

Bold Transformation that Sharpen Vision

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Bold Transformation that Sharpen Vision



Tahun 2022 menjadi momentum bersejarah bagi keberlanjutan Perseroan yang melakukan transformasi total dari sebuah entitas usaha yang berfokus pada agroindustri atas nama PT Provident Agro Tbk. menjadi entitas yang berfokus pada bidang investasi dengan nama PT Provident Investasi Bersama Tbk. Perubahan ini memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan portofolio investasi yang telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya. Untuk memberikan imbal hasil yang sesuai bagi Pemegang Saham dan Perseroan, manajemen melakukan analisis dan investasi pada perusahaan di sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik di masa mendatang.

The year 2022 is a pivotal year for the Company's sustainability since it has undergone a complete transformation from an entity focused on the agro-industry on behalf of PT Provident Agro Tbk. to an entity with a focus on investments under the name PT Provident Investasi Bersama Tbk. Due to the discretion this shift offers, the Company is now able to expand its current investment portfolio even further. Management analyzes businesses and makes investments in industries with promising future growth in order to deliver an adequate return for Shareholders and the Company.

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4 IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

- 6 Identitas Perseroan
Company Identity
- 8 Ikhtisar Portofolio
Portfolio Highlights
- 9 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Peristiwa Penting
Event Highlights

16 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
- 24 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

32 KINERJA PORTOFOLIO Portfolio Performance

- 35 Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek
Listed Company at the Stock Exchange
- 39 Perusahaan Tidak Terdaftar di Bursa Efek
Unlisted Company at the Stock Exchange

40 PROFIL PERSEROAN Company Profile

- 42 Riwayat Singkat Perseroan
Company Brief History
- 44 Jejak Langkah
Milestones
- 46 Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values of the Company
- 48 Kegiatan Usaha Perseroan
The Company's Business Activities
- 49 Wilayah Operasional Perseroan
Operational Area of the Company
- 50 Struktur Organisasi Perseroan
Organization Structure of the Company
- 52 Profil Dewan Komisaris Perseroan
Profile of the Company's Board of Commissioners
- 58 Profil Direksi Perseroan
Profile of the Company's Board of Directors
- 62 Informasi Pemegang Saham Perseroan
Shareholders Information of the Company

- 67 Struktur Korporasi Perseroan
Corporate Structure of the Company
- 67 Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi Perseroan
Awards, Certifications, and Association Memberships of the Company
- 68 Entitas Anak Perseroan
Company's Subsidiaries
- 69 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan
Capital Market Supporting Profession Institutions of the Company
- 69 Akses Informasi Perseroan
Access to Company Information

70 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 72 Tinjauan Operasional
Operational Performance
- 73 Tinjangan Keuangan
Financial Performance
- 73 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Kprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
- 74 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 75 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows
- 75 Kemampuan Membayar Hutang
Solvency
- 76 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 76 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas
Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy on
Capital Structure
- 76 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Utilization of Proceeds from Public
Offering
- 77 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Information for Capital Goods Investment
- 77 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 77 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 77 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi,
atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Merger, Acquisition, or
Loan/Capital Restructuring

- 78** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests or Transactions with Affiliated Parties
- 78** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan
Information on Material Fact After Reporting Period
- 79** Prospek Usaha
Business Prospect
- 83** Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison of Target and Realization in 2022
- 83** Target/Proyeksi Tahun 2023
Target/Projections for 2023
- 83** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company
- 83** Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policies that Have a Significant Impact on the Company

84 PENDUKUNG BISNIS Business Support

- 86** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 91** Teknologi Informasi
Information Technology

92 TATA KELOLA PERSEROAN Good Corporate Governance

- 94** Struktur Penerapan GCG
GCG Implementation Structure
- 96** Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
The Implementation of Corporate Governance for Public Company
- 100** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 110** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 115** Direksi
Board of Directors
- 121** Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information about the Board of Commissioners and Board of Directors

- 123** Komite Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Committees of Board of Commissioners
- 123** Komite Audit
Audit Committee
- 129** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 134** Komite Pendukung Direksi
Supporting Committees of Board of Directors
- 134** Komite Investasi
Investment Committee
- 138** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 142** Unit Audit Internal & Manajemen Risiko
Internal Audit Unit & Risk Management
- 146** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 148** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 153** Akuntan Publik
Public Accountant
- 154** Kode Etik
Code of Conduct
- 156** Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Legal Case and Administrative Sanction
- 157** Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang
Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy
- 157** Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program for Management and/or Employees

158 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN Corporate Social and Environmental Responsibility

- 160** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 161** Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

163 Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility

164 Laporan Keuangan Consolidated Financial Statements

1

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

“Pada tahun 2022, Perseroan menapaki jejak baru dalam perjalanan bisnisnya, yakni bertransformasi sepenuhnya menjadi sebuah entitas yang memfokuskan kegiatan usaha pada bidang investasi.”

“In 2022, the Company took a new step in its business journey when it completely changed into a business that focuses on the investment sector.”





Identitas Perseroan

Company Identity

Provident
INVESTMENT



Nama Perseroan Company Name

PT Provident Investasi Bersama Tbk.



Tanggal Pendirian Date of Establishment

2 November 2006



Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak

Holding companies engaged in direct or indirect investment through Subsidiaries



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tertanggal 13 November 2006, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 090515154941 tertanggal 24 November 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tertanggal 23 Januari 2007, Tambahan No. 738/2007 ("**Akta Pendirian**")

Deed of Incorporation No. 4 dated 2 November 2006 made before Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("**Menkumham**") based on Decree Letter No. W7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006 which has been registered at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 090515154941 dated 24 November 2006, has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2007, Supplement No. 738/2007 ("**Deed of Incorporation**")



Akta Perubahan Terakhir Deed of Last Amendment

Akta No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022 dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0165662.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 ("**Akta No. 122/2022**")

Deed No. 122 dated 23 August 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has received approval from Menkumham based on Decree Letter No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 August 2022 and has been registered in the Register of Companies managed by Menkumham under No. AHU-0165662.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 23 August 2022 ("**Deed No. 122/2022**")



Tanggal Perubahan Nama Data of Name Change

23 Agustus 2022 berdasarkan Akta No. 122/2022
23 August 2022 based on Deed No. 122/2022



Akta Perubahan Nama Deed of Name Change

Berdasarkan Akta No. 122/2022, para Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk.

Based on Deed No. 122/2022, the Shareholders approved the change of the Company's name from PT Provident Agro Tbk. became PT Provident Investment Bersama Tbk.



Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change

Perubahan kegiatan usaha
Changes in business activities



Tanggal Pencatatan Saham Shares Issuance Date

8 Oktober 2012 di Bursa Efek Indonesia ("BEI")
8 October 2012 at the Indonesia Stock Exchange ("IDX")



Kode Saham Share Code

PALM



Modal Dasar Authorized Capital

Rp150.000.000.000,00

(seratus lima puluh miliar Rupiah / one hundred and fifty billion Rupiah)



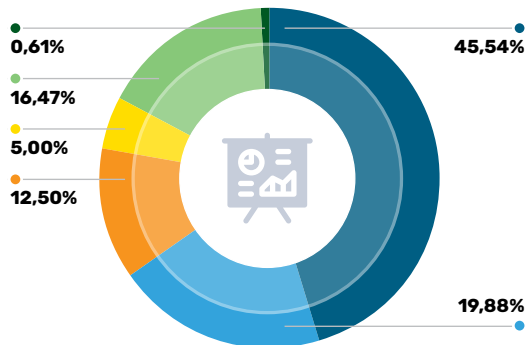
Modal Disetor Paid Up Capital

Rp106.793.105.340,00

(seratus enam miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta seratus lima ribu tiga ratus empat puluh Rupiah / one hundred six billion seven hundred ninety three million one hundred five thousand three hundred and forty Rupiah)



Kepemilikan Ownership



Keterangan: Description:

- PT Provident Capital Indonesia ("PT PCI")
- PT Saratoga Sentra Business ("PT SSB")
- Garibaldi Thohir
- Winato Kartono
- Masyarakat Public
- Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) Share Buyback (Treasury Shares)



Jumlah Karyawan Number of Employees

8 (delapan) orang / employees

8 (delapan) orang / employees



Kantor Pusat Head Office

Generali Tower

Generali Tower, Lantai 17 Unit D
Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta, 12940

Telepon : (+6221) 2157 2008




Faksimil : (+6221) 2157 2009

Email : investor.relation@provident-investasi.com

Website : www.provident-investasi.com

Ikhtisar Portofolio

Portfolio Highlights

	<p>Pertambangan Mining</p> <p>PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”) Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri, dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui perusahaan anak MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”) Gold, silver, copper, nickel and other associated minerals mining activities, industry, and other related business activities through MDKA, a subsidiary</p>
	<p>Properti Logistik Logistics Properties</p> <p>PT Mega Manunggal Property Tbk. (“MMLP”)⁽¹⁾ <i>Real estate</i>, pergudangan, dan penyimpanan beserta fasilitasnya PT Mega Manunggal Property Tbk. (“MMLP”)⁽¹⁾ Real estate, warehousing, and storage with its facilities</p>
	<p>Investasi pada Efek Ekuitas Lainnya Investment in Other Equity Securities</p> <p>Giyanti Time Limited <i>Investment Fund</i></p>

⁽¹⁾ Investasi dilakukan pada awal tahun 2023.
The investment was made in early 2023.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022		2021		2020	
	Harga Perolehan Acquisition Cost	Nilai Wajar Fair Value	Harga Perolehan Acquisition Cost	Nilai Wajar Fair Value	Harga Perolehan Acquisition Cost	Nilai Wajar Fair Value
Investasi Investment						
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	690.506	5.550.690	722.137	5.394.394	722.137	3.369.763
Giyanti Time Limited	100.686	115.002	N/A	N/A	N/A	N/A

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	2020	Descriptions
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Keuntungan Neto atas Investasi Pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya	285.901	1.995.496	1.981.071	Net Gain on Investments in Shares and Other Equity Securities
Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239.550	2.014.375	1.993.617	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(0)	(0)	4	Non-Controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan	239.550	2.014.375	1.993.621	Total Profit for the Year
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239.583	1.767.418	2.017.029	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(0)	(0)	4	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	239.583	1.767.418	2.017.033	Total Comprehensive Profit for the Year
Labar Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	33,85	284,68	281,75	Basic Earnings per Share (Full Amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	5.765.399	5.867.670	4.043.604	Total Assets
Total Liabilitas	2.407	39.999	192.675	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.762.992	5.827.670	3.850.929	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas Neto dari (yang digunakan dalam) Aktivitas Operasional	(371.945)	(483.591)	345.152	Net Cash Flow from (used in) Operating Activities
Arus Kas Neto yang digunakan dalam Aktivitas Investasi	(1.675)	(20.326)	(26.318)	Net Cash Flows used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang digunakan dalam Aktivitas Pendanaan	-	(54.740)	(320.688)	Net Cash Flow used in Financing Activities
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)				
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	4,15	34,33	49,30	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	4,16	34,57	51,77	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,0004	0,01	0,05	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,0004	0,01	0,05	Debt to Total Assets Ratio (x)

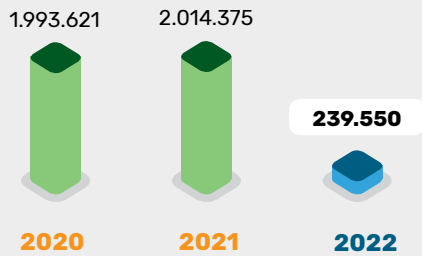
Grafik Keuangan

Financial Charts

TOTAL LABA TAHUN BERJALAN

Total Profit for the Year

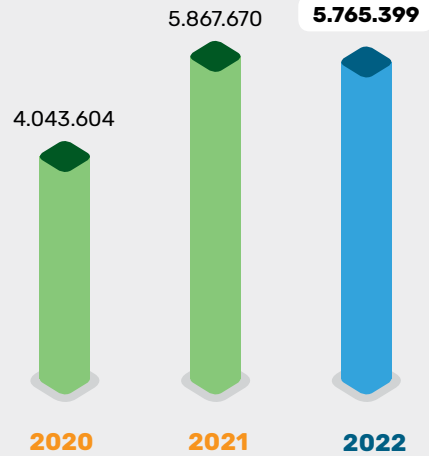
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



TOTAL ASET

Total Assets

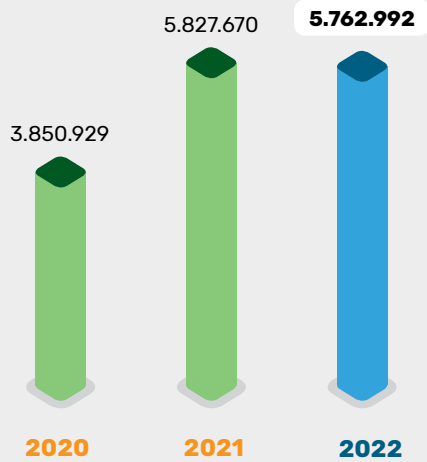
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



TOTAL EKUITAS

Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



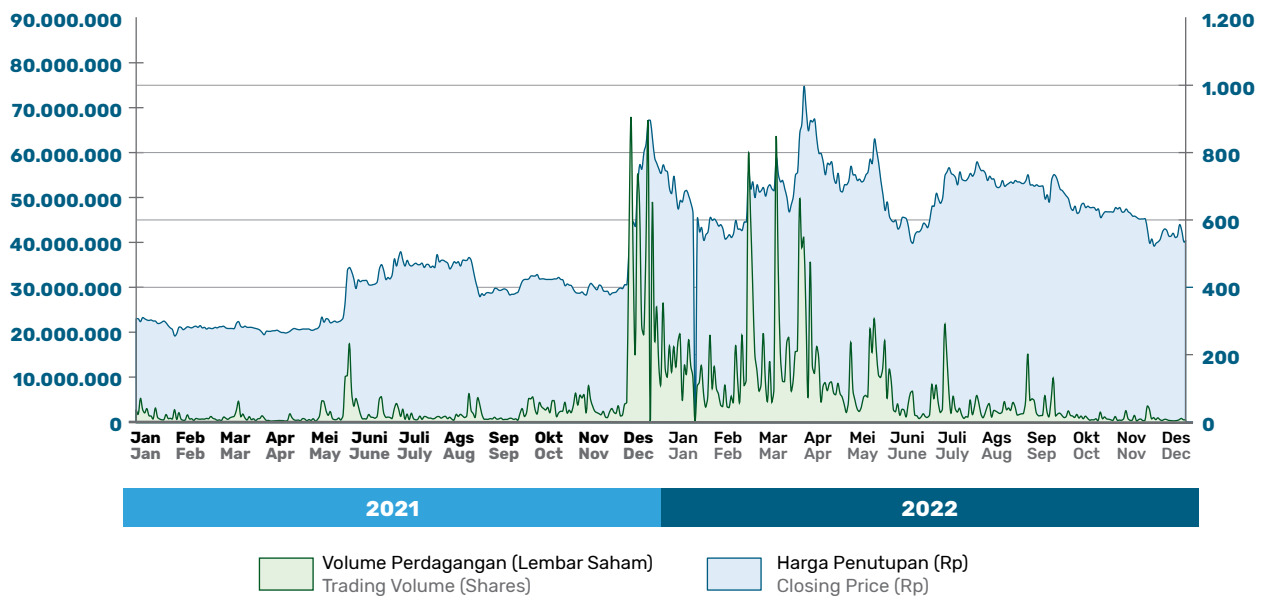
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022						
Q1	950	620	735	945.753.500	7.119.540.356	5.232.862.161.660
Q2	1.230	665	710	693.049.500	7.119.540.356	5.054.873.652.760
Q3	940	595	780	266.884.400	7.119.540.356	5.553.241.477.680
Q4	925	600	635	72.846.100	7.119.540.356	4.520.908.126.060
2021						
Q1	382	296	304	75.685.800	7.119.540.356	2.164.340.268.224
Q2	635	306	500	126.215.400	7.119.540.356	3.559.770.178.000
Q3	615	436	498	90.492.200	7.119.540.356	3.545.531.097.288
Q4	1.140	426	870	786.305.900	7.119.540.356	6.194.000.109.720

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutup (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan pada tanggal 22 Maret 2022, Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp78.414.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseroan atau 1,55% (satu koma lima lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023.

Corporate Action and Share Trading Information

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 22 March 2022, the Company plans to buy back the Company's shares that have been issued and listed on the IDX with a maximum fund allocation amounting to Rp78,414,000,000.00 (seventy eight billion four hundred and fourteen million Rupiah) including transaction fees, brokerage fees, and other costs in connection with the Company's share buyback transaction, to purchase a maximum of 110,000,000 (one hundred and ten million) shares or 1.55% (one point five five percent) of all issued and fully paid-up capital. The buyback of the Company's shares would be carried out in stages within a maximum period of 18 (eighteen) months from 22 March 2022 to 22 September 2023.



Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham dan kinerja saham Perseroan, sehingga akan memberikan fleksibilitas yang besar kepada Perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang efisien. Perseroan meyakini bahwa aksi korporasi ini tidak akan mengakibatkan menurunnya pendapatan dan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan arus kas (*cash flow*) yang memadai untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain pembelian kembali saham, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain di tahun 2022, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara maupun penghapusan pencatatan saham.

The implementation of a share buyback action is one form of the Company's efforts to increase the Shareholders value and the Company's share performance, thus providing greater flexibility to the Company in managing its capital to achieve an efficient capital structure. The Company believes that this corporate action will not result in a decrease in revenue and have a material negative impact on the Company's business activities, considering that the Company has adequate working capital and cash flow to carry out financing activities along with the Company's business activities.

Apart from the share buyback, the Company did not carry out other corporate actions in 2022, either in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, issuance of convertible securities, and changes in the nominal value of shares nor the number of outstanding shares. The Company also did not receive any sanctions for stock trading activities, either in the form of temporary suspension nor delisting of shares.

Peristiwa Penting Event Highlights



12 Januari / January



22 Maret / March



23 Agustus / August



12 Oktober / October

12 Januari / January


Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa secara daring melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (easy.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Organization of an online Extraordinary GMS through the KSEI Electronic General Meeting System (easy.KSEI) via <https://access.ksei.co.id/> link as provided by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

22 Maret / March

Penyelenggaraan RUPS Tahunan secara daring melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (easy.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Organization of an online Annual GMS through the KSEI Electronic General Meeting System (easy.KSEI) via <https://access.ksei.co.id/> link as provided by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



Agustus / August

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa secara daring melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (*easy*.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta pelaksanaan paparan publik melalui Aplikasi Zoom Meeting.

Pada RUPS Luar Biasa tersebut, Perseroan melakukan perubahan (i) kegiatan usaha dengan memperluas cakupan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding* agar mencakup kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi sesuai dengan rencana Perseroan ke depannya dan juga untuk melakukan investasi berupa kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan lainnya (baik perusahaan terbuka maupun tertutup) yang bergerak pada berbagai sektor, yang merupakan perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"); dan (ii) perubahan nama Perseroan dari "PT Provident Agro Tbk." menjadi "PT Provident Investasi Bersama Tbk.".

Organization of an online Extraordinary GMS through the KSEI Electronic General Meeting System (*easy*.KSEI) via <https://access.ksei.co.id/> link as provided by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and the implementation of public expose via Zoom Meeting Application.

At the Extraordinary GMS, the Company made changes to (i) its business activities by expanding the scope of holding company business activities to include business activities as an investment company in accordance with the Company's future plans and also to make investment in a share ownership in other companies (both public or private companies) operating in various sectors, which is a change in Business Activities as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("**POJK No. 17/2020**"); and (ii) change in the Company's name from "PT Provident Agro Tbk." to "PT Provident Investasi Bersama Tbk.".



Oktober / October

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang semula dari PT PCI dan PT SSB menjadi PT PCI (yang menjadi satu-satunya pengendali Perseroan), sebagai akibat dari pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela yang telah selesai dilakukan oleh PT PCI pada tanggal 12 Oktober 2022.

Changes in the Controlling Shareholders from PT Provident Capital Indonesia and PT Sarana Investasi Nusantara to PT Provident Capital Indonesia (which is the sole controller of the Company), as a result of the Voluntary Tender Offer completed by PT Provident Capital Indonesia on 12 October 2022.

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

“Dalam menghadapi kondisi perekonomian serta iklim investasi yang berkembang sepanjang tahun, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan dan langkah inisiatif yang implementasinya senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta memperhatikan aspek risiko yang mungkin timbul.”

"In dealing with economic conditions and investment climate that continue to experience new twists throughout the year, the Company has developed a number of policies and initiatives whose implementation always prioritizes compliance aspect with applicable laws and regulations and pays attention to aspects of risks that may arise."





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa PT Provident Investasi Bersama Tbk. dapat berdaya tahan melalui tahun 2022 yang merupakan tahun sarat akan tantangan. Pengelolaan bisnis sepanjang tahun tersebut terus dibayang-bayangi oleh risiko yang lebih tinggi dari sebelum-sebelumnya akibat dinamika ekonomi global dan situasi geopolitik yang memanas. Tak lama setelah perang Rusia ke Ukraina pecah di awal tahun, situasi perekonomian dunia kian sulit untuk diprediksi. Embargo yang ditetapkan berbagai negara terhadap Rusia, menimbulkan permasalahan rantai pasokan global sehingga menuntun tingkat inflasi global menuju level yang tinggi dan mengharuskan banyak bank sentral di berbagai negara untuk mengetatkan kebijakan moneter mereka. Kondisi demikian mendorong pertumbuhan ekonomi dunia mengalami perlambatan.

Mencermati dinamika tersebut, Dewan Komisaris terus berupaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan bahwa Direksi dapat mengantisipasi risiko dan mitigasinya, serta senantiasa mengedepankan praktik-praktik bisnis yang sehat dan berorientasi pada keuntungan Perseroan. Adapun hasil pengawasan tersebut dapat kami sampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 sebagaimana diuraikan berikut.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi telah cukup baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Perseroan dapat melalui kondisi perekonomian dan iklim investasi yang menantang di sepanjang tahun 2022. Sehubungan dengan transaksi divestasi terakhir yang telah diselesaikan oleh Perseroan pada bulan November 2021 dan melihat rekam jejak pada investasi saham MDKA yang memiliki tingkat pengembalian yang baik, Dewan Komisaris menilai langkah Perseroan dalam melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi perusahaan

With our hearts full of gratitude, we would like to inform you that PT Provident Investasi Bersama Tbk. has been able to successfully navigate 2022, which was a year full of challenges. The management of business throughout the year faced higher risks than before due to global economy dynamic and escalating geopolitical tension. Shortly after Russia's war against Ukraine broke out at the beginning of the year, the world's economic condition became increasingly unpredictable. The embargo that many countries imposed on Russia has created global supply chain problems, leading to high global inflation and forcing many central banks in many countries to tighten their monetary policies. Such conditions led to a slowdown in world economic growth.

While observing these dynamics, the Board of Commissioners continues to carry out its duties and responsibilities in supervising and providing advices to the Board of Directors to ensure that the Board of Directors can anticipate risks and prepare any mitigation measures, and prioritize healthy and profit-oriented business practices. We hereby convey the results of this supervision through the Board of Commissioners' Report for the 2022 financial year.

The Board of Directors' Performance Assessment

In overall, the Board of Commissioners assess that the Board of Directors performance was quite good in carrying out their duties and responsibilities that the Company could overcome these challenging economic conditions and investment climate throughout 2022. In connection with the last divestment transaction completed by the Company in November 2021 and seeing the track record of MDKA stock investment which has a good rate of return, the Board of Commissioners assesses the Company's steps in changing business activities to an investment company and focuses

IR. MARULI GULTOM

Presiden Komisaris
President Commissioner



investasi dan memfokuskan pada 3 (tiga) sektor yang merupakan bagian dari sektor-sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia, merupakan langkah yang tepat.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satu tugas utama dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap Direksi atas kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan. Pengawasan tersebut dilakukan sejak dari perumusan strategi hingga implementasi strategi. Proses ini dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara rutin maupun insidental sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pengawasan terhadap implementasi strategi juga dibantu dengan keberadaan Komite Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam pengawasan yang dilakukan tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi telah merumuskan strategi investasi dengan baik dan terencana, termasuk di dalamnya upaya-upaya mitigasi risiko yang perlu dilakukan Perseroan dalam menavigasi tantangan yang mungkin timbul sejak dini. Kami mendukung langkah Direksi yang kian memfokuskan kegiatan usaha Perseroan pada bidang investasi. Komitmen tersebut juga diperkuat dengan perubahan nama Perseroan dari PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Upaya *rebranding* tersebut mendukung langkah Perseroan untuk meningkatkan diversifikasi portofolio investasi pada berbagai sektor industri yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2023, perekonomian global diproyeksikan masih akan terus menghadapi tantangan seiring dengan masih berkecamuknya perang antara Rusia dan Ukraina. Namun demikian, Dewan Komisaris optimis perekonomian Indonesia akan melanjutkan daya tahannya. Hal ini sebagaimana terlihat dari berbagai indikator makroekonomi yang tetap terkendali di awal tahun 2023. Menyambut optimisme tersebut, Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek usaha yang disusun Direksi. Dari hasil penelaahan yang dilakukan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menyusun strategi serta target usaha yang cukup optimis dan realistis. Penyusunan prospek usaha tersebut juga telah mempertimbangkan proyeksi kondisi perekonomian, baik global maupun nasional, serta perkembangan iklim investasi.

on 3 (three) sectors that are part of the main growth sectors prioritized by the Government of Indonesia, are the right move.

Supervision in the Strategy Development and Implementation

In accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, one of the main duties of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors over the Company's management. Such supervision is carried out from the development of strategy to its implementation. This process is carried out through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors which held regularly or incidentally, as needed. In addition, supervision of strategy implementation is also assisted by the Board of Commissioners Supporting Committees i.e., the Audit Committee and the Nomination and the Remuneration Committee.

Based on its supervision in 2022, the Board of Commissioners assess that the Board of Directors has developed a well-planned investment strategy, including risk mitigation efforts that need to be carried out by the Company in overcoming challenges that may arise since early on. We support the Board of Directors' decision that increasingly focusing the Company's business activities on the investment field. This commitment was also strengthened by changing the Company's name from PT Provident Agro Tbk. to PT Provident Investasi Bersama Tbk. The rebranding effort supports the Company's decision to diversify its investment portfolio in various industrial sectors that have good growth prospects.

Views on Business Outlook

Entering 2023, it is projected that global economy will continue to face challenges as the war between Russia and Ukraine continues. However, the Board of Commissioners is optimistic that the Indonesian economy will continue to be resilient. This is evident from various macroeconomic indicators which remained under control in early 2023. Responding to this optimism, the Board of Commissioners has evaluated all business prospects prepared by the Board of Directors. From the results of this review, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has developed strategies and business targets that are quite optimistic and realistic. The preparation of these business prospects has also taken into account projection of economic conditions, in global and domestical level, as well as developments in the investment climate.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan mampu mewujudkan prospek usaha tersebut. Selain karena keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, pencapaian tersebut juga akan didukung oleh strategi investasi Perseroan yang akan berfokus pada sektor-sektor industri yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan terus memberikan dukungan penuh terhadap Direksi sesuai dengan batasan wewenang, tugas, dan fungsi yang melekat pada Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* "GCG") dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG yang dilaksanakan Perseroan telah memiliki kecukupan ekosistem dan infrastruktur dalam implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan yang senantiasa berkomitmen untuk selalu menjalankan serta menjivai prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Dewan Komisaris memandang bahwa proses bisnis yang dinamis memerlukan kesigapan dan ketepatan dalam memberikan tanggapan, terutama dalam membaca kondisi yang ada. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan salah satu kunci dalam memastikan agar ekosistem tata kelola perusahaan dapat terjaga dengan kondusif, terlepas dari berbagai tantangan yang mengemuka. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan rencana serta ketentuan yang berlaku. Hal ini tergambar dari hasil evaluasi terhadap faktor-faktor pengendalian internal yang terdiri dari aktivitas keuangan dan operasional yang relatif baik. Begitu juga dengan penerapan sistem manajemen risiko yang telah terbangun dengan baik, sehingga budaya sadar risiko telah mampu diterapkan dalam pelaksanaan setiap aktivitas di Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan seiring dengan pengangkatan Bapak Hardi Wijaya Liong dan Bapak Drs. Kumari, Ak. sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan posisi Bapak Winato Kartono yang mengundurkan diri. Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to realize this business prospect. Apart from the Company's competitive advantage, this achievement will also be supported by the Company's investment strategy that will focus on industrial sectors that have strong long-term growth potential in Indonesia. Therefore, the Board of Commissioners will also continue to provide full support to the Board of Directors based on authorities, duties and functions attached to the Board of Commissioners.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

One of the supervisory focuses of the Board of Commissioners is the implementation of (Good Corporate Governance "GCG") and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Based on the results of its supervision, the Board of Commissioners considers that GCG implemented by the Company has sufficient ecosystems and infrastructure in the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners also would like to express our appreciation to the Board of Directors and all Company's personnel who are always committed to implementing and applying GCG principles in carrying out their duties and responsibilities.

The Board of Commissioners is of the opinion that dynamic business processes require agility and accuracy in providing appropriate responses, especially in understanding existing conditions. Therefore, the implementation of internal control system and risk management system are keys to ensuring that the corporate governance ecosystem can be maintained in a conducive manner, despite various challenges externally or internally. Based on the results of our supervision, the implementation of Company's internal control system have run well, smoothly, and in accordance with plans and applicable regulations. It is apparent from the results of evaluation on internal control factors that shown relatively good financial and operational activities. Similarly, the implementation of a risk management system that has been well developed resulting in a risk awareness culture has been able to be implemented in every Company's activity.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there were several changes in the composition of the Board of Commissioners due to the appointment of Mr. Hardi Wijaya Liong and Mr. Drs. Kumar, Ak. as Commissioner and Independent Commissioner of the Company, replacing Mr. Winato Kartono who tendered his resignation. We believe that current composition of the Board of Commissioners is quite effective in carrying out the supervisory and advisory

fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha yang dijalankan.

Apresiasi

Mengakhiri penyampaian Laporan Dewan Komisaris ini, kami menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan yang dengan sigap melakukan adaptasi di tengah berbagai tantangan di tahun 2022 demi keberlanjutan bisnis Perseroan. Terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini, sehingga memungkinkan Perseroan untuk terus tangguh dan berdaya saing di industri. Kami dengan penuh semangat akan terus meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik, efisien, efektif, dan unggul dengan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

functions according to the needs and complexity of the business carried out.

Appreciation

Concluding this Board of Commissioners' Report, we would like to extend our appreciation to the Board of Directors and all Company's personnel who have made necessary adjustment and quite adaptive amidst various challenges in 2022 to support the sustainability of the Company's business. We also would like to convey our highest gratitude and appreciation to the Shareholders and all other stakeholders for their trust and cooperation so far, enabling the Company to remain strong and competitive in this industry. We will passionately continue to improve the quality of our supervision and advices so that the Company's management can be better, more efficient, effective and superior by continue applying the good corporate governance principles.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner



1
Ir. Maruli Gultom
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

2
Hardi Wijaya Liong⁽¹⁾
 Komisaris
 Commissioner

3
Johnson Chan
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

4
Drs. Kumari, Ak.⁽¹⁾
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

⁽¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022.
 Serves since the closing of Annual GMS dated 22 March 2022.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, maka PT Provident Investasi Bersama Tbk. dapat menyambut era baru sebagai perusahaan investasi dengan menjaga keberlangsungan usaha di tengah tantangan yang memengaruhi seluruh sektor industri sepanjang tahun 2022. Kami, segenap jajaran Direksi Perseroan beserta seluruh manajemen dan karyawan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan perkembangan perekonomian dan iklim investasi agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Direksi ini, perkenankan kami menyampaikan paparan mengenai pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2022, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sejak merebaknya pandemi Covid-19, perekonomian global telah melalui berbagai dinamika. Pada tahun 2022, dinamika tersebut diperparah dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang mengubah berbagai proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi lebih lambat dari prakiraan di awal. Salah satu dampak yang paling signifikan dengan berkecamuknya perang tersebut adalah gangguan rantai pasokan pangan dan energi sehingga harga komoditas pun mengalami lonjakan yang sangat tinggi, terutama di awal hingga pertengahan tahun 2022, dan mendorong tingkat inflasi global menuju level tertinggi selama beberapa tahun terakhir. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia justru mampu berdaya tahan dan tumbuh cukup kuat di angka 5,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya ditopang oleh konsumsi domestik dan kinerja ekspor yang sangat baik. Neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 juga tercatat mengalami surplus yang signifikan sebesar USD54,46 miliar dan menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah.

Our praise and gratitude to the God Almighty, because of His grace, PT Provident Investasi Bersama Tbk. is able to welcome a new era as an investment company by maintaining business sustainability amidst challenges that affect all industrial sectors throughout 2022. We, the Board of Directors along with all Management team and employees and with the support of the Board of Commissioners, have made our best efforts through work programs and strategies which was adapted to the economic developments and investment climate to achieve performance as expected by the Shareholders and stakeholders.

Through this Board of Directors' Report, please allow us to explain our management of the Company throughout 2022, as one form of our accountabilities to the Shareholders and all other stakeholders. This report is also a reflection of the Company's transparency which always strives to consistently and continuously uphold the corporate governance principles in carrying out its daily business activities.

Economic and Industry Overview

Since the outbreak of the Covid-19 pandemic several years ago, global economy has gone through various dynamics. In 2022, this dynamic was exacerbated by the war between Russia and Ukraine which changed a number of projections for global economic growth to be slower than initially predicted. One of the most significant impacts of the raging war was impeded food and energy supply chain which resulted in commodity price hikes, especially in early to mid-2022, and increased global inflation rate to its highest in recent years. Amidst these conditions, however, the Indonesian economy was actually able to cope quite well with these situation and grew quite strong at 5.31% compared to 3.70% recorded in the previous year. Indonesia's economic growth was mainly supported by domestic consumption and excellent export performance. Indonesia's trade balance in 2022 also recorded a significant surplus of USD54.46 billion, which is the highest ever in history.

TRI BOEWONO

Presiden Direktur
President Director



Sejalan dengan itu, iklim investasi di Indonesia juga secara perlahan mulai pulih kembali ke kondisi sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini tercermin dari pergerakan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (“IHSG”) yang terus menunjukkan pemulihan. Kinerja IHSG selama tahun 2022 tumbuh sebesar 4,09% ke level 6.850,52, yang merupakan level lebih tinggi dibandingkan level IHSG pada tahun 2019. Kapitalisasi pasar modal juga menunjukkan tren peningkatan hingga 15,18% menjadi Rp9.509 triliun pada 28 Desember 2022 dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp8.256 triliun. Bahkan, kapitalisasi pasar modal Indonesia juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp9.600 triliun pada 27 Desember 2022. Sejalan dengan itu, aktivitas perdagangan juga turut mencatatkan kenaikan dibandingkan akhir tahun lalu. Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat mencapai Rp14,7 triliun atau naik 9,70% dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp13,4 triliun. Kinerja ini memposisikan IHSG sebagai bursa terbaik kedua di ASEAN setelah Straits Times Index (Singapura).

Strategi Usaha

Dalam menghadapi kondisi perekonomian serta iklim investasi yang berkembang sepanjang tahun, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan dan langkah inisiatif yang implementasinya senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta memperhatikan aspek risiko yang mungkin timbul. Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dalam bidang investasi juga semakin menguat seiring dengan perubahan nama Perseroan dari PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Langkah ini memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan diversifikasi portofolio investasi dan menangkap peluang di pasar modal Indonesia. Adapun pokok penting kebijakan dan inisiatif strategis Perseroan adalah melakukan analisis dan investasi pada perusahaan di sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Strategi tersebut didukung dengan fundamental keuangan Perseroan yang kuat dimana ruang untuk memanfaatkan *leverage* aset masih sangat besar. Hal ini memungkinkan Perseroan memiliki fleksibilitas dalam mencari pendanaan tambahan, misalnya dalam bentuk pendanaan dari perbankan, penerbitan obligasi, atau penerbitan saham baru. Strategi tersebut menjadi salah satu penopang dalam pencapaian target investasi dengan optimal dan target *return* atas investasi juga lebih maksimal. Pada tahun 2022, Perseroan telah memiliki investasi pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”) dan Giyanti Time Limited. Perseroan melihat bahwa MDKA masih memiliki potensi yang sangat baik dan masih akan mempertahankan posisi dalam investasi tersebut.

In line with that, the investment climate in Indonesia was also slowly recovering to conditions preceded the Covid-19 pandemic. This is reflected in the performance of the Jakarta Composite Index (“JCI”) which continues to show recovery. The JCI performance in 2022 grew by 4.09% to 6,850.52, or higher than that of 2019. Capital market also showed an increasing trend up to 15.18% to Rp9,509 trillion on 28 December 2022 compared to Rp8,256 trillion recorded by end of 2021. In fact, the capitalization of Indonesian capital market also broke a new record amounting to Rp9,600 trillion on 27 December 2022. Accordingly, trading activity also recorded an increase compared to that of last year. The Average Daily Transaction Value (RNTH) was recorded at Rp14.7 trillion, or an increase by 9.70% compared to Rp13.4 trillion recorded last year. This performance made JCI as the second best stock exchange in ASEAN after the Straits Times Index (Singapore).

Business Strategies

In dealing with such economic conditions and investment climate throughout the year, the Company developed various policies and initiatives which implementation always prioritizes compliance aspect in accordance with applicable laws and regulations and pays attention to potential risks. The Company's commitment to carrying out business activities in the investment field has also strengthened along with the change in the Company's name from PT Provident Agro Tbk. to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This measure provides flexibility for the Company to further increase its investment portfolio diversification and seize opportunities in the Indonesian capital market. Important points of the Company's strategic policies and initiatives are conducting analysis and investing in companies within sectors that have good growth potential in the future. This strategy is supported by the Company's strong financial fundamentals where there are very high probability of taking advantages of asset leverage. This allows the Company to have flexibility in seeking additional financing, from banks, bonds issuance, or issuing new shares. This strategy becomes one of our pillars in achieving optimal investment target and return on investment target. In 2022, the Company decided to put some investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“MDKA”) and Giyanti Time Limited. The Company considers MDKA has very good potential for growth in the future and will, therefore, maintain its investment in this company. The Company sees that MDKA still has very good potential and will still maintain its position in this investment.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan perkembangan iklim investasi sepanjang tahun 2022, Direksi harus melakukan analisis secara mendalam dalam mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan. Direksi merumuskan kebijakan dan strategi-strategi yang akan dijalankan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan mempertimbangkan perkembangan situasi internal dan kapasitas Perseroan, arahan dari Pemegang Saham, rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta hal lainnya yang dianggap berkaitan dan signifikan. Di samping itu, risiko-risiko yang mungkin timbul juga menjadi pertimbangan Direksi dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis. Selanjutnya, Direksi dengan peran dan tanggung jawabnya serta kuasa yang dimiliki, memimpin dan mengawal implementasi strategi tersebut agar dapat mencapai target yang diharapkan. Direksi senantiasa memastikan bahwa seluruh karyawan mampu memahami sasaran, strategi, dan program kerja Perseroan sebagaimana yang telah ditetapkan untuk tahun 2022. Selain itu, Direksi melakukan pemantauan atas implementasi strategi melalui pembahasan dalam rapat internal.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Di tengah dinamika perekonomian dan proses transformasi, Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja keuangan yang berdaya tahan. Posisi neraca pada akhir tahun semakin kuat, terutama dengan posisi liabilitas yang mengalami penurunan signifikan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menjaga tingkat likuiditas dan solvabilitas yang optimal. Hal ini menjadi fondasi yang baik bagi Perseroan untuk mengembangkan pilihan-pilihan pendanaan ke depannya.

Sejalan dengan pertumbuhan IHSG, Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp285,90 miliar. Dengan keuntungan investasi yang didapatkan tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan hingga Rp239,55 miliar. Kami bersyukur capaian profitabilitas Perseroan tersebut dapat terjaga di level yang positif. Hal ini mendorong semangat kami untuk terus menerapkan strategi investasi yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal bagi Perseroan dan Pemegang Saham di kemudian hari.

The Role of the Board of Directors in the Development and Implementation of Company's Strategies

In dealing with such economic conditions and investment climate throughout 2022, the Board of Directors conducted an in-depth analysis in making investment decisions. The Board of Directors developed policies and strategies to be implemented, both in the short and long term, by taking into account the Company's internal condition and capacity, directives from the Shareholders, recommendations from the Board of Commissioners, and other relevant and significant issues. In addition, potential risks were also considered by the Board of Directors in developing strategies and strategic policies. Afterwards, the Board of Directors with their roles and responsibilities as well as authority hold by virtue of GMS resolution, led and supervised the implementation of these strategies so that it could achieve expected targets. The Board of Directors always ensures that all employees were able to understand the Company's goals, strategies and work programs as determined for 2022. In addition, the Board of Directors always monitored strategy implementation through discussions in internal meetings.

The Company's Performance in 2022

Amidst economy dynamic and transformation process, the Company could navigate 2022 with resilient financial performance. Our balance sheet at the end of the year was keep stronger, especially with significantly decreased liability, thus enabling the Company to maintain optimal liquidity and solvency. This is a good foundation for the Company to develop future financing options.

In line with JCI growth, the Company recorded a net gain on investments in shares and other equity securities amounting to Rp285.90 billion. With profit from this investment, the Company managed to record a profit for the year amounting to Rp239.55 billion. We are grateful that the Company's profitability could be maintained at a positive level. This encourages our spirit to continue implementing investment strategies that may generate maximum profits for the Company and the Shareholders in the future.

Prospek Usaha 2023

Tahun 2023 diproyeksikan masih akan menjadi tahun yang menantang bagi perekonomian dan iklim bisnis. Analisis dari berbagai lembaga riset dan lembaga keuangan dunia menunjukkan sentimen negatif terhadap prospek ekonomi global di tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global hanya akan mencapai 2,9% di tahun 2023. Namun demikian, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tetap berdaya tahan dan melanjutkan tren positif pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,5%-5,3%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh kinerja konsumsi, investasi, dan ekspor yang menunjukkan tren positif sepanjang tahun lalu. Tingkat inflasi juga diperkirakan masih dapat terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar $\pm 3\%$.

Sementara dari pasar modal, IHSG diproyeksikan akan menghadapi volatilitas yang tinggi, terutama di semester pertama 2023. Hal ini terutama ditengarai oleh pelemahan mata uang Rupiah dan kekhawatiran akan resesi global yang masih akan menghantui di kuartal pertama 2023. Menghadapi kondisi demikian, Perseroan telah menyiapkan strategi-strategi investasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang optimal. Perseroan akan terus berfokus untuk berinvestasi pada empat sektor utama, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, serta logistik, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Perseroan memandang bahwa sektor-sektor tersebut memiliki prospek yang menarik karena merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Strategi ini didukung juga dengan historis data yang sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, sektor-sektor ini cenderung mencatatkan tren pertumbuhan di atas IHSG dan LQ45.

Perseroan berkeyakinan bahwa sektor-sektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang menarik dalam jangka menengah. Oleh karena itu, pada bulan Januari 2023, Perseroan telah berinvestasi pada saham PT Mega Manunggal Property Tbk. ("MMLP"), perusahaan yang bergerak di bidang *real estate*, pergudangan, dan penyimpanan beserta fasilitasnya, dengan kepemilikan efektif sebesar 18,18% dengan nilai sebesar Rp620,00 miliar melalui Entitas Anak, PT Suwarna Arta Mandiri. Perseroan melakukan investasi pada MMLP karena Perseroan percaya bahwa MMLP saat ini memberikan *risk adjusted return* yang baik pada nilai yang dibeli Perseroan dengan risiko penurunan yang terbatas dan potensi kenaikan yang tinggi dari *land bank* yang signifikan untuk menangkap peluang pertumbuhan.

Business Outlook for 2023

It is projected that 2023 will still be a challenging year for the economy and business climate. Analysis from various research institutes and world financial institutions shows negative sentiment towards global economy prospects in 2023. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth will only reach 2.9% in 2023. However, the Indonesian economy is projected to remain resilient and continue its positive trend of between 4.5% to 5.3%. This growth will be supported by consumption, investment and exports which showed a positive trend over the past year. Inflation rate is also predicted to remain under control and shall return to its target range of $\pm 3\%$.

Meanwhile, from the capital market, JCI is projected to face high volatility, especially in the first half of 2023. This is mainly due to weakening Rupiah and possible global recession that may arise in the first quarter of 2023. Facing these conditions, the Company has prepared investment strategies by prioritizing prudential principles and optimal risk management. The Company will continue to focus on putting our investment in four main sectors i.e., natural resources, technology, media and telecommunications, and logistics, which are believed to have strong long-term growth potential in Indonesia. The Company believes these sectors as having attractive prospects because they are the main growth sectors prioritized by the Government of Indonesia in the 2020-2024 National Medium Term Development Plan. This strategy is also supported by historical data, from 2018 to 2022, that these sectors tend to record a growth trends above JCI and LQ45.

The Company believes that these sectors have attractive growth prospects in the medium term. Therefore, in January 2023, the Company has invested in PT Mega Manunggal Property Tbk. ("MMLP") shares, a company engaged in real estate, warehousing and storage along with its facilities, with an effective ownership of 18.18% with a value amounting to Rp620.00 billion through its Subsidiary, PT Suwarna Arta Mandiri. The Company invests in MMLP because the Company believes that MMLP currently provides a good risk adjusted return on the value purchased by the Company with limited downside risk and high upside potential from a significant land bank to capture growth opportunities.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi secara konsisten berkomitmen untuk senantiasa menjalankan pengelolaan Perseroan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis. Penerapan GCG tersebut dilakukan sesuai dengan berbagai perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku, serta menjunjung nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik secara berkesinambungan. Dalam rangka mendukung penerapan GCG yang transparan, efektif, dan efisien, Perseroan telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Seluruh organ tersebut telah berperan dalam mendukung penerapan GCG di Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sejalan dengan itu, upaya peningkatan dan penyempurnaan terhadap penerapan GCG juga senantiasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan penerapan terbaik GCG di industri sejenis. Hal ini mempertimbangkan berbagai kemungkinan risiko bisnis yang menjadi salah satu hal penting yang perlu dikelola dengan optimal sehingga tidak menimbulkan dampak berkelanjutan yang dapat berpengaruh pada stabilitas dan kelancaran kinerja Perseroan.

Apresiasi

Menutup penyampaian Laporan Direksi ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan dan dukungan penuh kepada Direksi untuk menjalankan pengelolaan Perseroan. Terima kasih juga kami haturkan kepada Pemegang Saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kontribusi, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga hubungan baik yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus dipertahankan dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Directors is consistently committed to carrying out the management of the Company in a systematic and sustainable manner by applying the GCG principles in every business process. GCG is implemented in accordance with applicable laws, regulations and provisions, as well as upholding the Company's values and implementing a Code of Conducts on an ongoing basis. In order to support the implementation of a transparent, effective and efficient GCG, the Company has a GCG structure consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit & Risk Management. All of these organs have played a role in supporting the GCG implementation in the Company in accordance with their respective duties and responsibilities.

In line with that, efforts to increase and improve the GCG implementation are also carried out in accordance with the Company's needs and GCG best practice in similar industries. It considers possible business risks which are one of the important things that need to be managed optimally so as not to cause a sustainable impact that could affect the Company's stability and performance.

Appreciation

In concluding this Board of Directors' Report, we would like to extend our highest gratitude and appreciation to all levels of the Board of Commissioners who have provided input and full support to the Board of Directors in carrying out the Company's management. We also would like to thank the Shareholders, employees and other stakeholders for their trust, contribution, cooperation and supports. Hopefully this well-established relationship can be forever be maintained in dealing with challenges in coming years.

Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras, disertai semangat yang kuat akan membawa Perseroan untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal sehingga mampu menjadi salah satu perusahaan investasi yang senantiasa mengedepankan penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

We believe that with our ability, hard work, and strong determination, the Company will be able to take advantage of every opportunity optimally and become one of investment companies that always prioritizes added value for the stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



1

1

Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

2

2

Devin Antonio Ridwan

Direktur
Director

3

3

Budianto Purwahjo

Direktur
Director

3

KINERJA PORTOFOLIO

Portfolio Performance

“Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, serta logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh pemerintah Indonesia.”

“The Company has a clear investment strategy to invest in undervalued Indonesian companies with high growth potential and a strong business model. The Company's current investment strategy focuses on the natural resources sector, technology, media and telecommunications, and logistics (warehousing), which are key growth sectors that is currently prioritized by the Indonesian Government.”





Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan, dan para Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, serta logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang.

Per 31 Desember 2022, Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan memiliki 2 (dua) perusahaan *investee* (selanjutnya disebut sebagai "**Investee Companies**"), perusahaan tempat di mana Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan menanamkan modal, yakni pada: (i) MDKA; dan (ii) Giyanti Time Limited, suatu *investment fund* yang dikelola oleh Heyokha Brother.

Hingga dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan baru saja menyelesaikan pembelian saham sebesar 18,18% di MMLP, sebuah perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia. Investasi di MMLP ini diselesaikan pada awal Januari 2023 dan didanai oleh pinjaman bank.

The Company is an investment company effective in operation on 23 August 2022. Previously the Company was a holding company for oil palm plantation companies that performed business activities in the oil palm processing and plantation sector. The Company had divested its interest in oil palm plantation companies in several stages starting in 2016 with the last divestment being completed in November 2021. The Company is conducted these divestment transactions with the consideration that this is a good opportunity to provide optimal investment returns and is believed to provide positive benefits and impacts for the Company, the stakeholders and the Shareholders.

The Company has a clear investment strategy to invest in undervalued Indonesian companies with high growth potential and a strong business model. The Company's current investment strategy focuses on the natural resources sector, technology, media and telecommunications, and logistics (warehousing), which are key growth sectors prioritized by the Indonesian Government. In supporting its investment activities, the Company is supported by high value and liquid investment portfolios from companies listed on the Stock Exchange and access to diversified financing sources consisting of equity and debt securities.

As of 31 December 2022, the Company and/or the Subsidiaries have 2 (two) investee companies (hereinafter referred to as "**Investee Companies**"), where the Company and/or the Subsidiaries made investment, namely in: (i) MDKA ; and (ii) Giyanti Time Limited, an investment fund managed by Heyokha Brothers.

As of the publication of this Annual Report, the Company has just completed the purchase of 18.18% shares in MMLP, a leading logistics property company in Indonesia. This investment in MMLP was completed in early January 2023 and was financed by a bank loan.

Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Listed Company in the Stock Exchange

PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Tinjauan Umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“**MDKA**”) adalah perusahaan induk untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penambangan, meliputi kegiatan produksi dan eksplorasi emas, perak, nikel dan mineral terkait lainnya, serta jasa pertambangan. Didirikan pada tahun 2012, MDKA menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dengan kode saham MDKA. Pemegang saham MDKA terdiri dari pemegang saham terkemuka, termasuk di antaranya PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PCI (melalui PT Mitra Daya Mustika), Perseroan (melalui PT Suwarna Arta Mandiri (“**PT SAM**”)), dan Bapak Garibaldi Thohir.

MDKA telah berhasil melaksanakan inisiatif strategis untuk meningkatkan skala kegiatan operasional dari waktu ke waktu, pada saat MDKA mengambil kesempatan untuk merealisasikan sinergi antara dan value dari berbagai aset. Sejak IPO di bulan Juni 2015, MDKA telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek tambang emas yang belum dikembangkan menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan portofolio proyek pengembangan jangka panjang yang menjanjikan, kini Grup MDKA diharapkan dapat menjadi produsen global tembaga, nikel, dan emas yang signifikan. Saat ini, MDKA melalui anak-anak usahanya mengelola 5 (lima) aset utama, meliputi Proyek Tembaga Tujuh Bukit, PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**”), Proyek Emas Pani, Proyek Emas Tujuh Bukit, dan Proyek Tembaga Wetar. Dari seluruh portofolio proyek dalam pengelolaan, MDKA memperkirakan bahwa Proyek Tujuh Bukit menyimpan peluang dalam hal pengembangan sumber daya emas dan tembaga porfiri berskala kelas dunia. Untuk lebih berkontribusi pada energi hijau dunia, Grup MDKA mengembangkan proyek Nikel melalui MBMA, yakni perusahaan global yang terintegrasi secara vertikal, yang merupakan salah satu perusahaan global terkemuka dalam hal rantai nilai strategis mineral dan baterai kendaraan listrik, dan termasuk salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia yang belum berkembang.

Untuk meningkatkan skala operasionalnya lebih lanjut, pada bulan Maret 2022, Grup MDKA menyelesaikan akuisisi proyek emas lain yang akan membentuk satu kesatuan dengan Proyek Emas Pani yang menjadikan kepemilikan efektif ekonomi di Proyek Emas Pani menjadi 70,00%, serta pada bulan Desember 2022, Grup MDKA memiliki 59,88% kepemilikan saham pada MBMA, di mana MDKA melalui MBMA akan mendiversifikasi pendapatan dan arus kas MDKA lebih lanjut dan mendatangkan peluang pertumbuhan organik tambahan di sektor nikel di Indonesia yang signifikan secara

PT Merdeka Copper Gold Tbk.

General Review

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (“**MDKA**”) is the holding company for companies engage in mining sector, including gold, silver, nickel and other related minerals production and exploration activities, and mining services. Established in 2012, MDKA became a public company in 2015 with the ticker code MDKA. MDKA's Shareholders consist of prominent Shareholders, including PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PCI (through PT Mitra Daya Mustika), the Company (through PT Suwarna Arta Mandiri (“**PT SAM**”)), and Mr. Garibaldi Thohir.

MDKA has successfully implemented strategic initiatives to increase its operational activities scale from time to time, when MDKA takes the opportunity to realize synergies between and value of various assets. Since its IPO in June 2015, MDKA has transformed from a company with only undeveloped gold mine project into a diversified multi-asset mining group with a promising portfolio of long-term development projects, currently MDKA Group is expected to become a significant copper, nickel and gold global producer. Currently, MDKA through its subsidiaries managed 5 (five) main assets, including the Tujuh Bukit Copper Project, PT Merdeka Battery Materials Tbk. (“**MBMA**”), Pani Gold Project, Tujuh Bukit Gold Project, and Wetar Copper Project. Of the entire portfolio of projects under its management, MDKA estimates that the Tujuh Bukit Project holds the best opportunity in terms of developing world-class porphyry gold and copper resources. In order to give more contribution to the world's green energy, MDKA Group is developing the Nickel project through MBMA, a vertically integrated global company, which is one of the leading global companies in the electric vehicle battery and mineral strategic value chain, and one among of the largest undeveloped nickel resources in the world.

To further scale up its operations, in March 2022, MDKA Group completed the acquisition of another gold project which will form a single entity with the Pani Gold Project bringing the effective economic ownership in the Pani Gold Project to 70.00%, and in December 2022, Group MDKA has a 59.88% share interest in MBMA, where MDKA via MBMA will further diversify MDKA's revenues and cash flows as well as bring additional organic growth opportunities in Indonesia's globally significant nickel sector. Between 2019 and 2022, MDKA has entered into a joint venture with

global. Antara tahun 2019 sampai dengan 2022, MDKA telah melakukan dalam *joint venture* dengan Tsingshan, salah satu produsen nikel dan *stainless steel* terbesar di dunia, untuk Proyek AIM Wetar/Morowali, dan membentuk kemitraan strategi dengan CATL, pembuat baterai kendaraan listrik nomor satu dunia, di mana keduanya diharapkan akan mendorong monetisasi dari peluang rantai nilai kendaraan listrik. Keberhasilan MDKA dalam menjalankan strateginya akan memposisikan MDKA sebagai produsen tembaga, nikel, dan emas yang signifikan secara global, dan menjadikannya sebagai pemain terdepan dalam transisi energi bersih.

Dua tambang MDKA yang telah berproduksi, yaitu Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki sumber daya mineral berdasarkan JORC sebesar 1,0 juta oz emas, 59,6 juta oz perak, dan 122 ribu ton tembaga. Selain itu, terdapat dua smelter nikel RKEF yang telah beroperasi yang memproduksi nikel dalam Nickel Pig Iron (NPI) di IMIP, yaitu PT Bukit Smelter Indonesia dan PT Cahaya Smelter Indonesia, masing-masing smelter memiliki kapasitas produksi sebesar 19.000 ton nikel dalam NPI per tahun. Untuk periode tahun penuh yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, MDKA mencatatkan pendapatan sebesar AS\$869,9 juta, laba operasional sebesar AS\$111,6 juta, dan laba bersih sebesar AS\$64,8 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022 juga, MDKA memiliki total aset sebesar AS\$3.876,6 juta dan ekuitas Pemegang Saham sebesar AS\$2.024,8 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, kapitalisasi pasar saham MDKA mencapai Rp99,3 triliun.

Ikhtisar Transaksi

Perseroan berinvestasi pada saham MDKA di bulan September 2018 dengan kepemilikan efektif sebesar 7,04% dengan nilai sebesar Rp699,3 miliar melalui Entitas Anak, PT SAM. Perseroan melakukan investasi pada MDKA dikarenakan Perseroan percaya dengan potensi jangka panjang dari aset MDKA, yang berhasil mencatatkan produksi emas perdananya pada tahun 2017.

Sejak investasi awal tersebut, investasi Perseroan di MDKA telah menghasilkan pengembalian Pemegang Saham sebesar 745%, termasuk total keuntungan yang telah direalisasi sebesar Rp434,0 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dari penjualan saham MDKA. Pada tanggal 30 Desember 2022, nilai wajar saham MDKA tercatat sebesar Rp5,6 triliun.

Prospek Usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MDKA didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Mandat investasi yang terdefiniskan dengan baik dan kriteria yang dipertimbangkan dengan jelas, di mana berfokus pada kegiatan pertambangan jangka panjang dan margin keuntungan yang tinggi. MDKA, melalui Entitas Anaknya, saat ini menjalankan sejumlah proyek yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan secara eksponensial dalam jangka panjang. Perseroan

Tsingshan, one of the world's largest nickel and stainless steel manufacture companies, for the AIM Wetar/Morowali Project, and established a strategic partnership with CATL, the world's number one electric vehicle battery manufacture company, where both are expected to drive the monetization of electric vehicle value chain opportunities. MDKA's success in executing its strategy will put MDKA in a position to be a globally significant producer of copper, nickel and gold, and a leading player in the clean energy transition.

Two producing MDKA mines i.e., the Tujuh Bukit Gold Mine and the Wetar Copper Mine, which are estimated to have mineral resources based on JORC of 1.0 million ounces of gold, 59.6 million ounces of silver and 122 thousand tonnes of copper. In addition, there are two RKEF nickel smelters already in operation that produce nickel in Nickel Pig Iron (NPI) at IMIP, i.e. PT Bukit Smelter Indonesia and PT Cahaya Smelter Indonesia, where each smelter has a production capacity of 19,000 tons of nickel per year in NPI. For the full year period ended on 31 December 2022, MDKA recorded a total revenue amounting to US\$869.9 million, operating profit amounting to US\$111.6 million, and profit for the current period amounting to US\$64.8 million. As of 31 December 2022, MDKA recorded total assets of US\$3,876.6 million and Shareholder, equity of US\$2,024.8 million. As of 31 December 2022, the market capitalization of MDKA's shares was at Rp99.3 trillion.

Transaction Overview

The Company invested in MDKA shares in September 2018 with an effective ownership of 7.04% worth of Rp699.3 billion through its Subsidiary, PT SAM. The Company invested in MDKA because it believes in the long-term potential of MDKA assets, which managed to record its first gold production in 2017.

Since the initial investment, the Company's investment in MDKA has generated a Shareholder return of 745%, including a total realized gain of Rp434.0 billion in 2020 and 2022 from the sale of MDKA shares. As of 30 December 2022, the fair value of MDKA's shares was recorded at Rp5.6 trillion.

Business Outlook

The Company believes that investment in MDKA is supported by following factors:

- A well-defined investment mandate and clearly considered criteria, which focuses on long-term mining activities and high profit margins. MDKA, through its Subsidiaries, is currently undertaking a number of projects which are expected to drive exponential growth in the long run. The Company believes that MBMA and its Subsidiaries will become one of the vertically integrated

berkeyakinan bahwa MBMA dengan Entitas Anaknya akan menjadi salah satu pemain global yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai material strategis dan baterai kendaraan listrik.

- Sumber daya emas dan nikel yang signifikan. MDKA melalui Proyek Tujuh Bukit memiliki sumber daya mineral dan cadangan bijih dekat permukaan dan lapisan porfiri yang diperkirakan salah satu yang terbesar di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai akibat dari akuisisi nikel aset yang baru diselesaikan, MDKA telah mengamankan tambang nikel yang memiliki salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia yang belum dikembangkan.
- Dinamika peraturan yang menarik. Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan serangkaian inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan rantai nilai baterai kendaraan listrik. Perseroan berkeyakinan bahwa kebijakan nikel di Indonesia yang sukses akan mendorong Pemerintah Indonesia untuk terus menggiatkan produk dalam negeri lebih jauh ke hilir, di mana hal ini selaras dengan tujuan strategis MBMA.
- Kegiatan operasional yang unggul dan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman. Tim manajemen MDKA memiliki keahlian dalam bidang pengembangan proyek, operasional, keuangan, dan M&A. Perseroan berkeyakinan bahwa pengalaman dan keahlian mereka akan meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas MDKA.
- Strategi pengelolaan modal yang sehat, didukung oleh arus kas yang kuat dari aset yang ada dan tingkat pinjaman pada tingkat moderat. Sejak produksi emas perdana pada tahun 2017, aset MDKA yang memproduksi telah menghasilkan arus kas yang kuat untuk mendanai dan mengembangkan proyek-proyeknya. Selain itu, MDKA telah berhasil mendiversifikasi sumber pendanaan, termasuk pinjaman bank, obligasi rupiah, dan penerbitan saham baru, untuk mendorong pertumbuhan lebih lanjut.

global players in the value chain of strategic materials and electric vehicle batteries.

- Significant gold and nickel resources. MDKA through the Tujuh Bukit Project has mineral resources and near-surface ore reserves and porphyry layers which are estimated to be one of the largest in the world in recent years. As a result of the recently acquisition of nickel assets, MDKA has secured a nickel mine which holds one of the world's largest undeveloped nickel resources.
- Interesting regulatory dynamics. The Indonesian Government has introduced a series of strategic initiatives to support the development of electric vehicle battery value chain. The Company believes that a successful nickel policy in Indonesia will encourage the Government of Indonesia to continue promoting domestic products further downstream, where this is in line with MBMA's strategic objectives.
- Excellent operational activities and supported by an experienced management team. MDKA's Management team has expertise in project development, operations, finance, and M&A. The Company believes that their experience and expertise will improve MDKA's operational efficiency and profitability.
- A sound capital management strategy, supported by strong cash flow from existing assets and moderate borrowing rates. Since its first gold production in 2017, MDKA's producing assets have generated strong cash flow to finance and develop its projects. In addition, MDKA has successfully diversified its financing sources, including bank loans, Rupiah-denominated bonds, and new share issuance, to drive further growth.

PT Mega Manunggal Property Tbk.

Tinjauan Umum

PT Mega Manunggal Property Tbk. ("MMLP") adalah penyedia pergudangan yang mendukung kebutuhan properti industrial di Indonesia dan mengoperasikan properti logistik yang memenuhi standar internasional. MMLP saat ini menawarkan 2 (dua) konsep pergudangan, yaitu *built-to-suit* dan *multi tenants*. Per 30 Juni 2022, MMLP mengelola 13 (tiga belas) properti pergudangan yang terletak di lokasi strategis di Jabodetabek dan Jawa Timur dengan net leasable area ("NLA") dalam pengelolaan lebih dari 500.000 m² (lima ratus ribu meter persegi). MMLP juga memiliki land bank dalam jumlah signifikan yang berlokasi di Jabodetabek dan siap untuk dibangun.

PT Mega Manunggal Property Tbk.

General Review

PT Mega Manunggal Property Tbk. ("MMLP") is a warehousing provider that supports the industrial property needs in Indonesia and operates property logistics that meet international standards. MMLP currently offers 2 (two) warehousing concepts i.e., *built-to-suit* and *multi-tenants*. As of 30 June 2022, MMLP managed 13 (thirteen) warehouse properties located in strategic locations in the Greater Jakarta area and East Java with a net leasable area ("NLA") under management of more than 500,000 m² (five hundred thousand square meters). MMLP also has a significant land bank located in the Greater Jakarta area and it is ready for development.

MMLP telah bergabung dalam *joint venture* dengan *Government of Singapore Investment Corporation Private Limited* (GIC) untuk mengembangkan pergudangan lebih lanjut dan memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pergudangan modern terdepan di Indonesia. Pada tahun 2021, MMLP mengalihkan 4 (empat) gudang ke ventura logistik di Indonesia yang dikelola bersama-sama dengan Alpha Investment Partners. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berinvestasi ke dalam ventura sebagai investor *cornerstone*.

Didirikan pada tahun 2010, MMLP menjadi perusahaan publik pada tahun 2015 dengan kode saham MMLP. Sampai dengan akhir tahun 2022, MMLP mencatatkan pendapatan sebesar Rp334,52 miliar, laba sebelum pajak sebesar Rp194,46 miliar, dan laba periode berjalan sebesar Rp194,55 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022 juga, MMLP memiliki total aset sebesar Rp7.635,87 miliar dan ekuitas Pemegang Saham sebesar Rp4.273,88 miliar. Pada tanggal 30 Desember 2022, kapitalisasi pasar saham MMLP mencapai Rp3,3 triliun.

Ikhtisar Transaksi

Perseroan berinvestasi pada saham MMLP di bulan Januari 2023 dengan kepemilikan efektif sebesar 18,18% dengan nilai sebesar Rp620,0 miliar melalui Entitas Anak, PT SAM. Perseroan melakukan investasi pada MMLP karena Perseroan percaya bahwa MMLP saat ini memberikan *risk adjusted return* yang baik pada nilai yang dibeli Perseroan dengan risiko penurunan yang terbatas dan potensi kenaikan yang tinggi dari *land bank* yang signifikan untuk menangkap peluang pertumbuhan.

Prospek Usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa investasi pada MMLP didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Penyedia properti logistik berkualitas tinggi dan berstandar internasional. MMLP adalah salah satu pemain pertama di sektor penyedia properti logistik modern di Indonesia, yang berfokus pada pengembangan, kepemilikan, dan pengoperasian properti logistik. MMLP berfokus pada pembangunan pergudangan dengan spesifikasi tinggi yang memenuhi kebutuhan perusahaan multinasional, khususnya sektor manufaktur dan *e-commerce*, di mana hal ini memungkinkan MMLP untuk mempertahankan tingkat okupansi historis rata-rata lebih dari 90%.
- Rekam jejak terbukti dalam mengembangkan dan menyelesaikan properti logistik. MMLP memiliki rekam jejak yang telah terbukti dalam mengakuisisi lahan, mengembangkan dan mengelola properti logistik, di mana pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 9 (sembilan) sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan untuk menyelesaikan konstruksi. Selama tahun 2017 sampai dengan 30 Juni 2022, MMLP telah berhasil meningkatkan NLA dalam pengelolaan dari 230.370 m² menjadi 534.045 m².

MMLP has entered into a joint venture with the Government of Singapore Investment Corporation Private Limited (GIC) to further develop warehousing and strengthen its position as a leading provider of modern warehousing services in Indonesia. In 2021, MMLP transferred 4 (four) warehouses to a logistics venture in Indonesia, which is jointly managed with Alpha Investment Partners. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia invests in the venture as a cornerstone investor.

Established in 2010, MMLP became a public company in 2015 with the ticker code MMLP. Until the end of 2022, MMLP recorded a total revenue amounting to Rp334.52 billion, profit before tax amounting to Rp194.46 billion, and profit for the current period amounting to Rp194.55 billion. Also on 31 December 2022, MMLP had total assets amounting to Rp7,635.87 billion and the Shareholders' equity amounting to Rp4,273.88 billion. As of 30 December 2022, MMLP's share market capitalization reached Rp3.3 trillion.

Transaction Overview

The Company invested in MMLP shares in January 2023 with an effective ownership of 18.18% worth of Rp620.0 billion through its Subsidiary, PT SAM. The Company invests in MMLP because the Company believes that MMLP currently provides a good risk adjusted return on the value purchased by the Company with a limited downside risk and high upside potential from a significant land bank to gain growth opportunities.

Business Outlook

The Company believes that investment in MMLP is supported by following factors:

- Provider of high quality and international standard logistics properties. MMLP was one of the first players in the modern logistics property provider sector in Indonesia, focusing on developing, owning and operating logistics properties. MMLP is focused on building high specification warehouses that meet the needs of multinational companies, particularly the manufacturing and e-commerce sectors, which has enabled MMLP to maintain an average historical occupancy rate of over 90%.
- Proven track record in developing and completing logistics properties. MMLP has a proven track record in acquiring land, developing and managing property logistics, which generally takes around 9 (nine) to 24 (twenty-four) months to complete construction. During 2017 up to 30 June 2022, MMLP has successfully increased the NLA under management from 230,370 m³ to 534,045 m².

- Properti logistik pada lokasi strategis di Indonesia. Properti logistik MMLP berada di lokasi strategis di Pulau Jawa yang dekat dengan pusat produksi dan konsumsi. Lokasi ini juga memberikan kemudahan untuk mengakses jejaring transportasi dan pasokan tenaga kerja, serta menyediakan transportasi nyaman bagi karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada penyewa karena dapat mengurangi biaya logistik.
- Model bisnis yang solid sehingga menyediakan arus kas yang stabil dan berulang. MMLP memiliki kontrak jangka panjang dengan sejumlah perusahaan multinasional terkemuka di Indonesia. Masa berlaku perjanjian sewa berkisar dari 2 (dua) hingga 10 (sepuluh) tahun, sehingga memberikan kepastian dan arus pendapatan berulang yang stabil untuk MMLP.
- Basis klien yang kuat dan terdiversifikasi. MMLP memiliki basis klien yang kuat dan terdiversifikasi, sebagian besar terdiri dari manufaktur, logistik, dan *e-commerce*. Penyewa utama MMLP, antara lain Unilever, Lazada, dan DHL.
- Kemampuan untuk memperoleh pendanaan yang menguntungkan. Dengan arus kas yang stabil dan basis klien yang kuat, MMLP dapat memperoleh fasilitas pendanaan dari bank dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan. Hal ini merupakan keunggulan signifikan bagi MMLP yang bergerak dalam industri padat modal, seperti pergudangan.
- Logistics properties in strategic locations in Indonesia. MMLP's logistics properties are strategically located in Java Island, which is close to production and consumption centers. This location also makes it easy to access transportation and labor supply networks, as well as providing convenient transportation for employees, which in turn will benefit tenants by reducing logistics costs.
- A solid business model that provides stable and recurring cash flow. MMLP has long-term contracts with a number of leading multinational companies in Indonesia. The terms for these lease agreements range from 2 (two) to 10 (ten) years, thereby providing certainty and a stable stream of recurring income for MMLP.
- Strong and diversified client base. MMLP has a strong and diversified client base, consisting mainly of manufacturing, logistics, and e-commerce companies. MMLP's main tenants include Unilever, Lazada, and DHL.
- Ability to obtain profitable financing means. With a stable cashflow and strong client base, MMLP may obtain financing facilities from banks with favorable terms and conditions. This is a significant advantage for MMLP engaged in capital-intensive industries, such as warehousing.

Perusahaan Tidak Tercatat di Bursa Efek

Unlisted Company at the Stock Exchange

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh Securities and Futures Commission of Hong Kong, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perseroan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perseroan.

Giyanti Time Limited

The Company has investments in other equity securities in Giyanti Time Limited. This investment is (a) an investment fund made through a third party i.e., Giyanti Time Limited, managed by Heyokha Brothers. It is an independent management investment company licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) one of treasury activities from the Company which has a purpose to increase added value to the Company's current assets. This investment can be withdrawn at any time based on the terms and conditions as agreed upon between Giyanti and the Company.

4

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

“Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dalam bidang investasi juga semakin menguat seiring dengan perubahan nama Perseroan dari PT Provident Agro Tbk. menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Langkah ini memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan diversifikasi portofolio investasi dan menangkap peluang di pasar modal Indonesia.”

"The Company's commitment in engaging business activities in the investment sector is more firm in time with the change in the Company's name from PT Provident Agro Tbk. to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This strategic decision provides flexibility for the Company to further increase investment portfolio diversification and seize opportunities in the Indonesian capital market."





Riwayat Singkat Perseroan

Company Brief History

PT Provident Investasi Bersama Tbk. ("**Perseroan**") didirikan dengan nama PT Provident Agro pada tanggal 2 November 2006 berdasarkan Akta Pendirian (*sepaimana dapat dilihat pada Identitas Perseroan bab Ikhtisar Kinerja dalam Laporan Tahunan ini*). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi, dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Aktivitas bisnis Perseroan tersebut semakin berkembang hingga mendorong aksi korporasi pencatatan saham perdana di BEI pada tanggal 8 Oktober 2012. Aksi korporasi tersebut semakin memperkuat permodalan dan secara bertahap meningkatkan aktivitas bisnis Perseroan.

Perseroan melakukan divestasi terhadap perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021 dengan penjualan seluruh saham PT Mutiara Agam ("**Divestasi PT MAG**"). Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan, dan para Pemegang Saham Perseroan.

Langkah ini mendasari perubahan nama Perseroan menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. yang efektif pada tanggal 23 Agustus 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 122/2022 (*sepaimana dapat dilihat pada Identitas Perseroan bab Ikhtisar Kinerja dalam Laporan Tahunan ini*). Berdasarkan Akta No. 122/2022, para Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama "PT Provident Agro Tbk." menjadi "PT Provident Investasi Bersama Tbk.". Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi aspek keberlanjutan, baik sosial, ekonomi, maupun lingkungan, sebagai landasan dalam membuat keputusan berinvestasi. Langkah ini menjadi awal bagi Perseroan untuk menjadi perusahaan investasi yang memiliki tata kelola terbaik.

PT Provident Investasi Bersama Tbk. ("**The Company**") was established under the name of PT Provident Agro on 2 November 2006 based on the Deed of Establishment (as can be found in the Corporate Identity chapter of Performance Highlights in this Annual Report). Based on the Deed of Establishment, the Company's business activities when it was first established were in agriculture, trade, industry, transportation and services (except law and tax services) sector.



The Company's business activities were flourishing to the point where it trigger a corporate action to implement an Initial Public Offering on the IDX on 8 October 2012. This corporate action further strengthens capital and gradually increases the Company's business activities.

The Company divested its oil palm plantation companies gradually starting in 2016 with the last divestment being completed in November 2021 with the sale of all shares of



PT Mutiara Agam ("**PT MAG Divestment**"). The Company conducted these divestment transactions with the consideration that this is a good opportunity to be able to provide optimal investment returns and is believed to provide positive benefits and impacts for the Company, stakeholders, and the Shareholders.

This decision underlies the change of the Company's name to PT Provident Investasi Bersama Tbk. effective on 23 August 2022 as stipulated in Deed No. 122/2022 (as can be found in the

Corporate Identity in the Performance Highlights chapter in this Annual Report). Based on Deed No. 122/2022, the Shareholders have agreed to change the name of the Company from its original name "PT Provident Agro Tbk." became "PT Provident Investasi Bersama Tbk.". Nevertheless, the Company always upholds the sustainability aspects, both social, economic, and environmental, as a basis for making investment decisions. This step is the beginning for the Company to become the best-managed investment company.

Jejak Langkah

Milestones

2006

PT Provident Agro didirikan.
PT Provident Agro was established.

2007

- Mengakuisisi perkebunan di wilayah Sumatera dan Kalimantan, yaitu:
 - PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan pabrik sawit ("PKS") berkapasitas 30 ton tandan buah segar ("TBS")/jam;
 - PT Langgam Inti Hibrindo di Riau;
 - PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired plantations in Sumatera and Kalimantan, namely:
 - PT Mutiara Agam in West Sumatera with a palm oil mill ("POM") with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunches ("FFB")/hour;
 - PT Langgam Inti Hibrindo in Riau;
 - PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan; and
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.

2008

- Mengakuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan; dan
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera; and
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu.

2009

- Mengakuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte Ltd dan Deira Investment (S) Pte Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera; and
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte Ltd and Deira Investment (S) Pte Ltd.

2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS/jam di PT Langgam Inti Hibrindo.
Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB/hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; dan
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.
- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; and
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2012

- Melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 659.151.000 saham;
- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam;
- Mengakuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Conducted an initial public offering amounted to 659,151,000 shares;
- Acquisition PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB/hour;
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera; and
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2013

- Melakukan penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 2.111.994.000 saham; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Conducted a limited public offering by offering pre-emptive rights amounted to 2,111,994,000 shares; and
- Obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk.

2014

- Mengakuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo;
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry;
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan dan pelabuhan laut di PT Nusaraya Permai;
- Melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 79.560.356 saham dalam rangka konversi pinjaman Entitas Anak; dan
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo;
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB/hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry;
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai;
- Increased capital without pre-emptive rights amounted to 79,560,356 shares for the purpose of converting loans from Subsidiaries; and
- Sold the entire ownership of PT Surya Agro Persada to third parties.

2015

- PKS PT Saban Sawit Subur dan PT Trans Pacific Agro Industry di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan mulai beroperasi;
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpangan PT Nusaraya Permai; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan and PPT Trans Pacific Agro Industry in South Sumatera;
- Completed the construction of bulking at PT Nusaraya Permai; and
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2016

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, dan PT Nakau kepada pihak ketiga; serta
- Pembagian dividen interim Tahun Buku 2016.
- Sold the entire ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, and PT Nakau to third parties; and
- Distribution of an interim dividend for the Fiscal Year 2016.

2017

- Penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan, dari semula Rp100,00 per saham menjadi Rp15,00 per saham;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 25 April 2017 hingga 24 Oktober 2017 sebanyak 2.779.300 saham;
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba Tahun Buku 2016.
- Reduction of the Company's authorized, issued and paid capital are done by way of reduction in par value of shares from Rp100,00 per share to Rp15,00 per share;
- Bought back the company's shares on 25 April 2017 to 24 October 27 totaling 2,779,300 shares;
- Sold the entire ownership of PT Agrisentra Lestari's shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the Fiscal Year 2016.

2018

- Menjual seluruh kepemilikan saham beberapa Entitas Anak, yaitu:
- Sales of all share ownership in several Subsidiaries to third parties, namely:
 - PT Transpacific Agro Industry;
 - PT Sumatera Candi Kencana;
 - PT Langgam Inti Hibrindo;
 - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 5 Juni 2018 hingga 4 Juni 2019 sebanyak 36.727.900 saham; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba Tahun Buku 2017.
- Bought back the Company's shares on 5 June 2018 to 4 June 2019 of 36,727,900 shares; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the Fiscal Year 2017.

2019

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari kepada pihak ketiga; serta
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba Tahun Buku 2018.
- Sold the entire ownership of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for Fiscal Year 2018.

2020

Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba Tahun Buku 2019.

Distribution of cash dividends derived from retained earnings of 2019 Fiscal Year.

2021

Menjual seluruh kepemilikan saham PT Mutiara Agam (MAG) kepada pihak ketiga.

Sold the entire ownership of PT Mutiara Agam (MAG) shares to third parties.

2022

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk.;
- Menandatangani Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perseroan dengan Barclays Bank PLC ("**Barclays**") dan United Overseas Bank Limited ("**UOB**"), berupa Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan AS\$50,000,000; dan
- Perubahan Pemegang Saham Pengendali menjadi PT PCI (yang menjadi satu-satunya pengendali Perseroan) sebagai akibat dari pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela yang telah selesai dilakukan oleh PT PCI pada tanggal 12 Oktober 2022.
- Changed the Company's name to PT Provident Investasi Bersama Tbk.;
- Signed a Facility Agreement dated 10 October 2022, between the Company and Barclays Bank PLC ("**Barclays**") and United Overseas Bank Limited ("**UOB**"), in the form of a Term Facility up to US\$50,000,000; and
- Changed of Controlling Shareholder to PT PCI (which is the sole controller of the Company) as a result of the implementation of the Voluntary Tender Offer which was completed by PT PCI on 12 October 2022.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values of the Company

VISI VISION

Menjadi perusahaan investasi yang memiliki tata kelola terbaik.

To become the best-managed investment company.



Nilai-Nilai Perseroan CORPORATE VALUES



Integritas Integrity

Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.

We value honesty in doing business activities.

Provident

INVESTMENT

MISI VISSION



1 **Menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.**

To create value added for the Shareholders and other stakeholders.



2 **Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.**

Our Management consists of the best professionals in this industry.



Kerja Keras Hard Work

Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.

We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.



Kerja Sama Cooperation

Kami membangun kerja sama tim yang kuat dan menjalin kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan.

We develop solid teamwork and develop relationships with all stakeholders.

Kegiatan Usaha Perseroan

The Company's Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan; serta
2. Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are as follows:

1. Conducting holding company activities including the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. Holding companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in designing the Company's mergers and acquisitions; and
2. Perform other management consulting activities including providing advice, guidance and business operational assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; finance-related decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, policies and practices; production controlling and scheduling planning. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting of agronomists and agricultural economists in agriculture and similar business, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in the planning, organizing, efficiency and supervision, management information aspects, and others. Including infrastructure investment study services.

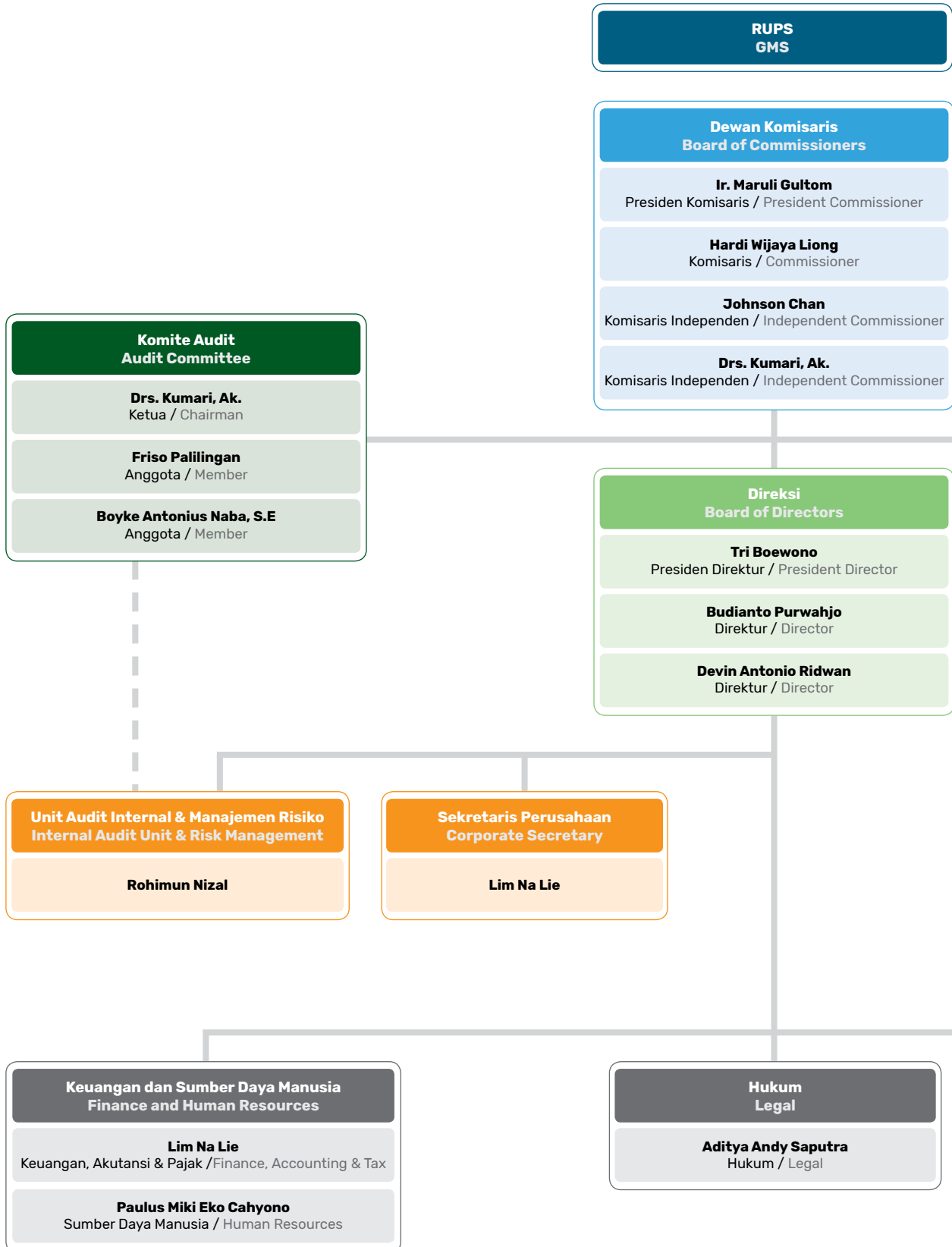
Wilayah Operasional Perseroan

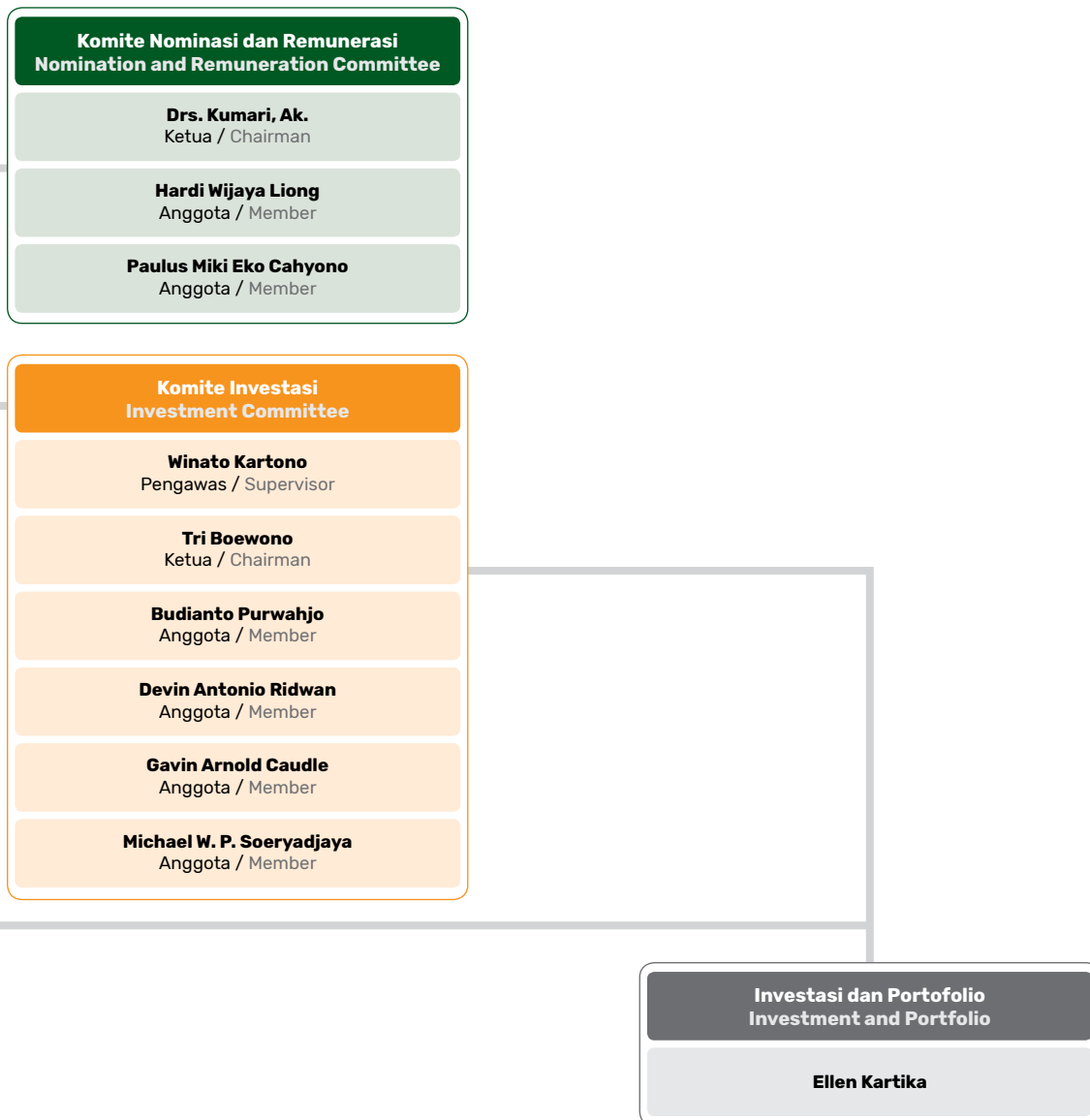
Operational Area of the Company



Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure of the Company





Profil Dewan Komisaris Perseroan

Profile of the Company's Board of Commissioners



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Maret 2010 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 169 tanggal 22 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 ("**Akta No. 169/2022**"), dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, beliau memulai kariernya di PT Astra International, Inc (1970). Kemudian, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis pada perusahaan anak Grup Astra, yaitu Direktur PT Astra Otoparts Tbk. (1979-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur, dan Wakil Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2008), Direktur PT Astra International Tbk. (2005-2008), dan Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN V) (2008-2012), Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk. (2011-2016), serta Pengurus Yayasan Universitas Kristen Indonesia (2018-2019).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Triputra Agro Persada (sejak 2008), Komisaris PT Union Group Sampoerna Triputra Persada (sejak 2009), Komisaris PT Gaya Motor (Astra Group) (sejak 2017), Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada Tbk. (sejak 2020), dan Komisaris Independen PT Mitra Investindo Tbk. (sejak 2021).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) Pemegang Saham Utama. Beliau merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1947. Appointed as the President Commissioner in March 2010 and most recently reappointed based on the 2022 Annual GMS as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment of the Articles of Association No. 169 dated 22 March 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has obtained approval from Menkumham based on Decree No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 dated 21 April 2022 ("**Deed No. 169/2022**"), with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2027.

Prior to serving as the President Commissioner, he started his career at PT Astra International, Inc (1970). Afterwards, he held several strategic positions in Astra Group subsidiaries, i.e. Director of PT Astra Otoparts Tbk. (1979-1999), Vice President Commissioner, President Director and Deputy Director of PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2008), Director of PT Astra International Tbk. (2005-2008), and President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. (2006-2008). He also served as the President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN V) (2008-2012), Chancellor of the Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), Commissioner of PT Enterindo Wahanatama Tbk. (2011-2016), as well as Administrator of the Universitas Kristen Indonesia Foundation (2018-2019).

Currently, he also serves as a member of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada (since 2008), Commissioner of PT Union Group Sampoerna Triputra Persada (since 2009), Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group) (since 2017), Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk. (since 2020), and Independent Commissioner of PT Mitra Investindo Tbk. (sejak 2021).

He earned a Bachelor of Mechanical Engineering degree from the Universitas Kristen Indonesia in 1981.

Has no Affiliation relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; and (iii) Major Shareholders. He is a member of the Board of Commissioners who owns the Company's shares.



Hardi Wijaya Liong⁽¹⁾

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan pada tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022, dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memulai karier di Kantor Akuntan Publik Prasetio-Utomo & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai *Manager* (1993-1998) sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson (1993-1998), beliau kemudian melanjutkan karier di Citigroup selama 6 (enam) tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President Investment Banking Indonesia* dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia (1998-2004). Beliau merupakan pendiri dan Pemegang Saham Grup Provident yang memiliki beberapa portofolio investasi di Indonesia, seperti MDKA dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("**TBIG**").

Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur TBIG, Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak TBIG, Presiden Direktur PCI, dan Direktur MDKA.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi. Beliau adalah Pemegang Saham PCI dan merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1970. Appointed as a Commissioner based on the Annual GMS in 2022 as stated in Deed No. 169/2022, with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2027.

He began his career at the Prasetio-Utomo & Partners Public Accounting Firm with his last position as Manager (1993-1998) as an Auditor with the Arthur Anderson Public Accounting Firm (1993-1998), he then continued his career at Citigroup for 6 (six) years with his last position as the Vice President of Investment Banking Indonesia and a Director of PT Citigroup Securities Indonesia (1998-2004). He is the founder and Shareholder of the Provident Group which has several investment portfolios in Indonesia, such as MDKA and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("**TBIG**").

Currently, he serves as the Vice President Director of TBIG, a Commissioner and Director of several TBIG Subsidiaries, the President Director of PCI, and Director MDKA.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University in 1993.

Has no Affiliation relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors. He is a PCI Shareholder and a member of the Board of Commissioners who owns the Company's shares.

⁽¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022.
Serves since the closing of Annual GMS dated 22 March 2022.



Johnson Chan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2012 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027.

Beliau memulai kariernya sebagai *Project Officer* PT Multifortuna Simmons Corporation (1993) sebelum bergabung dengan PT Gunung Sewu Kencana (1995-1999), PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002), dan PT XL Axiata Tbk. (2002-2017) dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Strategic Partnership Officer*. Beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tidak Tetap Universitas Trisakti (1993-1995) dan Dosen Tidak Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Business Advisor* PT Fintek Digital Indonesia (sejak 2018) dan Direktur Utama PT Multifinance Anak Bangsa (d/h PT Rama Multi Finance) (sejak 2019).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia Graduate School of Management pada tahun 1995.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) Pemegang Saham Utama.

Indonesian Citizen, born in 1970. Appointed as an Independent Commissioner in June 2012 and reappointed as an Independent Commissioner based on the 2022 Annual GMS as stated in Deed No. 169/2022 with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2027.

He began his career as a Project Officer at PT Multifortuna Simmons Corporation (1993) before joining PT Gunung Sewu Kencana (1995-1999), PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002), and PT XL Axiata Tbk. (2002-2017) with last position as Chief Strategic Partnership Officer. He has served as Lecturer at Trisakti University Interim Lecturer (1993-1995) and Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). Currently, he also serves as a Business Advisor for PT Fintek Digital Indonesia (since 2018) and the President Director of PT Multifinance Anak Bangsa (formerly PT Rama Multi Finance) (since 2019).

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Financial Management from Trisakti University in 1993 and a Masters in Management from Prasetiya Mulia Graduate School of Management in 1995.

Has no Affiliation relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; and (iii) Major Shareholders.



Drs. Kumari, Ak.⁽²⁾

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPST Perseroan di tahun 2027.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investindo (2009-2014) dan Direktur Perseroan (2004-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya, dan PT Unggul Kreasi Cipta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988 dan *Master of Business and Administration* (MBA) dari University the City of Manila pada tahun 1993 dan Magister Management Eksekutif dari STIE Prasetya Mulya pada tahun 2012.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; dan (iii) Pemegang Saham Utama.

⁽²⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022.
Serves since the closing of Annual GMS dated 22 March 2022.

Indonesian Citizen, born in 1963. Appointed as an Independent President Commissioner based on the 2022 Annual GMS as stated in Deed No. 169/2022 with a term of office until the closing of the AGMS in 2027.

He has served as the President Director of PT Mitra Investindo (2009-2014) and a Director of the Company (2004-2015). Currently, he also serves as a Director of PT Momenta Agriculture, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya, and PT Unggul Kreasi Cipta.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in accounting from Gajah Mada University in 1988 and a Master of Business and Administration (MBA) from the University of the City of Manila in 1993 and a Masters in Executive Management from STIE Prasetya Mulya in 2012.

Has no Affiliation relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; and (iii) Major Shareholders.



Winato Kartono³⁾

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Ditunjuk sebagai Komisaris pada bulan Juni 2012 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2017 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2022.

Beliau memulai karier di Arthur Andersen dan melanjutkan ke Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. Pernah menjabat sebagai *Head of Investment Banking Indonesia* Citigroup Global Markets (1996-2004) dan Direktur Perseroan (2006-2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT PCI, Komisaris Provident Capital Partners, dan Komisaris PT Goto Gojek Indonesia Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992).

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi. Beliau adalah Pemegang Saham PCI dan memiliki saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1971. Appointed as a Commissioner in June 2012 and most recently reappointed based on the 2017 Annual GMS based on Deed No. 85 dated 21 April 2017 with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2022.

He started his career at Arthur Andersen and continued to Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. Previously served as Head of Investment Banking Indonesia at a Citigroup Global Markets (1996-2004) and a Director of the Company (2006-2012). Currently, he serves as a Commissioner of PT PCI, Commissioner of Provident Capital Partners, and Commissioner of PT Goto Gojek Indonesia Tbk.

He earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1992).

Has no Affiliation relationship with (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors. He is a PCI Shareholder and a member of the Board of Commissioners who owns the Company's shares.

³⁾ Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2022.
Has resigned on 7 March 2022.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan seiring diangkatnya Bapak Hardi Wijaya Liong sebagai Komisaris dan Bapak Drs. Kumari, Ak. sebagai Komisaris Independen menggantikan posisi Bapak Winato Kartono yang mengundurkan diri. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ir. Maruli Gultom
 Komisaris : Hardi Wijaya Liong
 Komisaris Independen : Johnson Chan
 Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

Based on the Annual GMS Resolution on 22 March 2022 as stated in Deed No. 169/2022, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners following the appointment of Mr. Hardi Wijaya Liong as a Commissioner and Mr. Drs. Kumar, Ak. As an Independent Commissioner replacing the position of Mr. Winato Kartono who tendered his resignation. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

President Commissioner : Ir. Maruli Gultom
 Commissioner : Hardi Wijaya Liong
 Independent Commissioner : Johnson Chan
 Independent Commissioner : Drs. Kumari, Ak.

The composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Direksi Perseroan

Profile of the Company's Board of Directors



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Mei 2007 dan kembali diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas seluruh operasional Perseroan, bidang keuangan, dan sumber daya manusia Perseroan.

Beliau memulai kariernya sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997) sebelum bergabung dengan Grup Astra (1997-2005) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Anggaran dan Kepala Departemen Akuntansi PT Astra International Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018) dan Presiden Direktur MDKA (2018-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di seluruh Entitas Anak Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (ii) Pemegang Saham Utama. Beliau merupakan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1971. Appointed as the President Director in May 2007 and reappointed as the President Director based on the 2022 Annual GMS as stated in Deed No. 169/2022 with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2027. He is responsible for all of the Company's operations, finance and human resources division.

He began his career as an Auditor for KAP Arthur Andersen (1993-1997) before joining Astra Group (1997-2005) with his last position as Head of the Budget Department and Head of the Accounting Department of PT Astra International Tbk. He also served as a Commissioner of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018) and President Director of MDKA (2018-2021). Currently, he also serves as the President Director in all of the Company's Subsidiaries.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University in 1993.

Has no Affiliation relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors and (ii) Major Shareholders. He is a member of the Board of



Budiando Purwahjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2012 dan kembali diangkat menjadi Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas bidang hukum Perseroan.

Beliau memulai kariernya sebagai *Service Engineer* di PT Securitindo Datacom (1986-1988) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia (1989-1992), PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), PT Batara Ismaya (1993-1995), dan PT Ariawest International (1995-2003) dengan jabatan terakhir sebagai *VP Business Development*. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Entitas Anak Perseroan, Direktur TBIG, Direktur dan Komisaris di beberapa Entitas Anak TBIG, dan Direktur PT Batara Ismaya.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 1988.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (ii) Pemegang Saham Utama.

Indonesian Citizen, born in 1963. Appointed as a Director in June 2012 and reappointed as a Director based on the 2022 Annual GMS as stated in Deed No. 169/2022 with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2027. He is responsible for the legal field.

He started his career as a Service Engineer at PT Securitindo Datacom (1986-1988) before joining PT Astra Graphia (1989-1992), PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), PT Batara Ismaya (1993-1995), and PT Ariawest International (1995-2003) with his last position as VP Business Development. Currently, he also serves as a Director in all of the Company's Subsidiaries, Director of TBIG, Director and Commissioner of several TBIG Subsidiaries, and Director of PT Batara Ismaya.

He earned a Bachelor of Engineering degree majoring in Electronics from the Institut Sains dan Teknologi Nasional in 1988.

Has no Affiliation relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors and (ii) Major Shareholders.



Devin Antonio Ridwan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan November 2011 dan kembali diangkat menjadi Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 169/2022 dengan masa tugas sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2027. Beliau bertanggung jawab atas bidang investasi dan portofolio Perseroan.

Beliau memulai kariernya sebagai Auditor di KAP Arthur Andersen (1996-1998) dan KAP PricewaterhouseCoopers (1998-2000) sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk. (2004-2008) dengan jabatan terakhir sebagai *Departement Head-Corporate Planning & Strategy*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Direktur PT Bumi Suksesindo (2017-2022), dan PT Merdeka Mining Servis (2017-2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di seluruh Entitas Anak Perseroan dan Presiden Direktur MBMA.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University pada tahun 2001. Beliau merupakan seorang *Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder* sejak tahun 2005.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; dan (ii) Pemegang Saham Utama. Beliau merupakan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1974. Appointed as a Director in November 2011 and reappointed as a Director based on the 2022 Annual GMS as stated in Deed No. 169/2022 with a term of office until the closing of the Annual GMS in 2027. He is responsible for the Company's investment sector and portfolio.

He began his career as an Auditor at KAP Arthur Andersen (1996-1998) and KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000) before joining PT Astra International Tbk. (2004-2008) with last position as Department Head-Corporate Planning & Strategy. He has also served as a Director of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Director of PT Bumi Suksesindo (2017-2022), and PT Merdeka Mining Servis (2017-2022). Currently, he also serves as a Director in all of the Company's Subsidiaries and President Director of MBMA.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) in 1996 and a Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001. He has been a Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder since 2005.

Has no Affiliation relationship with (i) members of the Board of Commissioners; (ii) other members of the Board of Directors and (ii) Major Shareholders. He is a member of the Board of Directors who owns the Company's shares.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Changes

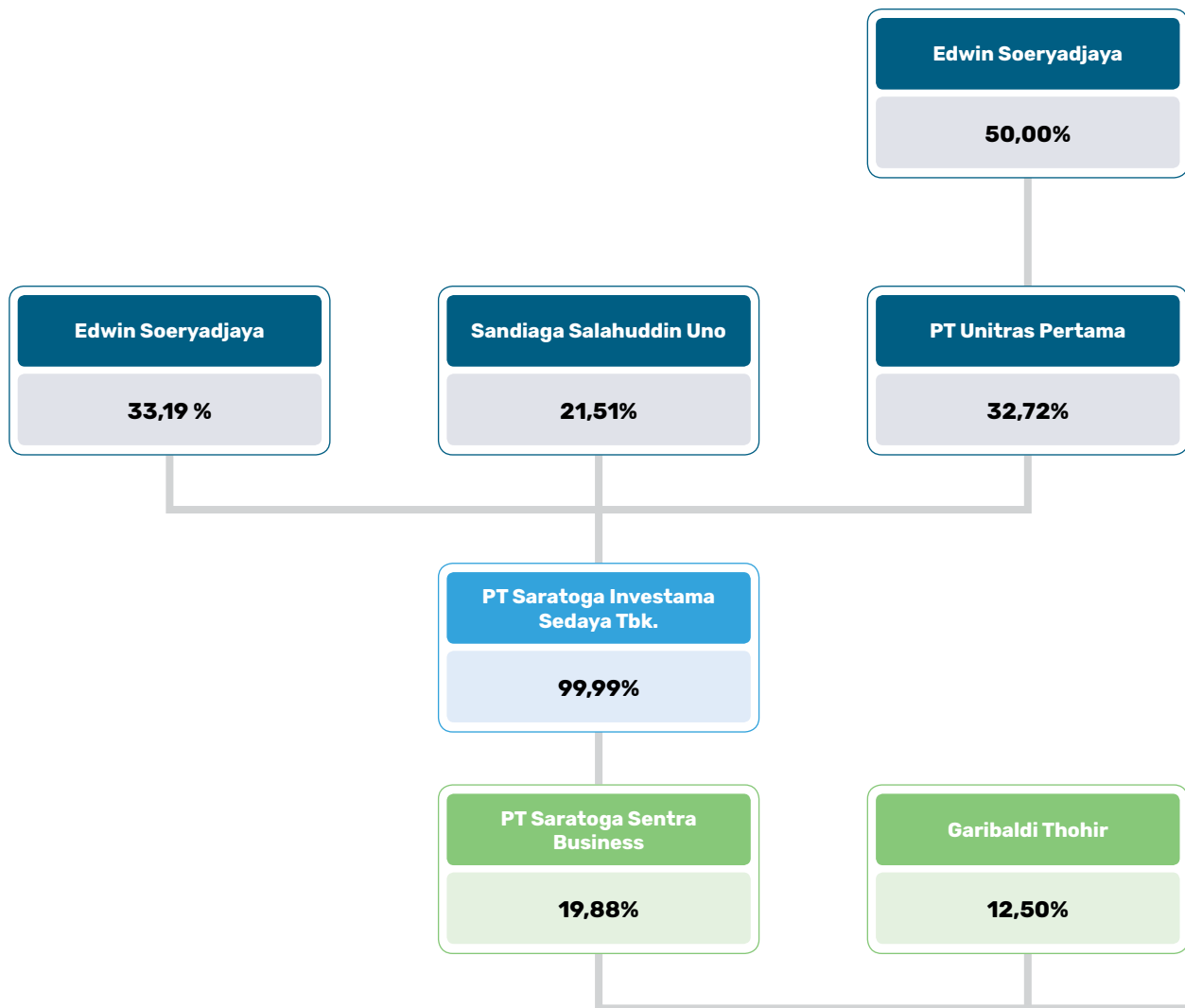
There were no changes regarding the composition of the Board of Directors in 2022. The current composition of the Board of Directors has complied with the provisions in POJK No. 33 /POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Informasi Pemegang Saham Perseroan

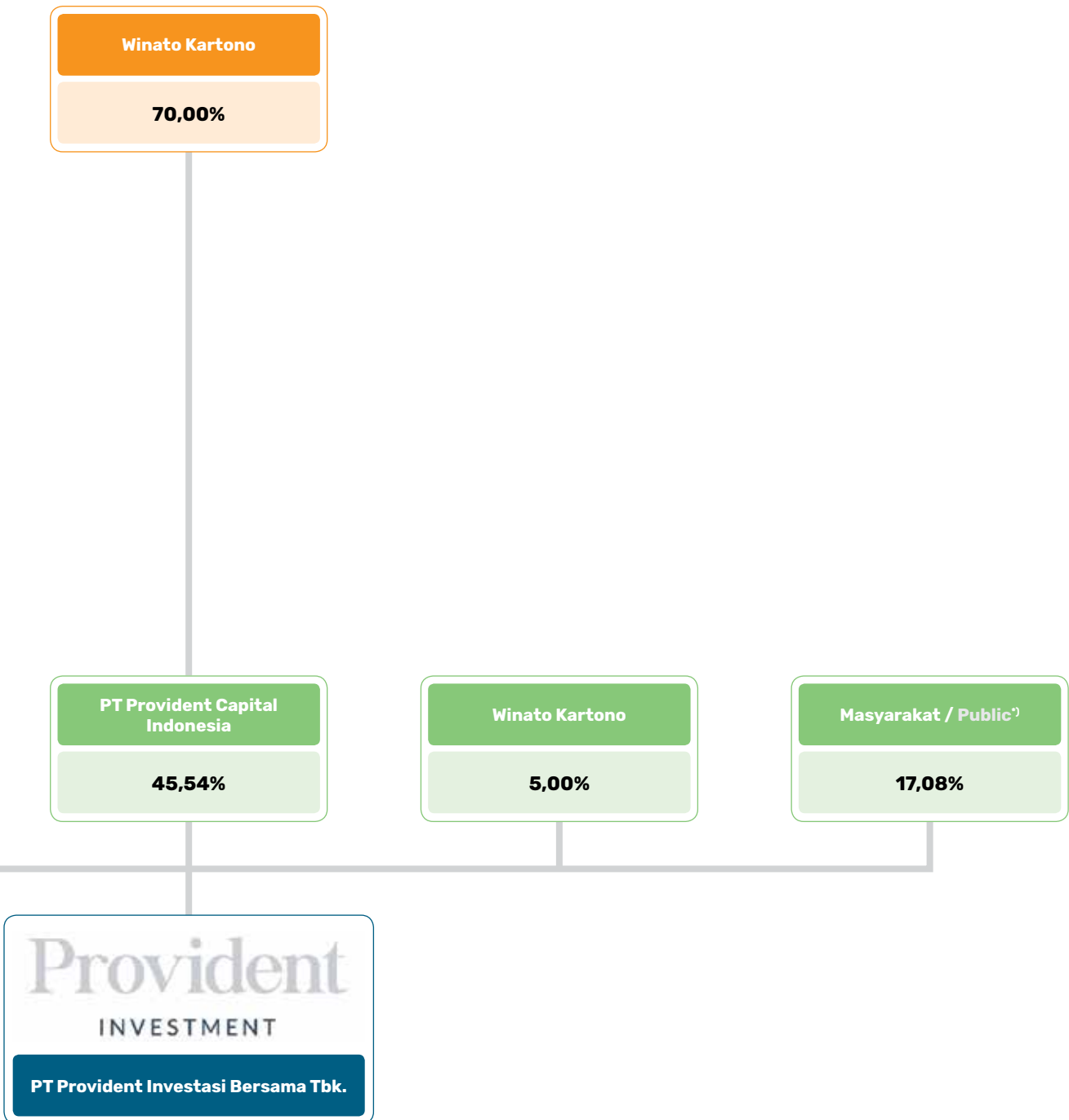
Shareholders Information of the Company

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Controlling and Majority Shareholders



¹⁾ Termasuk saham treasuri sebesar 0,61%.
Including treasury shares of 0.61%.



Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	10.000.000.000	150.000.000.000	-	10.000.000.000	150.000.000.000	-
Kepemilikan >5% / Ownership >5%						
PT PCI	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16	3.242.152.791	48.632.291.865	45,54
PT SSB	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88	1.415.023.929	21.225.358.935	19,88
Garibaldi Thohir	-	-	-	889.942.545	13.349.138.175	12,50
Winato Kartono	-	-	-	355.977.018	5.339.655.270	5,00
Kepemilikan >5% / Ownership >5%						
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	736.728.446	11.050.926.690	10,35	1.172.742.073	17.591.131.095	16,47
Saham yang Dibeli Kembali (Saham Tresuri) Share Buyback (Treasury Shares)	43.702.000	655.530.000	0,61	43.702.000	655.530.000	0,61
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Issued and Paid-Up Capital	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Shareholders Based on Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor						
Perorangan Indonesia Indonesia Individual	5.788	287.463.051	4,04	4.660	1.768.234.678	24,84
Asuransi Insurance Companies	1	1.287.500	0,02	1	1.287.500	0,02
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	16	6.703.641.910	94,16	32	5.000.700.820	70,24
Reksadana Mutual Funds	2	1.995.700	0,03	-	-	-
Sub Total	5.807	6.994.388.161	98,24	4.693	6.770.222.998	95,10

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Asing / National Investor						
Perorangan Asing Foreign Individual	6	9.840.300	0,14	9	270.138.864	3,79
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	17	115.311.895	1,62	15	79.178.494	1,11
Sub Total	23	125.152.195	1,76	24	349.317.358	4,90
Total	5.830	7.119.540.356	100,00	4.717	7.119.540.356	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka mewajibkan setiap Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) kerja setelah terjadinya transaksi. Setelah itu, Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Pada tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung diungkapkan pada tabel berikut:

Shares Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in the Ownership of Public Companies requires each Board of Commissioners and Board of Directors members to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Afterwards, the Company must submit the report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) days after the transaction occurred. In 2022, the Company has submitted monthly reports regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to the OJK and the IDX.

Share Ownership Disclosure

Share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company, both directly and indirectly, is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		Keterangan Description
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03	2.222.500	0,03	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Hardi Wijaya Liong	Komisaris Commissioner	-	-	266.982.764	3,75	Kepemilikan Langsung Direct Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		Keterangan Description
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Direksi / Board of Directors						
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	65.851.500	0,93	65.851.500	0,93	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	21.931.950	0,31	21.931.950	0,31	Kepemilikan Langsung Direct Ownership

Kronologi Pencatatan Saham

Pencatatan saham Perseroan di BEI dilakukan pada 8 Oktober 2012. Kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Chronology of Securities Listing

The listing of the Company's shares on the IDX was carried out on 8 October 2012. The chronology of the listing of the Company's shares until 31 December 2022 is presented as follows:

Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Saham Pendiri Founder Shares	4.268.835.000	-	-	4.268.835.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	659.151.000	100	450	4.927.986.000
Penawaran Umum Terbatas (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) Limited Public Offering (Pre-Emptive Rights)	2.111.994.000	100	420	7.039.980.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Without Pre-emptive Rights	79.560.356	100	420	7.119.540.356

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

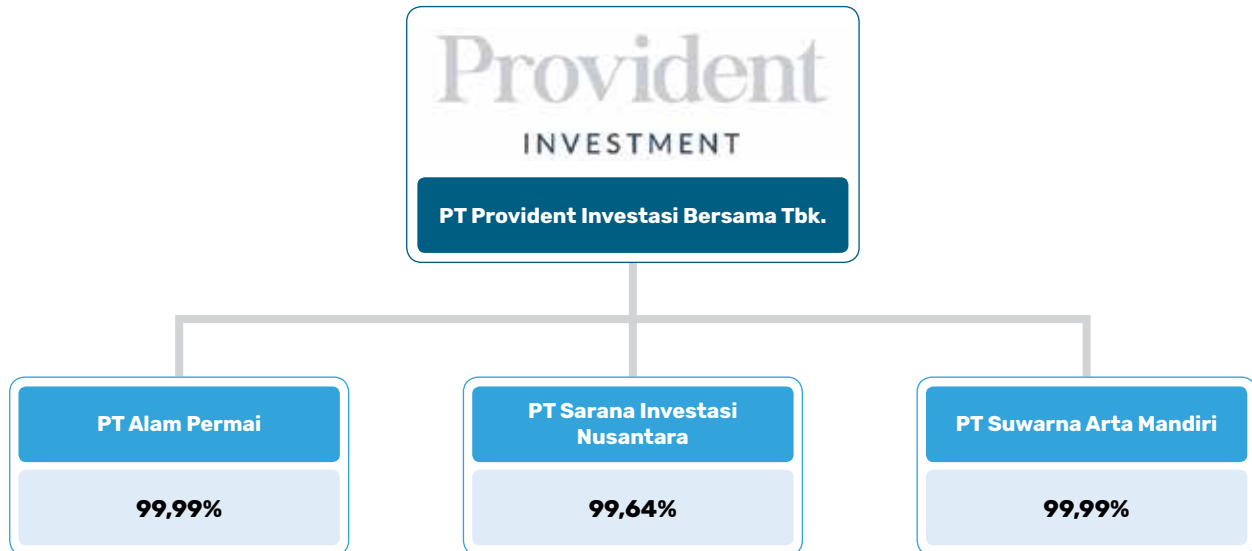
Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya, seperti obligasi, obligasi konversi, dan sukuk di bursa mana pun. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Chronology of Other Securities Listing

As of 31 December 2022, the Company did not list other securities, such as bonds, convertible bonds and sukuk on any Stock Exchange. Therefore, there is no disclosure of information regarding the chronology of other securities listings in this Annual Report.

Struktur Korporasi Perseroan

Corporate Structure of the Company



Catatan:

1. Sisa 0,01% saham PT Alam Permai ("PT APE") dimiliki oleh PT Hijau Energi Bersama;
2. Sisa 0,36% saham PT Sarana Investasi Nusantara ("PT SIN") dimiliki oleh PT Suwarna Arta Mandiri ("PT SAM"); dan
3. Sisa 0,01% PT SAM dimiliki oleh PT APE.

Notes:

1. The remaining 0.01% of PT Alam Permai's ("PT APE") shares are owned by PT Hijau Energi Bersama;
2. The remaining 0.36% of PT Sarana Investasi Nusantara's ("PT SIN") shares are owned by PT Suwarna Arta Mandiri ("PT SAM"); and
3. The remaining 0.01% of PT SAM's shares are owned by PT APE.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi Perseroan

Awards, Certifications, and Association Memberships of the Company

Perseroan tidak memiliki penghargaan dan sertifikasi ataupun belum mengikuti keanggotaan asosiasi yang sejalan dengan bidang usaha yang baru ditempuh di pertengahan tahun 2022, yakni sebagai perusahaan investasi.

The Company did not receive any awards and certifications nor has it joined any association which is in line with the new line of business pursued in mid-2022, namely as an investment company.

Entitas Anak Perseroan

Company's Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki 3 (tiga) Entitas Anak, 1 (satu) di antaranya telah beroperasi, sedangkan 2 (dua) lainnya belum beroperasi.

As of 31 December 2022, the Company has 3 (three) Subsidiaries, 1 (one) of which is operating, while the other 2 (two) are not yet in operation.

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operational	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan oleh Perseroan Percentage of Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (ribuan Rupiah) Total Assets (thousand Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan secara Langsung Direct Ownership							
PT APE	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non-Operational	Perusahaan Holding Holding Company	99,99	99,94	88.821	119.036
PT SIN	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non-Operational	Perusahaan Holding Holding Company	99,64	56,86	67.883	97.684
PT SAM	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding Holding Company	99,99	99,99	5.551.492.223	5.395.279.372
Kepemilikan secara Tidak Langsung Indirect Ownership							
Melalui PT APE Through PT APE							
PT SAM	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding Holding Company	0,01	0,01	5.551.492.223	5.395.279.372
Melalui PT SAM Through PT SAM							
PT SIN	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non-Operational	Perusahaan Holding Holding Company	0,36	43,14	67.883	97.684

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan

Capital Market Supporting Profession Institutions of the Company

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Professional Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place Lantai 36 & 37 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta, 12710 T : (+6221) 2555 7800 F : (+6221) 2555 7899	Konsultasi hukum Legal consultation	2022
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower Lantai 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta, 12910 T : (+6221) 5795 7300 F : (+6221) 5795 7301	Akuntan Publik Public Accountant	2022
Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (+6221) 3508 077 (<i>Hunting</i>) F : (+6221) 3508 078	Administrasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan The Company's shares listing and trading administration	2022
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Komplek Taman Gandaria Jl. Madrasah, Kav. 11A, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta, 12420	Notaris Perseroan Company's Notary	2022

Akses Informasi Perseroan

Access to Company Information

Informasi terkait Perseroan dapat diperoleh para pemangku kepentingan melalui:

The Stakeholders can obtain information related to the Company via:

Lim Na Lie

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Generali Tower

Generali Tower, Lantai 17 Unit D
Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

T : (+6221) 2157 2008
F : (+6221) 2157 2009
E : investor.relation@provident-investasi.com
W : www.provident-investasi.com

Perseroan juga menyediakan informasi terkait aktivitas perdagangan saham yang dapat diakses melalui situs web BEI (www.idx.co.id).

The Company also provides information related to share trading activities that can be accessed through the IDX (www.idx.co.id).

5

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp285,90 miliar yang terutama didorong oleh keuntungan pada investasi saham MDKA sebesar Rp270,88 miliar.”

"The Company managed to record a net gain on investments in shares and other equity securities amounting to Rp285.90 billion in 2022, which was mainly driven by gains on investment in MDKA shares amounting to Rp270.88 billion."





Tinjauan Operasional

Operational Performance

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Sebagai sebuah perusahaan investasi, penghasilan Perseroan diperoleh melalui keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya. Sumber penghasilan tersebut berasal dari 1 (satu) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perseroan, yaitu Perusahaan *Blue Chip*.

Perusahaan *Blue Chip*

Perusahaan *blue chip* merupakan perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan, serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 pada BEI. Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan atas keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dari perusahaan *blue chip* mencapai Rp270,88 miliar. Sementara itu, aset Perseroan pada perusahaan *blue chip* tahun 2022 mencapai Rp5.550,69 miliar, meningkat 2,90% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp5.394,39 miliar.

Aspek Pemasaran

Sebagai perusahaan investasi, Perseroan tidak menghasilkan produk dan jasa yang memerlukan upaya pemasaran. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan kegiatan pemasaran di tingkat Perseroan.

Operational Overview per Operating Segment

As an investment company, the Company's income is obtained through net gain on investments in shares and other equity securities. The source of income came from 1 (one) main sector which is the Company's investment target, namely the Blue Chip Companies.

Blue Chip Company

A blue chip company is a company that has a national reputation, in terms of quality, capability and reliability to operate profitably in any good or bad economic situations, usually included as part of LQ45 on the IDX. The Company's revenue from net gains from investments in shares and other equity securities of blue chip companies in 2022 reached Rp270.88 billion. Meanwhile, the Company's assets in blue chip companies in 2022 reached Rp5,550.69 billion, an increase of 2.90% compared to Rp5,394.39 billion in 2021.

Marketing Aspect

As an investment company, the Company does not produce any products and services that require marketing efforts. Therefore, the Company does not provide marketing activities at the Company level.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

Perseroan membukukan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya pada tahun 2022 tercatat mencapai Rp285,90 miliar, terutama didorong oleh keuntungan pada investasi saham MDKA sebesar Rp270,88 miliar.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2022 tercatat mencapai Rp2,23 miliar, meningkat 5,21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,12 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas rata-rata selama tahun 2022.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis sehubungan dengan transaksi divestasi PT MAG. Sedangkan untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp7,61 miliar yang seluruhnya merupakan nilai wajar aset biologis PT MAG.

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan karena transaksi divestasi PT MAG. Sedangkan untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp316,69 miliar yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban pokok pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok pendapatan karena transaksi divestasi PT MAG. Sedangkan untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp166,54 miliar yang timbul dari kegiatan usaha PT MAG.

Beban usaha

Beban usaha pada tahun 2022 tercatat mencapai Rp31,54 miliar, menurun 58,43% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp75,88 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban perpajakan sebesar Rp21,71 miliar, beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp16,93 miliar, dan beban penjualan sebesar Rp3,36 miliar sehubungan dengan transaksi penjualan investasi Entitas Anak Perseroan tahun 2021.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net gain on investments in shares and other equity securities

The Company recorded a net gain on investments in shares and other equity securities in 2022 amounting to Rp285.90 billion, mainly due to a gain on investment in MDKA shares amounting Rp270.88 billion.

Interest Income

Interest income in 2022 was recorded at Rp2.23 billion, an increase of 5.21% compared to Rp2.12 billion in 2021. This was mainly due to an increase in the average cash and cash equivalents during 2022.

Gains on changes in fair value of biological assets

The Company did not record any gains on changes in fair value of biological assets in connection with the PT MAG divestment transaction in 2022. Meanwhile, for 2021, the Company recorded a gain on changes in fair value of biological assets amounting to Rp7.61 billion, all of which are the fair value of PT MAG's biological assets.

Revenue

The Company did not record any revenue in 2022 due to PT MAG divestment transaction. Whereas for 2021, the Company recorded revenue amounting to Rp316.69 billion from PT MAG's business activities.

Cost of Revenue

The Company did not record any cost of revenue due in 2022 to the PT MAG divestment transaction. Whereas for 2021, the Company recorded a cost of revenue amounting to Rp166.54 billion from PT MAG's business activities.

Operating Expenses

Operating expenses in 2022 were recorded at Rp31.54 billion, a decrease of 58.43% compared to Rp75.88 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in tax expenses amounting to Rp21.71 billion, salaries and employee welfare expenses amounting to Rp16.93 billion, and selling expenses amounting to Rp3.36 billion in connection with sale of investment transactions of the Subsidiaries in 2021.

Administrasi bank

Administrasi bank pada tahun 2022 tercatat mencapai Rp17,50 miliar, meningkat 1.653,11% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,00 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,63 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank dan United Overseas Bank Limited.

Beban bunga pinjaman

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan beban bunga pinjaman. Sedangkan untuk tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban bunga pinjaman sebesar Rp2,28 miliar yang timbul dari utang bank PT MAG.

Laba tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp239,55 miliar, menurun 88,11% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.014,38 miliar.

Laba komprehensif lain tahun berjalan

Laba komprehensif lain tahun berjalan tahun 2022 tercatat mencapai Rp239,58 miliar, menurun 86,44% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.767,42 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset - bersih sebesar Rp66,76 miliar dari Rp66,76 miliar pada tahun 2021 menjadi nol pada tahun 2022, sehubungan dengan penjualan investasi Entitas Anak Perseroan tahun 2021.
2. Penurunan dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset - bersih pada Entitas Anak sebesar Rp181,82 miliar dari Rp181,82 miliar pada tahun 2021 menjadi nol pada tahun 2022, sehubungan dengan penjualan investasi Entitas Anak Perseroan tahun 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Jumlah aset Perseroan tahun 2022 tercatat mencapai Rp5.765,40 miliar, menurun 1,74% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp5.867,67 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp373,62 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp304,26 miliar, disertai peningkatan investasi sebesar Rp271,30 miliar sehubungan peningkatan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2022 tercatat mencapai Rp2,41 miliar, menurun 93,98% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp40,00 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp38,31 miliar.

Bank Administrations

Bank administrations in 2022 was recorded at Rp17.50 billion, an increase of 1,653.11% compared to Rp1.00 billion in 2021. This was mainly due to bank administration payments amounting to Rp16.63 billion for the Company's loans to Barclays Bank and United Overseas Bank Limited.

Loan interest expenses

Any loan interest expenses in 2022, the Company did not record any loan interest expenses. Whereas for 2021, the Company recorded loan interest expenses amounting to Rp2.28 billion from PT MAG's bank loan.

Profit for the year

As a result of the situation described above, the Company recorded a decrease in profit for the year in 2022 to Rp239.55 billion, a decrease by 88.11% compared to Rp2,014.38 billion in 2021.

Other comprehensive income for the year

Other comprehensive income for the current year in 2022 was recorded at Rp239.58 billion, a decrease by 86.44% compared to Rp1,767.42 billion in 2021. This is mainly due to:

1. Loss on revaluation asset - net amounting to Rp66.76 billion from Rp66.76 billion in 2021 to zero in 2022, in connection with the sale of investments in the Company's Subsidiaries in 2021.
2. Decrease in deconsolidation of gain on revaluation assets of Subsidiaries - net amounting to Rp181.82 billion from Rp181.82 billion in 2021 to zero in 2022, in connection with the sale of investments of the Company's Subsidiaries in 2021.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The Company's total assets in 2022 were recorded at Rp5,765.40 billion, a decrease by 1.74% compared to Rp5,867.67 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents amounting to Rp373.62 billion, which was mostly used for dividend payments amounting to Rp304.26 billion, accompanied by an increase in investment amounting to Rp271.30 billion due to an increase in changes in fair value of shares and other equity securities.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2022 were recorded at Rp2.41 billion, a decrease by 93.98% compared to Rp40.00 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in tax payables amounting to Rp38.31 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2022 tercatat mencapai Rp5.762,99 miliar, menurun 1,11% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp5.827,67 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba karena pembayaran dividen yang disertai dengan peningkatan laba tahun berjalan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Neto (yang digunakan dalam) tersedia dari Aktivitas Operasional

Arus kas neto (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas operasi menurun 176,91% dari arus kas neto tersedia dari aktivitas operasi sebesar Rp483,59 miliar pada tahun 2021 menjadi arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi sebesar Rp371,95 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan kas diterima dari pelanggan sebesar Rp318,66 miliar, sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan tahun 2021;
2. Pembayaran dividen pada tahun 2022 sebesar Rp304,26 miliar;
3. Penurunan hasil penjualan investasi sebesar Rp195,63 miliar; dan
4. Penambahan investasi sebesar Rp128,83 miliar.

Arus Kas Neto yang digunakan dalam Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi menurun sebesar 91,76% dari Rp20,33 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,67 miliar pada tahun 2022. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sehubungan dengan penjualan investasi Entitas Anak Perseroan tahun 2021.

Arus Kas Neto yang digunakan dalam Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan menurun sebesar 100,00% dari Rp54,74 miliar pada tahun 2021 menjadi nol pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank pada tahun 2021.

Kemampuan Membayar Hutang

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang sebagai berikut:

Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap aset menurun dari 0,01x pada tahun 2021 menjadi 0,0004x pada tahun 2022 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 0,01x pada tahun 2021 menjadi 0,0004x pada tahun 2022. Kondisi ini terutama disebabkan oleh jumlah liabilitas yang menurun sebesar 93,98% sebagai akibat dari penurunan utang pajak pada tahun 2022.

Equity

The Company's total equity in 2022 was recorded at Rp5,762.99 billion, a decrease by 1.11% compared to Rp5,827.67 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in retained earnings due to dividend payments accompanied by an increase in profit for the year.

Consolidated Statement of Cash Flows

Net Cash Flows provided by (used in) Operating Activities

Net cash flow (used in) provided from operating activities decreased by 176.91% from net cash flow provided from operating activities amounting to Rp483.59 billion in 2021 to net cash flow used in operating activities amounting to Rp371.95 billion in 2022. This decrease was mainly due to:

1. Decrease in cash received from customers amounting to Rp318.66 billion, in connection with the sale of investment in the Company's subsidiaries in 2021;
2. Payment of dividend in 2022 amounting to Rp304.26 billion;
3. A decrease in proceeds from sale of investment amounting to Rp195.63 billion; and
4. Addition of investment amounting to Rp128.83 billion.

Net Cash Flow used in Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by 91.76% from Rp20.33 billion in 2021 to Rp1.67 billion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in the addition of property and equipment in connection with the sale of investment in the Company's Subsidiaries in 2021.

Net Cash Flow used in Financing Activities

Net cash used in financing activities decreased by 100.00% from Rp54.74 billion in 2021 to zero in 2022. The decrease was mainly due to payment of bank loan in 2021.

Solvency

The Company's solvency ratios were as follows:

Debts to Assets and Equity Ratios

The liabilities to assets ratio decreased from 0.01x in 2021 to 0.0004x in 2022 and the liabilities to equity ratio decreased from 0.01x in 2021 to 0.0004x in 2022. This was mainly due to a decrease in total liabilities by 93.98% in 2022. This condition was mainly due to total liabilities which decreased by 93.98% as a result of a decrease in tax payables in 2022.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan tidak memiliki piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Receivables Collectibility

The Company has no trade receivables. The Management believes that there is no impairment loss for the uncollectible trade receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth (%)	Descriptions
Utang Bersih	(87.173)	(460.793)	(81,08)	Net Debt
Ekuitas	5.762.992	5.827.670	(1,11)	Equity
Total	5.675.819	5.366.877	5,76	Total

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

Perseroan menggunakan analisis *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan setara kas.

Perseroan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize Shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, lease payables, other payables and loans minus cash and cash equivalents.

The Company has complied with its capital management requirements.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator. Adapun dana dan hasil penawaran umum perdana saham tersebut telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan penggunaannya kepada regulator.

Realization of Utilization of Proceeds from Public Offering

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 concerning Realization Report on the Utilization of Proceeds from a Public Offering, the Company is required to report the funds and proceeds from the Initial Public Offering to the regulator. The funds and proceeds from the Initial Public Offering have been used in full and their use has been reported to the regulator.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Pada tahun 2022, realisasi investasi barang modal Perseroan mencapai Rp1,67 miliar, menurun 91,21% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp19,00 miliar.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan berdasarkan kondisi keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan profitabilitas setelah memperhitungkan kebutuhan barang modal Perseroan dan kebutuhan lainnya, serta mempertimbangkan saldo laba Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp304,26 miliar atau setara dengan Rp43,00 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan pada 8 Februari 2022.

Sementara itu, berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan 22 Maret 2022, laba bersih per 31 Desember 2021 akan dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company has no material commitments for capital goods investment in 2022.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is an activity of funds utilization to purchase a number of assets or investments that are expected to provide value in the future. Most of the investment in capital goods is implemented by the Company through the addition of fixed assets. In 2022, the realization of the Company's investment in capital goods reached Rp1.67 billion, a decrease by 91.21% compared to Rp19.00 billion in 2021.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is based on the Company's financial condition by considering profitability after the Company's capital expenditure and other needs, as well as considering the Company's retained earnings.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 12 January 2022, it has been approved to use a portion of retained earnings as of 31 December 2020 as a cash dividend amounted to Rp304.26 billion or equivalent to Rp43.00 per share. The dividend was distributed on 8 February 2022.

Meanwhile, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 22 March 2022, the net profit as of 31 December 2021 was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Loan/Capital Restructuring

The Company does not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan

- Pada tanggal 3 Januari 2023, Perseroan telah mencairkan pinjaman dari Barclays Bank PLC ("**Barclays**") dan United Overseas Bank Limited ("**UOB**") sebesar AS\$40.000.000.
 - Pada tanggal 5 Januari 2023, PT SAM, Entitas Anak, melakukan pembelian saham PT Mega Manunggal Property Tbk. ("**MMLP**") dari pihak ketiga sebanyak 1.252.525.300 saham, atau setara 18,18% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MMLP, dengan nilai transaksi sebesar Rp620,00 miliar.
 - Pada tanggal 28 Maret 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) ("**Obligasi**"). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:
 - Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp268.000.000.000,00 (dua ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
 - Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp482.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 April 2024 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 28 Maret 2026 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
- Pada tanggal 29 Maret 2023, Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Barclays dan UOB.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

The Company did not conduct any transactions that contain conflicts of interest throughout 2022.

Information on Transaction with Affiliated Parties

The Company did not conduct any transactions with affiliated parties throughout 2022.

Information on Material Fact after Reporting Period

- On 3 January 2023, the Company has withdrawn loans from Barclays Bank PLC ("**Barclays**") and United Overseas Bank Limited ("**UOB**") amounting to US\$40,000,000.
- On 5 January 2023, PT SAM, a Subsidiary, purchased shares of PT Mega Manunggal Property Tbk. ("**MMLP**") from third parties of 1,252,525,300 shares, or the equivalent of 18.18% of the issued and paid-up capital in MMLP, with a transaction value of Rp620.00 billion.
- On 28 March 2023, the Company issued the Provident Investasi Bersama Continuous Bonds I Phase I Year 2023 with a Principal Amount of Rp750,000,000,000.00 (seven hundred and fifty billion Rupiah) ("**Bonds**"). These bonds are issued scriplessly, offered at 100% (one hundred percent), in 2 (two) series, namely:
 - Series A: Principal Amount of Series A Bonds of Rp268,000,000,000.00 (two hundred sixty eight billion Rupiah) with a fixed interest rate of 6.75% (six point seven five percent) per annum, with a term of 370 (three hundred and seventy) Calendar Days from the Issuance Date; and
 - B Series: Principal Amount of Series B Bonds of Rp482,000,000,000.00 (four hundred eighty two billion Rupiah) with a fixed interest rate of 8.50% (eight point five percent) per annum, with a term of 3 (three) years from the Issuance Date.

Bond Interest is paid quarterly, where the first Bond Interest will be paid on 28 June 2023, while the last Bond Interest as well as Bond redemption will be paid on 7 April 2024 for Series A Bonds and 28 March 2026 for Series B Bonds. The redemption for each Bond series will be made in full (*bullet payment*) at maturity.

- On 29 March 2023, the Company has fully paid off all of their Barclays and UOB loan facilities.

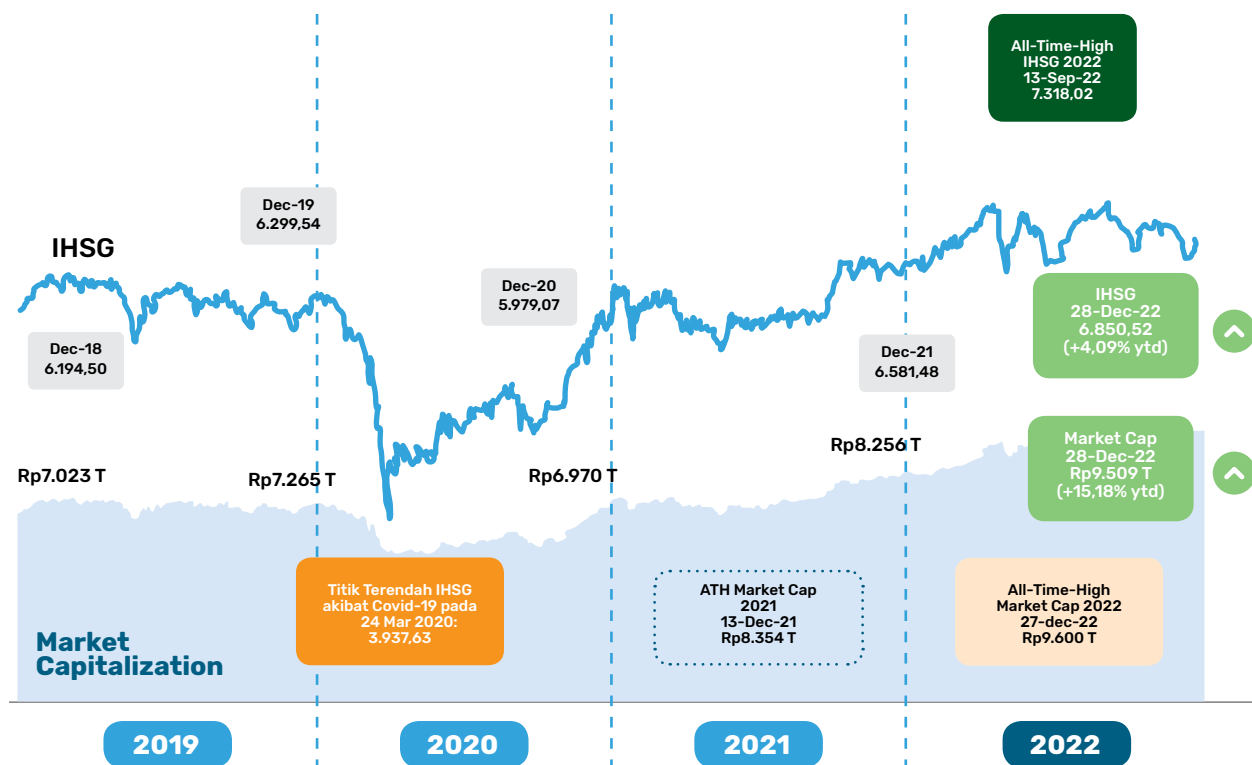
Prospek Usaha

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia tercatat yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Perseroan melihat bahwa Perseroan memiliki peluang yang baik untuk merealisasikan strategi investasi tersebut dengan mempertimbangkan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") yang perlahan pulih dari efek Covid-19 dan terus mencatatkan pertumbuhan. Kinerja IHSG selama tahun 2022 tumbuh sebesar 4,09% ke level 6.850,6, yang merupakan level lebih tinggi dibandingkan level IHSG pada tahun 2019. Kinerja ini memposisikan IHSG sebagai bursa terbaik kedua di ASEAN setelah Straits Times Index (Singapura). Kapitalisasi pasar modal di Indonesia juga telah meningkat dari Rp7.265 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp9.499 triliun per 29 Desember 2022.

Business prospect

The Company has a clear investment strategy to invest in listed undervalued Indonesian companies with high growth potential and a strong business model. The Company believes that it has a good opportunity to realize this investment strategy by considering the performance of the Jakarta Composite Index ("IHSG") which is slowly recovering from the effects of Covid-19 and continues to record growth. The JCI performance in 2022 grew by 4.09% to a level of 6,850.6, which was a higher level than the JCI level in 2019. This performance positioned the JCI as the second best stock exchange in ASEAN after the Straits Times Index (Singapore). Capital market capitalization in Indonesia has also increased from Rp7,265 trillion as of 31 December 2019 to Rp9,499 trillion as of 29 December 2022.

Grafik pertumbuhan IHSG dan kapitalisasi pasar BEI JCI growth chart and IDX market capitalization

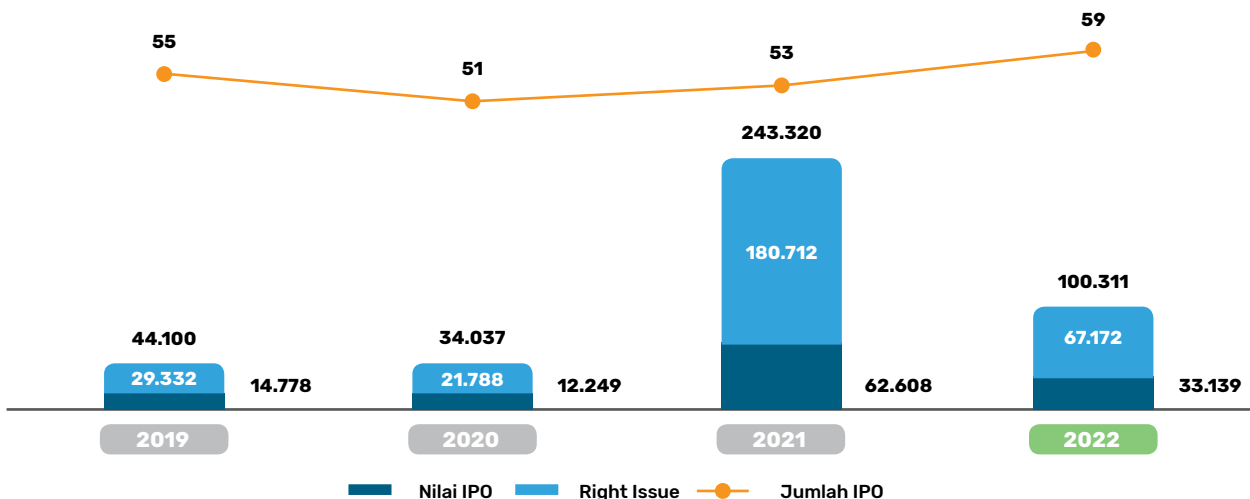


Sumber / Source: BEI / IDX

Faktor-faktor utama pendorong kenaikan kapitalisasi pasar adalah penambahan jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI yang didukung dengan kenaikan kegiatan penghimpunan dana melalui pasar modal. Sejak tahun 2019, BEI telah secara konsisten berhasil mencatatkan lebih dari 50 perusahaan baru setiap tahun dengan pencatatan saham pada tahun 2022 mencapai rekor tertinggi. Sejalan dengan kenaikan tersebut, minat perusahaan untuk menghimpun dana melalui pasar modal terus meningkat. Total penghimpunan dana dalam bentuk ekuitas melalui pasar modal terus meningkat dari Rp44,1 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp100,3 triliun pada tahun 2022. BEI menargetkan sebanyak 57 perusahaan akan melakukan penawaran umum perdana saham pada tahun 2023. Perseroan memandang bahwa hal tersebut akan membuka peluang investasi bagi Perseroan.

The main factors driving the increase in market capitalization were the increase in the number of companies listing their shares on the IDX which was supported by an increase in fundraising activities through the capital market. Since 2019, the IDX has consistently managed to list more than 50 new companies every year with the listing of shares in 2022 reaching a record high. In line with this increase, the Company's interest in raising funds through the capital market continues to increase. The total collection of funds in the form of equity through the capital market continues to increase from Rp44.1 trillion in 2019 to Rp100.3 trillion in 2022. The IDX targets as many as 57 companies to conduct an Initial Public Offering (IPO) in 2023. The Company believes that this fact will open investment opportunities for the Company.

Penghimpunan dana di BEI pada tahun 2019 sampai dengan 2022 Fundraising on the IDX from 2019 to 2022



Sumber / Source: IDX Statistics 2020, 2021, dan / and 2022

Perseroan saat ini berfokus pada tiga sektor utama, yaitu sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan logistik, yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia. Perseroan memandang bahwa sektor-sektor tersebut memiliki prospek yang menarik karena merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

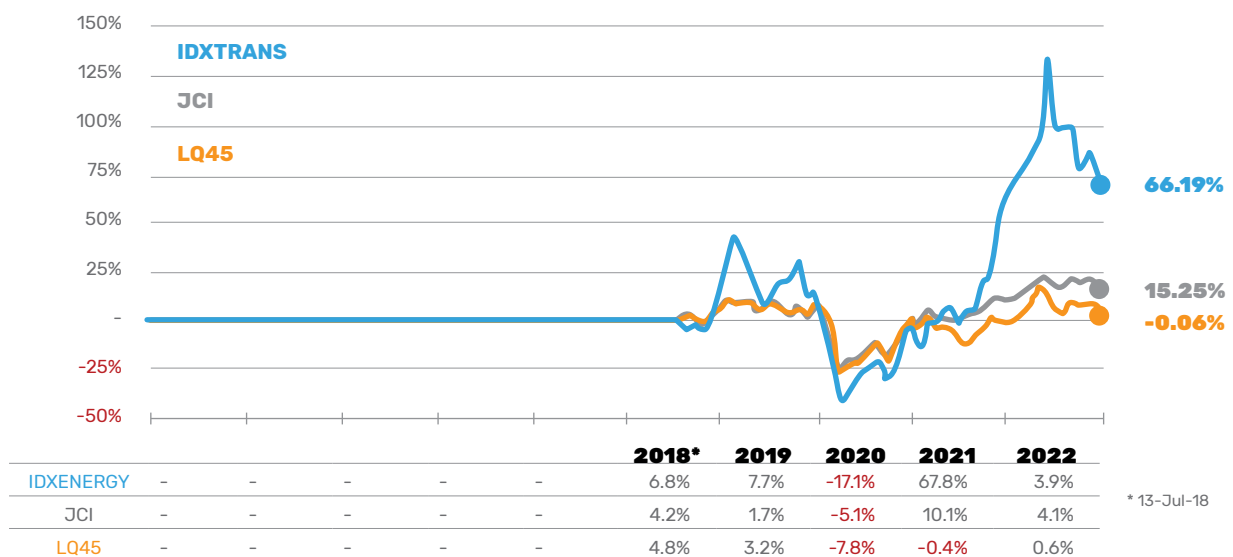
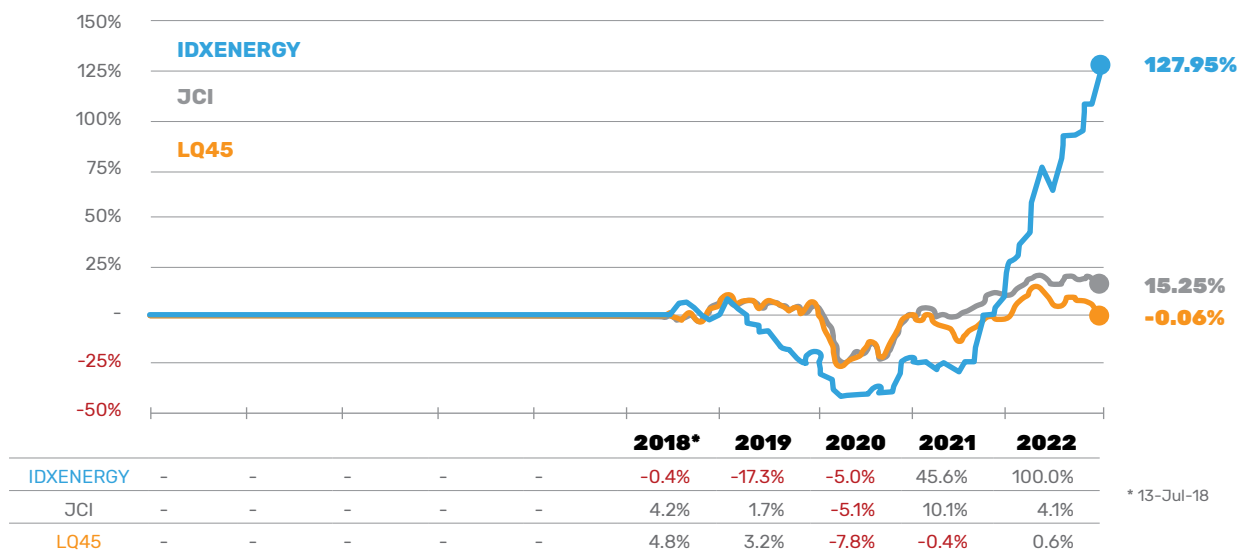
The Company is currently focusing on three main sectors, i.e. natural resources, technology, media and telecommunications, and logistics, which are believed to have strong long-term growth potential in Indonesia. The Company believes these sectors have attractive prospects because they are the main growth sectors prioritized by the Indonesia Government in the 2020-2024 National Medium Term Development Plan.

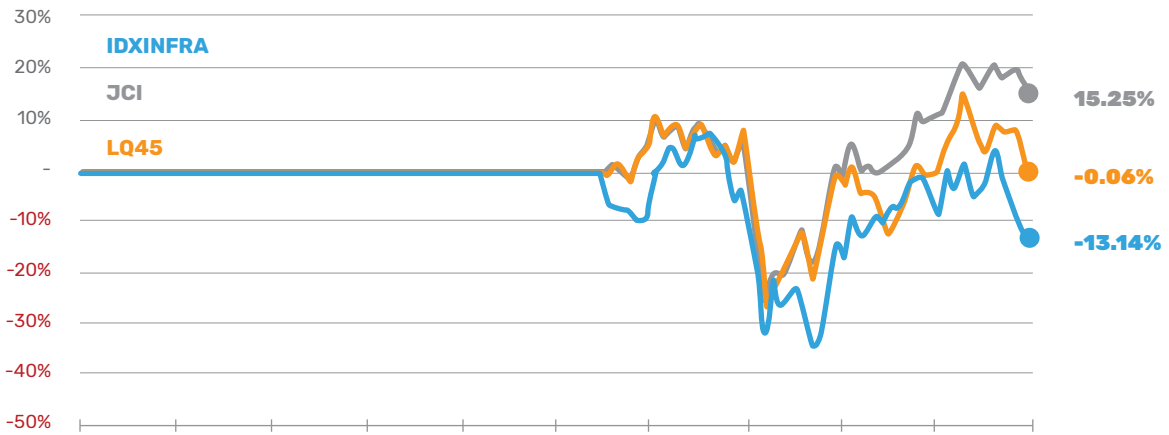
BEI mengelompokkan saham-saham yang menjadi fokus utama Perseroan dalam sektor energi, bahan baku, teknologi, infrastruktur, serta transportasi dan logistik. Sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, sektor-sektor ini, selain sektor infrastruktur, cenderung mencatatkan tren pertumbuhan di atas IHSG dan LQ45. Perseroan berkeyakinan bahwa sektor-sektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang menarik dalam jangka menengah.

The IDX classifies stocks that become the Company's main focus in the energy, raw materials, technology, infrastructure, and transportation and logistics sectors. From 2018 to 2022, these sectors, apart from the infrastructure sector, tend to record growth trends above the JCI and LQ45. The Company believes that these sectors have attractive growth prospects in the medium term.

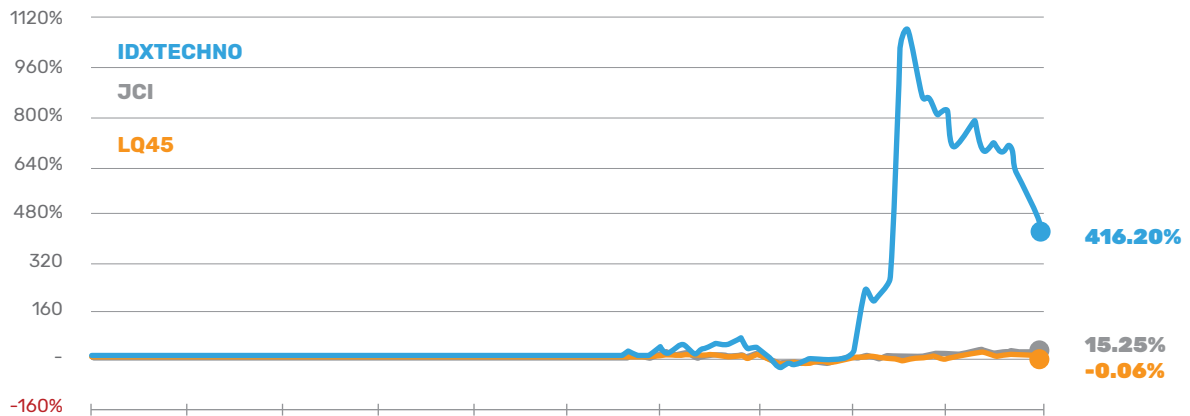
Grafik Pergerakan Harga Saham Sektor Energi, Bahan Baku, Teknologi, Infrastruktur, serta Transportasi dan Logistik 2018-2022

Graph on the Stock Price Movement in the Energy, Raw Materials, Technology, Infrastructure, and Transportation and Logistics Sector 2018-2022

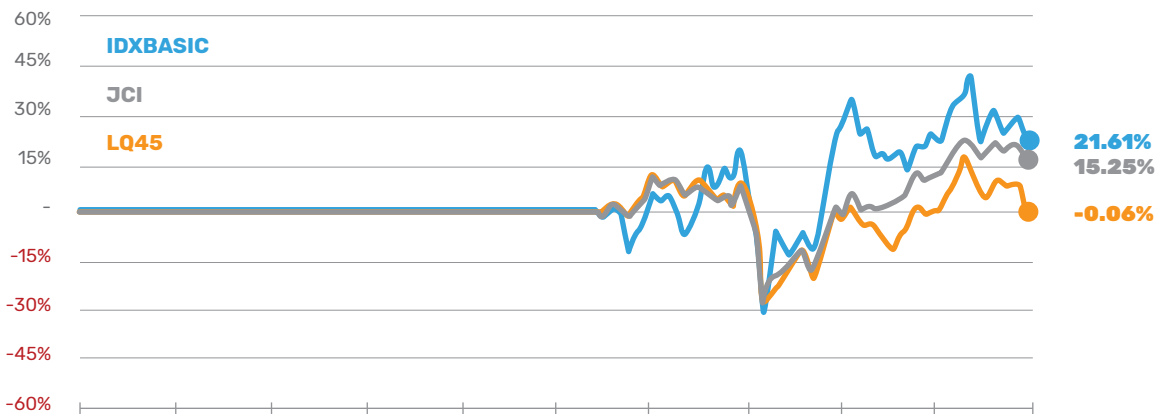




		2018*	2019	2020	2021	2022					
IDXENERGY	-	-	-	-	-	-8.7%	5.5%	-10.5%	11.2%	-9.4%	
JCI	-	-	-	-	-	4.2%	1.7%	-5.1%	10.1%	4.1%	* 13-Jul-18
LQ45	-	-	-	-	-	4.8%	3.2%	-7.8%	-0.4%	0.6%	



		2018*	2019	2020	2021	2022					
IDXENERGY	-	-	-	-	-	31.7%	-3.1%	-12.8%	707.6%	-42.6%	
JCI	-	-	-	-	-	4.2%	1.7%	-5.1%	10.1%	4.1%	* 13-Jul-18
LQ45	-	-	-	-	-	4.8%	3.2%	-7.8%	-0.4%	0.6%	



		2018*	2019	2020	2021	2022					
IDXENERGY	-	-	-	-	-	-2.7%	21.8%	4.0%	0.1%	-1.5%	
JCI	-	-	-	-	-	4.2%	1.7%	-5.1%	10.1%	4.1%	* 13-Jul-18
LQ45	-	-	-	-	-	4.8%	3.2%	-7.8%	-0.4%	0.6%	

Sumber / Source: BEI / IDX

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Mengingat kegiatan usaha Perseroan dilakukan perubahan pada tahun 2022 dengan lebih berfokus untuk menjadi perusahaan investasi, maka Perseroan tidak memiliki perbandingan target dan realisasi atas kinerja Perseroan di tahun 2022, baik itu pencapaian target keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, laba tahun berjalan, struktur modal, kebijakan dividen, atau hal-hal lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2022, investasi pada saham pada MDKA dan investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited memiliki *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) masing-masing 60,4% dan 11,9%.

Target/Proyeksi Tahun 2023

Menghadapi tahun 2023, Perseroan tidak memiliki target atau proyeksi secara spesifik mengenai keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, laba tahun berjalan, struktur modal, kebijakan dividen, atau hal-hal lainnya. Namun demikian, Perseroan senantiasa terus berupaya untuk menjadi perusahaan investasi yang berkelanjutan dengan berfokus untuk mencari peluang-peluang baru serta berinvestasi pada sektor-sektor bisnis yang mampu memberikan nilai positif bagi Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Mulai 23 Agustus 2022, Perseroan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Oleh karena itu, investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk Entitas Anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perseroan (yaitu Entitas Anak yang bukan merupakan entitas investasi sesuai dengan PSAK 65).

Comparison of Target and Realization in 2022

Considering that the Company's business activities was changed in 2022 by focusing more on becoming an investment company, the Company did not have a comparison of targets and realization of the Company's performance in 2022, whether it is achieving the net gain on investments in shares and other equity securities, profit for the year, capital structure, dividend payment or others. As of 31 December 2022, the Compounded Annual Growth Rates (CAGR) for investments in shares of MDKA and investments in other equity securities of Giyanti Time Limited are 60.4% and 11.9%, respectively.

Target/Projections for 2023

Facing 2023, the Company does not have any specific targets or projections regarding net gain on investments in shares and other equity securities, profit for the year, capital structure, dividend policy, or other matters. However, the Company always strives to become a sustainable investment company by focusing on seeking new opportunities and investing in business sectors that are able to provide positive value to the Company.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

There were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company throughout 2022.

Changes in Accounting Policies that Have a Significant Impact on the Company

Starting 23 August 2022, the Company meets the requirements as a qualifying investment entity as stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". Therefore, investments in controlled entities as well as investments in associate entities and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of Subsidiaries which are considered extensions of the Company's investment activities (i.e. Subsidiaries that are not investment entity in accordance with PSAK 65).

6

PENDUKUNG BISNIS

Business Support

"Perjalanan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dalam bidang investasi juga didukung dengan keberadaan sumber daya manusia yang berkompeten serta teknologi informasi yang andal sejalan dengan kebutuhan Perseroan."

"The Company's journey in carrying out business activities in the investment sector is also supported by competent human resources and reliable information technology in line with the Company's needs."





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia ("SDM") berperan sebagai penentu keberhasilan perusahaan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya mengelola SDM secara profesional sehingga terwujud keselarasan antara kompetensi karyawan dengan tuntutan dan tujuan Perseroan.

The Company believes that Human Resources ("HR") play an important role for the Company's success in achieving the expected results. Therefore, the Company always strives to manage its Human Resources in a professional manner to achieve harmony between employee competencies and the Company's demands and goals.

Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Vision, Mission, and HR Management Policy

VISI VISION

Membangun SDM yang unggul dan kompeten.

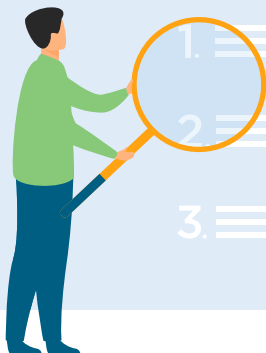
To build excellent and competent HR.

MISI MISSION

Meningkatkan nilai tambah SDM agar lebih produktif sehingga operasional Perseroan menjadi semakin efisien.

Increase the added value of HR to become more productive so that the Company's operations become more efficient.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM HR Management Policy



Mencari dan mengembangkan SDM sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan.

To find and develop HR in accordance to the Corporate values and culture.



Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku SDM menjadi lebih baik.

To enhance HR knowledge, skills, and behavior.



Menciptakan iklim pembelajaran dan membudayakan semangat perbaikan.

To create a learning climate and to cultivate a spirit of continuous improvement.

Perencanaan SDM

Perseroan senantiasa mengelola SDM secara komprehensif, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, sistem manajemen kinerja, hingga pengembangan kompetensi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*) yang berfokus pada:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM

Perseroan senantiasa mengoptimalkan potensi SDM yang dimiliki. Akan tetapi apabila terdapat posisi atau kualifikasi yang belum terpenuhi, maka pemenuhan kebutuhan SDM Perseroan akan dipenuhi melalui proses rekrutmen yang dapat diikuti oleh pihak eksternal.

2. Pemenuhan Kompetensi

Pengembangan kompetensi diselenggarakan Perseroan untuk menciptakan SDM yang profesional dan terampil. Pelaksanaan pengembangan kompetensi di Perseroan senantiasa memperhatikan aspek-aspek berikut:

- Hasil analisis jabatan; dan
- Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan.

Rekrutmen

Rekrutmen karyawan Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan kesetaraan yang pelaksanaannya terbagi menjadi 2 (dua) cara, yakni:

- Seleksi umum, yang dilakukan melalui vendor penyalur tenaga kerja situs pencari kerja, *job fair*, dan/atau bekerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia; serta
- Promosi jabatan, menempatkan karyawan berprestasi dan berpotensi pada jabatan penting di Perseroan.

Adapun tahapan proses rekrutmen yang berlaku saat ini di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:



HR Planning

The Company always manages its Human Resources in a comprehensive manner starting from manpower planning, recruitment, performance management systems, to competency development. To support this, the Company implements manpower planning that focuses on:

1. Meeting HR Requirement

The Company always optimizes the potential of its Human Resources. However, if there is a position or qualification that has not been fulfilled yet, the fulfillment of the Human Resources needs will be met through a recruitment process that open to external parties.

2. Fulfillment of Competence

Competency development is organized by the Company to produce professional and skilled Human Resources. Implementation of competency development in the Company always pays attention to the following aspects:

- Job analysis results; and
- HR needs and availability with the required competencies and skills.

Recruitment

Employees recruitment always uphold the transparency and equality principles, the implementation of which is divided into 2 (two) ways, i.e.:

- General selection, which is carried out through outsource vendors, job search websites, job fairs, and/ or in collaboration with the best universities in Indonesia; and
- Promotions, assigning outstanding and potential employees in important positions.

The current stages of the recruitment process are presented as follows:

Pengembangan Kompetensi

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan karyawan dan bidang pekerjaannya. Program pelatihan meliputi program pelatihan internal maupun program pelatihan eksternal melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Secara umum, program pelatihan dan pengembangan karyawan terbagi menjadi pelatihan kompetensi umum dan *soft skill*, serta pembelajaran fungsional/teknis.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh supervisor dan/atau manajer sebagai landasan dalam memperbaiki kinerja SDM. Aspek penilaian kinerja tersebut mencakup penilaian kemampuan kerja SDM, tingkat kehadiran, tingkat kedisiplinan, serta penilaian khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaan yang dijabat. Selanjutnya, hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar pertimbangan bagi Perseroan untuk:

1. Menentukan besaran imbalan kerja, seperti kenaikan gaji dan bonus;
2. Menetapkan pengembangan karier, promosi, dan mutasi; serta
3. Menentukan kebutuhan pengembangan kompetensi yang harus diikuti oleh masing-masing karyawan.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Sebagai bentuk apresiasi serta fasilitas yang diberikan kepada karyawan, Perseroan menjamin kesejahteraan SDM melalui pemberian remunerasi serta pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang disesuaikan kemampuan Perseroan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diberikan antara lain:

1. Gaji pokok sesuai dengan upah minimum regional ("**UMR**");
2. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial ("**BPJS**"), baik ketenagakerjaan ataupun kesehatan; dan
3. Manfaat lain, seperti tunjangan cuti, tunjangan hari raya, dan bantuan lainnya.

Perseroan melakukan peninjauan besaran gaji/upah yang sejalan dengan laju inflasi dan standar gaji yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan UMR. Perseroan juga memiliki sistem pemberian insentif dan penghargaan berdasarkan kinerja. Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan pegawai dan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk program

Competency Development

All of the Company's employees have the same opportunity to attend education and training programs to improve their competency to support the implementation of their duties and responsibilities. Competency development programs are carried out periodically in accordance with the employee's needs and their field of work. The training program includes internal training programs as well as external training programs in collaboration with third parties. In general, employee training and development programs are divided into general competency and soft skill training, and functional/technical learning.

Performance Assessment

Employee performance assessment is conducted 1 (one) a year by relevant supervisors and/or managers as a basis for improving Human Resources performance. The performance assessment aspects include an assessment of employee's work ability, attendance level, level of discipline, as well as special assessments in accordance with relevant field and level of work. Afterwards, the results of the performance assessment are used as a basis for consideration for the Company to:

1. Determine the amount of employee benefits, such as salary increases and bonuses;
2. Determine career development, promotions, and transfers; with
3. Determine competency development needs that must be fulfilled by each employee.

Remuneration and Employee Benefit

As a form of appreciation as well as facilities provided to the employee, the Company guarantees the welfare of its Human Resources through the provision of remuneration and the fulfillment of work facilities and infrastructure in accordance with the Company's ability with applicable laws and regulations in the employment field:

1. Basic salary in accordance with the regional minimum wage ("**UMR**");
2. Social Security Administrative Agency ("**BPJS**") Program, both employment and health; and
3. Other benefits, such as leave allowances, religious holiday allowances, and other assistance.

The Company reviews the salary/wages amount that is in line with the inflation rate and salary standards that are in accordance with applicable laws and regulations, including fulfilling the minimum wage. The Company also has an incentives and rewards system based on performance. There are no agreements involving workers and employees and the Management in the ownership of the Company's

kepemilikan saham Perseroan oleh pegawai atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sistem Informasi SDM

Perseroan membentuk *Employee Self Service* (ESS) guna mendukung pengelolaan SDM yang efektif dan efisien. Sistem ini dirancang untuk mempermudah karyawan dalam proses pengajuan cuti dan klaim kesehatan sehingga dapat dengan mudah diakses oleh seluruh karyawan. Selain itu, sistem ini senantiasa diperbarui dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan sistem informasi terkini agar hasilnya akurat dan optimal membantu memenuhi kebutuhan karyawan dalam memperoleh data SDM yang relevan.

Profil SDM

Pada tahun 2022, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak didukung oleh 8 (delapan) orang karyawan. Jumlah tersebut menurun 60% (enam puluh persen) dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 20 (dua puluh) karyawan.

Selain itu, sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman, Perseroan senantiasa memperhatikan proporsi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, tingkat pendidikan, level jabatan, serta usia, sebagai berikut:

shares including the Company's share ownership program by employees or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

HR Information System

The Company established an Employee Self Service (ESS) program to support an effective and efficient HR management. This system is designed to facilitate the employees in applying for leave and health claims so that they can be easily accessed by all employees. In addition, this system is constantly being updated and developed in accordance with the latest developments in the information systems so the results are accurate and optimal to help meet the employees needs in obtaining relevant HR data.

HR Profile

In 2022, the Company and Subsidiaries business activities are supported by 8 (eight) employees. This number has decreased 60% (sixty percent) compared to 20 (twenty) employees in 2021.

In addition, as a company that upholds equality and diversity, the Company always pays attention to the proportion of employee composition based on employment status, gender, education level, position level, and age, as follows:

Uraian	2022		2021		Descriptions
	Orang People	%	Orang People	%	
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status					
Tetap	8	100	20	100	Permanent
Tidak Tetap	-	-	-	-	Temporary
Total	8	100	20	100	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition based on Gender					
Pria	6	75	17	85	Male
Wanita	2	25	3	15	Female
Total	8	100	20	100	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education Level					
≥S1	8	100	20	100	≥S1
D3	-	-	-	-	D3
Non-Akademi	-	-	-	-	Non-Academy
Total	8	100	20	100	Total

Uraian	2022		2021		Descriptions
	Orang People	%	Orang People	%	
Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition based on Position Level					
Kepala Divisi ke Atas	1	13	12	60	Head of Division and Up
Supervisor dan Manajer	7	87	8	40	Supervisors and Managers
Staf	-	-	-	-	Staff
Total	8	100	20	100	Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition based on Age					
>60 tahun	-	-	1	5	>60 years old
40-60 tahun	6	75	14	70	40-60 years old
20-40 tahun	2	25	5	25	20-40 years old
Total	8	100	20	100	Total

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian	2022	2021	Descriptions
Karyawan Keluar	1	650	Employees Leave
Total Karyawan	8	20	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	7,14	188,41	Employee Turnover Rate (%)

Teknologi Informasi

Information Technology



Perseroan memandang bahwa keberhasilan pengembangan bisnis perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi ("TI") yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan TI sebagai sarana untuk menyajikan informasi yang akurat dan cepat kepada manajemen kunci sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem TI Perseroan didukung oleh sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP). Melalui sistem ini, seluruh transaksi operasional, keuangan, sampai dengan pembuatan laporan keuangan maupun laporan lainnya yang menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen disajikan secara akurat dan mutakhir. Perseroan juga memiliki *security system* untuk menjaga, melindungi, dan merahasiakan informasi Perseroan dengan menerapkan sistem *firewall* untuk meminimalisasi gangguan lingkungan luar, *spam gateway*, dan koneksi *virtual private network* (VPN).

The Company believes that successful business development needs to be supported by optimal use of information technology ("IT"). Therefore, the Company uses IT as a means to present accurate and fast information to key management so as to facilitate the decision-making process. The Company's IT system is supported by Enterprise Resources Planning (ERP). Through this system, all operational and financial transactions, up to the preparation of financial statements and other reports which become a source of information in decision making by the Management are presented accurately and up to date. The Company also has a security system to safeguard, protect and keep Company's information confidential by implementing a firewall system to minimize external environmental disturbances, spam gateways and virtual private network (VPN) connections.

7

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

"Penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan menjadi kerangka utama dalam mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan."

"A consistent and continuous GCG implementation is the main framework in directing and controlling the Company to achieve a balance between strength and authority in providing accountability to the stakeholders."





Struktur Penerapan GCG

GCG Implementation Structure

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "**GCG**") merupakan suatu keharusan bagi Perseroan. Hal ini dikarenakan penerapan GCG dianggap mampu mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.

Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi yang relevan, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU No. 4/2023**");
3. Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja ("**UU Cipta Kerja**");
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja;
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4/2023;
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
15. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
16. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

The implementation of Good Corporate Governance ("**GCG**") is a must for the Company. This is because the implementation of GCG is believed capable of directing and controlling the Company to achieve a balance between power and authority in providing accountability to the stakeholders.

GCG References and Guidelines

The GCG implementation in the Company refers to a number of relevant provisions, among others:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector ("**UU No. 4/2023**");
3. Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as amended into Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 dated 30 December 2022 concerning Job Creation ("**Omnibus Law on Job Creation**");
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Omnibus Law on Job Creation;
5. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, as amended by Law No. 4/2023;
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
8. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
11. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
12. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
13. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company;
14. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of the Public Company;
15. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
16. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies;

17. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
18. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

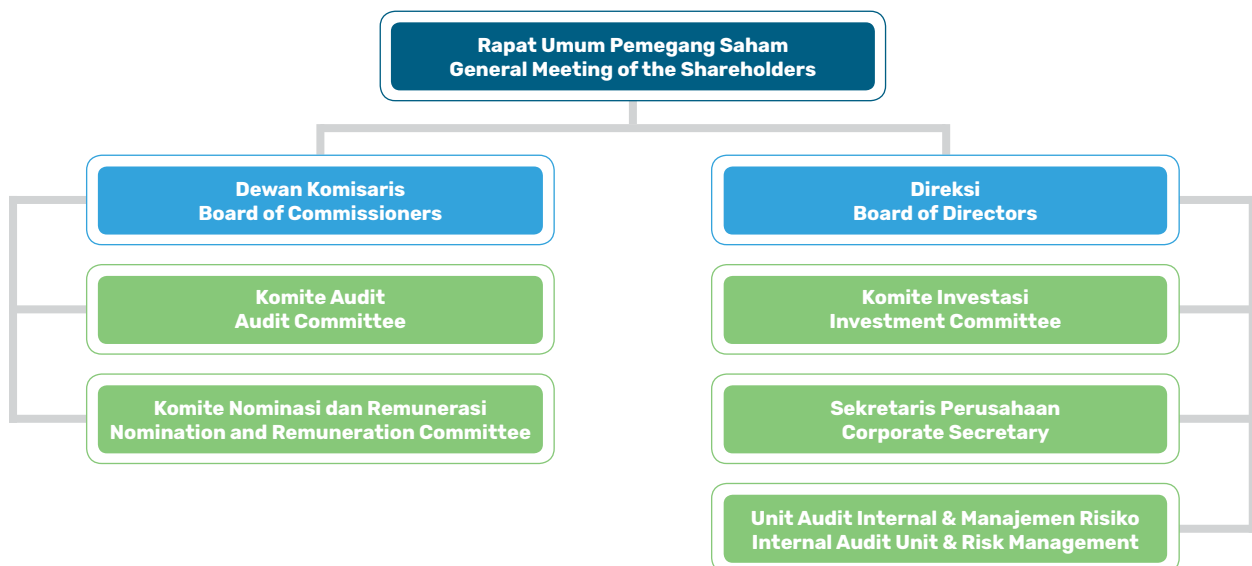
Peraturan perundang-undangan tersebut menjadi acuan bagi Perseroan dalam menyusun sejumlah pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG), yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola;
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik; dan
7. Prosedur Kerja (SOP).

Pedoman dan kebijakan tersebut senantiasa disempurnakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola dibentuk sebagai pedoman dalam menentukan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Organ Perseroan dalam rangka mencapai efektivitas pelaksanaan GCG yang optimal. Struktur Tata Kelola Perseroan diungkapkan sebagai berikut:



17. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
18. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

These laws and regulations become a reference for the Company in developing a number of soft-structure GCG, namely:

1. GCG Guidelines;
2. Board of Commissioners and Board of Directors Manual;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Standard Operating Procedures (SOP).

These guidelines and policies are constantly improved to increase compliance with applicable laws and regulations and to encourage Company's management in a professional, efficient, and effective manners.

Governance Structure

The Governance Structure is established as a guideline in determining the functions, duties, and responsibilities of the Company's Organs to achieve optimal effectiveness of GCG implementation. The Corporate Governance Structure is presented as follows:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of Corporate Governance for Public Company

Penerapan GCG Perseroan disesuaikan dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Uraian terkait penerapan pedoman tersebut di tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

The GCG implementation is in accordance with the Public Company Governance guidelines regulated in the OJK Circular Letter No. 32/SE0JK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The description regarding the implementation of these guidelines in 2022 is presented as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Terpenuhi	Ketentuan terkait prosedur teknis pengumpulan suara, khususnya dalam pengambilan keputusan RUPS, diatur dalam Tata Tertib RUPS dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS, serta dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan lalu menyerahkan kartu suara kepada biro administrasi efek dan kemudian diverifikasi oleh notaris.
	Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Comply	Provisions related to the voting technical procedure, especially in decision taken in the GMS, have been stipulated in the Rules of Conduct of GMS and read out before the commencement of GMS, as well as in the Articles of Association to emphasize independence. Voting is carried out not in written by raising hands and handing over the ballots to the securities administration bureau and then verified by a notary.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2022 dengan rincian sebagai berikut: 3 (tiga) anggota Direksi dengan persentase kehadiran sebesar 100% (seratus persen) dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dengan persentase kehadiran 66,67% (enam puluh enam koma enam tujuh persen).
	All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Comply	Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners members at the 2022 Annual GMS is presented as follows: 3 (three) members of the Board of Directors with an attendance percentage of 100% (one hundred percent) and 2 (two) members of the Board of Commissioners with an attendance percentage of 66.67% (sixty six point six seven percent).
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Investor >> Berita .
	Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Comply	The summary of GMS minutes can be accessed through the Company's website in the following section Investors >> News .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Terpenuhi	Ketentuan terkait kebijakan komunikasi dan penyediaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham berada di bawah tanggung jawab Unit Kerja <i>Investor Relation</i> .
	Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Comply	Provisions relating to the communication policy and provision of information between the Company and the Shareholders are under the responsibility of the Investor Relations Working Unit.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan komunikasi Perseroan dipublikasikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p>The Company's communication policies are published in the Annual Report which is posted on the Company's website.</p>
<p>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>			
3.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) anggota, di mana 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners are consisted of 4 (four) members, 2 (two) of which are Independent Commissioners. The determination of the number of members has taken into consideration the conditions, capacity, achievement of objectives, and meeting the Company's needs.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners has met the requirements that regulate expertise, knowledge, and work experience in accordance with the Company's business fields.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</p>		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasari oleh tolok ukur yang telah disusun dan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun sebagai bentuk evaluasi penilaian sendiri (<i>self assessment</i>).</p> <p>The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on the benchmark that was prepared and implemented once a year as a form of self-assessment.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The performance evaluation of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 19 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan. Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, ketentuan pengunduran diri mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners is stipulated in Article 19 paragraph (8) of the Articles of Association. If involved in financial crimes, resignation provisions refer to the Board of Commissioners Guidelines.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sebagai bentuk regenerasi kepemimpinan dan keberlanjutan usaha Perseroan.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors as a form of leadership regeneration and business continuity.</p>
<p>III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</p>			
5.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.</p>		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Jumlah anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang. Penentuan jumlah anggota telah mempertimbangkan kondisi kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.</p> <p>The Board of Directors are consisted of 3 (three) members. The determination of the number of members has taken into consideration the conditions of capacity, achievement of objectives, and meeting the Company's needs.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of Board of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Komposisi Direksi telah memenuhi persyaratan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>The composition of the Board of Directors has met the requirements that regulate skills, knowledge, and work experience in accordance with the Company's line of business.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut.</p> <p>The Board of Directors member who are in charge of finance, accounting, and taxation have educational background and experience in these fields.</p>
6.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>		
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi didasari oleh tolok ukur yang telah disusun dan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun sebagai bentuk evaluasi penilaian sendiri (<i>self assessment</i>).</p> <p>The performance evaluation of the Board of Directors is based on the benchmark that was prepared and implemented once a year as a form of self-assessment.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The performance evaluation of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Comply</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pasal 16 ayat (14) Anggaran Dasar Perseroan. Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, ketentuan pengunduran diri bagi Direksi mengacu pada Pedoman Direksi.</p> <p>The resignation policy of the Directors is stipulated in Article 16 paragraph (14) of the Articles of Association. If involved in financial crimes, the resignation provisions for the Directors refer to the Board of Directors' Guidelines.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Kebijakan <i>insider trading</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Insider trading policies are stipulated in the Code of Ethics.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply	Kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Ethics.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies related to the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors, are stipulated in the Code of Ethics.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies regarding the fulfillment of creditor rights are stipulated in the Code of Ethics.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait <i>whistleblowing</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies related to whistleblowing are stipulated in the Code of Ethics.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current Remuneration Structure for the Board of Directors and employees is believed can supports the performance of the Board of Directors and employees that will provide a long-term benefit for the Company.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly other than the Website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Comply	Saat ini, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi melalui Situs Web Perseroan dan BEI yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Currently, the Company implements information disclosure requirement via the Company's and IDX Websites that can be accessed by all stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan 5% (lima persen) atau lebih, pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Annual Report of the Company discloses list of the Company's Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's Shares. The ultimate benefit owner in the Company's Shares ownership, and the Company's Major/Controlling Shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi untuk memastikan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, melalui RUPS, Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dalam memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Atas dasar tersebut, Pemegang Saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham serta Dewan Komisaris dan Direksi, memiliki kewajiban untuk hadir dalam RUPS. Namun, apabila berhalangan hadir, Pemegang Saham serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kuasa pihak lain untuk mewakilinya, menghadiri, dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki kebebasan dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan penting dan strategis, di antaranya:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penilaian kinerja Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan;
4. Persetujuan penerbitan Laporan Tahunan;
5. Penetapan alokasi penggunaan laba;
6. Penunjukan akuntan publik;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; serta
8. Pengambilan keputusan atas seluruh aksi korporasi yang membutuhkan RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa secara daring melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (*easy.KSEI*) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh (Kustodian Sentral Efek Indonesia) KSEI. Rincian pelaksanaan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders ("**GMS**") is the highest organ in the Corporate Governance structure that has a function to ensure that the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are already comply with applicable regulations. In addition, through the GMS, the Shareholders can use their rights to obtain information related to the Company, as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests.

On this basis, the Shareholders who are listed in the Shareholders Register as well as the Board of Commissioners and Board of Directors, have an obligation to attend the GMS. However, if unable to attend, the Shareholders and members of the Board of Commissioners and Board of Directors may authorize other parties to represent, attend and/or vote at the GMS in accordance with applicable regulations.

Rights and Responsibilities of the Shareholders in GMS

The Shareholders have the freedom to voice opinions and make a contribution to important and strategic decision making, including:

1. Appointment and dismissal of member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Determination for the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Assessment of the Company's performance for the current Financial Year;
4. Approval of the Annual Report issuance;
5. Approval for the use of the Company's net income;
6. Appointment of a Public Accountant;
7. Approval for amendment to the Articles of Association; and
8. Approval for corporate actions requiring GMS resolution as stipulated in the Articles of Association.

Organization of 2022 GMS

The Company hold an online Annual GMS and 2 (two) online Extraordinary GMS in 2022 through the KSEI Electronic General Meeting System (*easy.KSEI*) via the <https://access.ksei.co.id/> link as provided by KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Details of the organization of the GMS are presented as follows:

RUPS Luar Biasa 12 Januari 2022

RUPS Luar Biasa tanggal 12 Januari 2022 dihadiri oleh sejumlah Pemegang Saham, jajaran pengurus, dan pihak independen sebagai berikut:

Extraordinary GMS on 12 January 2022

The Extraordinary GMS on 12 January 2022 was attended by a number of Shareholders, the Management, and independent parties as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.428.539.560 saham atau 90,85% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,428,539,560 shares or 90.85% of all shares with valid rights issued by the Company.
Jajaran Pengurus The Management	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioner Presiden Komisaris / President Commissioner : Ir. Maruli Gultom Komisaris Independen / Independent Commissioner : Johnson Chan</p> <p>Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director : Tri Boewono Direktur / Director : Budianto Purwahjo Direktur / Director : Devin Antonio Ridwan</p>
Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau : PT Datindo Entrycom Konsultan Hukum / Legal Consultant : Assegaf Hamzah & Partners Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm : Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Agenda RUPS Luar Biasa ini adalah Persetujuan Penggunaan Sebagian Saldo Laba Perseroan per 31 Desember 2020, dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

The agenda for this Extraordinary GMS is Approval for the Use of Part of the Company's Retained Earnings as of 31 December 2020, with the following resolutions and realizations:

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / First Agenda	
1. Menyetujui menetapkan sebagian dari Saldo Laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dalam laporannya No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 sebesar Rp2.979.825.364.000,00 yang terdiri dari saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya sebesar Rp2.973.825.364.000,00 dan saldo dana cadangan umum sebesar Rp6 miliar, untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp304.261.049.308,00 atau sebesar Rp43 per lembar saham, yang mana Dividen Tunai tersebut diambil dari bagian saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan atau keputusan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagian/pembayaran Dividen Tunai, termasuk namun tidak terbatas pada mengatur tata cara pembagian/pembayaran Dividen Tunai, menentukan tanggal pelaksanaan pembagian/pembayaran Dividen Tunai dan mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian/pembayaran Dividen Tunai tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.	1. Approved the determination to use a portion of the Company's Retained Earnings as of 31 December 2020 as recorded in the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm in his report No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 dated 24 May 2021 amounted to Rp2,979,825,364,000.00 consisting of unappropriated retained earnings amounted to Rp2,973,825,364,000.00 and general reserve fund balances amounted to Rp6 billion to be distributed as Cash Dividends to all of the Company's Shareholders with a total amounted to Rp304,261,049,308.00 or Rp43 per share. This Cash Dividends were taken from part of unappropriated retained; and 2. Granted the authority and power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to take all necessary actions and/or decisions in the context of carrying out the distribution/payment of Cash Dividends, including but not limited to regulating the procedure for distributing/paying Cash Dividends, determining the date of implementation/distribution of Cash Dividend payments, and announce the schedule for the distribution/payment of Cash Dividends by taking into account applicable laws and regulations.
	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.

RUPS Tahunan 22 Maret 2022

RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2022 dihadiri oleh sejumlah Pemegang Saham, jajaran pengurus, dan pihak independen sebagai berikut:

Annual GMS on 22 March 2022

The Annual GMS on 22 March 2022 was attended by a number of Shareholders, the Management, and independent parties as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.407.959.511 saham atau 90,56% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,407,959,511 shares or 90.56% of all shares with valid rights issued by the Company.	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioner	
Jajaran Pengurus The Management	Presiden Komisaris / President Commissioner	: Ir. Maruli Gultom
	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Johnson Chan
	Direksi / Board of Directors	
Presiden Direktur / President Director	: Tri Boewono	
Direktur / Director	: Budiando Purwahjo	
Direktur / Director	: Devin Antonio Ridwan	
Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary	: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	: PT Datindo Entrycom
	Konsultan Hukum / Legal Consultant	: Assegaf Hamzah & Partners
	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	: Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Adapun agenda RUPS tersebut, yakni:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku Yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022;
5. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2022;
6. Pengangkatan kembali/Perubahan susunan Direksi Perseroan;
7. Pengangkatan kembali/Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan;
8. Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyelarasan dan penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020;
9. Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan; dan
10. Persetujuan atas rencana perubahan nama Perseroan.

The agenda for the GMS is as follows:

1. Approval and ratification of the Company's 2021 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervision Report, for the Financial Year ended on 31 December 2021;
2. Ratification of the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2021;
3. Determination of the use of the Company's net profit for the Financial Year ended on 31 December 2021;
4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Financial Year;
5. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Financial Year;
6. Re-appointment/Changes in the composition of the Board of Directors;
7. Re-appointment/Changes in the composition of the Board of Commissioners;
8. Approval of changes to Article 3 of the Articles of Association to harmonize and adapt to the provisions of the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI");
9. Approval of the plan to buy back the Company's shares; and
10. Approval of the plan to change the Company's name.

Sementara untuk hasil keputusan RUPS Tahunan, disajikan dalam tabel berikut:

The resolutions for the Annual GMS are presented in the following table:

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
Mata Acara 1 / First Agenda		
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Approved and ratified the Company's 2021 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending on 31 December 2021; and</p> <p>2. Granted release and discharge of full responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory function during the 2021 Fiscal Year, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 2 / Second Agenda		
<p>Menyetujui memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022 yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, MAK, CA, CPA, ASEAN CPA dengan No. Registrasi AP.1249 tertanggal 17 Februari 2022 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p>	<p>Approved the ratification of the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements of for 2021 Fiscal Year audited by Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm in accordance with the Public Accounting Firm Report No. 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022 signed by Nanda Priyatna Harahap, SE, MAK, CA, CPA, ASEAN CPA, with AP Registration No. 1249 dated 17 February 2022 with Unqualified Opinion.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 3 / Third Agenda		
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai berikut:</p> <p>1. Sebesar Rp100.000.000,00 ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT; dan</p> <p>2. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp2.014.275.469.000,00 akan dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur modal Perseroan.</p>	<p>Approved the use of the Company's net profit for the 2021 Fiscal Year as follows:</p> <p>1. Rp100,000,000.00 is placed as the Company's reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Company Law; and</p> <p>2. The Company's remaining net profit amounted to Rp2,014,275,469,000.00 will be appropriated as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 4 / Fourth Agenda		
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.</p>	<p>Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the current financial year that will end on 31 December 2022 and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform its duties.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 5 / Fifth Agenda		
<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2022 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium, and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners in 2022, with considering to suggestions and inputs given by the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 6 / Sixth Agenda		
<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan;</p>	<p>1. Approved to discharge all members of the Board of Directors as of the closing of the Meeting and grant full release and discharge for management actions that have been carried out during the term of office concerned;</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>2. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Tri Boewono Direktur : Budianto Purwahjo Direktur : Devin Antonio Ridwan untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027; dan</p> <p>3. Memberikan kewenangan kepada Rapat Direksi untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.</p>	<p>2. Approved to reappoint all members of the Board of Directors, so that the composition of the Board of Directors becomes as follows:</p> <p>Board of Directors President Director : Tri Boewono Director : Budianto Purwahjo Director : Devin Antonio Ridwan for an office term commencing from the Meeting until the closing of the Annual GMS in 2027; and</p> <p>3. Granted the authority to the Board of Directors meeting to determine the division of tasks among members of the Board of Directors.</p>

Mata Acara 7 / Seventh Agenda

<p>1. Menerima pengunduran diri Winato Kartono selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan, serta dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjanya selama ini di Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan; dan</p> <p>3. Menyetujui untuk mengangkat Ir. Maruli Gultom sebagai Presiden Komisaris, Hardi Wijaya Liong sebagai Komisaris, Drs. Kumari, Ak. sebagai Komisaris Independen, dan Johnson Chan sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027.</p>	<p>1. Accepted the resignation of Winato Kartono as Commissioner as of the closing of the Meeting and grant full release and release of management actions that have been carried out during the office term concerned, as well as with the greatest gratitude for his performance so far in the Company;</p> <p>2. Agreed to honorably discharge all members of the Board of Commissioners since the closing of the Meeting and grant full release and discharge for management actions that have been carried out during the term of office concerned; and</p> <p>3. Agreed to appoint Ir. Maruli Gultom as the President Commissioner, Hardi Wijaya Liong as a Commissioner, Drs. Kumari, Ak. as an Independent Commissioner, and Johnson Chan as an Independent Commissioner for an office term commencing from the Meeting until the closing of the Annual GMS in 2027.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
---	--	---

Mata Acara 8 / Eighth Agenda

<p>1. Menyetujui mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha di dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan KBLI 2020 menjadi sebagaimana disebut di bawah ini:</p> <p>Pasal 3</p> <p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:</p> <p>a. Melakukan aktivitas perusahaan <i>holding</i> mencakup kegiatan dari perusahaan <i>holding</i> (<i>holding companies</i>), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. <i>Holding Companies</i> tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (<i>counsellors</i>) dan perunding (<i>negotiators</i>) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;</p> <p>b. Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural economis</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayaran masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.</p>	<p>1. Agreed to amend the provision of Article 3 of the Articles of Association to adjust the Purpose and Objective as well as business activities in the Article of Association to confirm with KBLI 2017 to be as follows:</p> <p>Article 3</p> <p>1. The Company's Purpose and Objective is:</p> <p>a. Carrying out holding company activities which includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions; and</p> <p>b. Undertake other management consulting activities which covers providing advice, guidance and business operational assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, human resource policies and practices, scheduling planning, and production controlling. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community shipping in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
---	---	---

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>2. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:</p> <p>a. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan</p> <p>b. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.</p> <p>2. Pelaksanaan atau implementasi kegiatan usaha Perseroan terkait dengan hal tersebut di atas akan dilakukan dengan mengikuti dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan</p> <p>3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan Rapat ini.</p>	<p>2. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may perform the following business support activities:</p> <p>a. Providing funding and/or financing needed by the Company in which the Company participates, either directly or indirectly; and</p> <p>b. Providing funding and/or financing required by other companies in implementing shares participation in a company or group of companies or in the framework of investing in other assets in a company or group of companies.</p> <p>2. Commencement or implementation of the Company's business activities related to the above matters will be carried out by following and complying with the provisions of the applicable laws and regulations; and</p> <p>3. Appointed and gave the authorization with the right of substitution to the Board of Directors to take all actions related to the Resolutions of this Meeting, including but not limited to meet the authorities, holds talks, gives and/or requests information, submits requests for approval to the Minister of Law and Human Rights as well as other relevant authorities or signs deeds and letters or other documents that are needed or deemed necessary, present before a notary to be prepared and signs the deed of Meeting resolution and carries out other matters that must and/or can be carried out in order to realize the resolution of this meeting</p>

Mata Acara 9 / Ninth Agenda

<p>1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp78.414.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseroan atau 1,55% (satu koma lima lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023; dan</p>	<p>1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors to buyback the Company's shares which were issued and listed on IDX with a maximum fund allocation of Rp78,414,000,000.00 (seventy eight billion four hundred and fourteen million Rupiah) including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Shares Buyback transaction, to repurchase a maximum 110,000,000.00 (one hundred and ten million) shares of the Company or 1.55% (one point fifty five percent) of the total issued and fully paid-up capital. The Company's shares buyback would be conducted gradually within a period of no more than 18 (eighteen) months from 22 March 2022 until 22 September 2023; and</p>	<p>Pembelian saham kembali Perseroan dimulai pada 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023 yang dilakukan secara bertahap. The buyback of the Company's shares begins on 22 March 2022 until 22 September 2023 which has been and will be carried out in stages.</p>
--	--	---

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan Pembelian Kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada RUPS Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala Tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>2. Gave the authority to the Board of Directors, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the buyback of the Company's shares by considering the applicable rules and regulations, to meet and/or come in the presence of authorized officials and/ or Notaries to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all the necessary documents, and report the implementation of the buyback transactions at the Annual General Meeting of Shareholders, and to carry out all actions deemed necessary, without exclusion.</p>
<p>Mata Acara 10 / Tenth Agenda</p> <p>Dengan mempertimbangkan satu dan hal lain, maka tidak akan dilakukan pembahasan atas agenda rapat tersebut, sehingga tidak diambil keputusan terhadap agenda rapat ini.</p>	
<p>Taking into account one thing and other matters, there will be no discussion of the agenda for the meeting, so no decision is made on the agenda for this meeting.</p>	

RUPS Luar Biasa 23 Agustus 2022

RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2022 dihadiri oleh sejumlah Pemegang Saham, jajaran pengurus, dan pihak independen sebagai berikut:

Extraordinary GMS on 23 August 2022

The Extraordinary GMS on 23 August 2022 was attended by a number of Shareholders, the Management, and independent parties as follows:

Pemegang Saham Shareholders	<p>Diwakili oleh 6.431.450.160 saham atau 90,89% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,431,450,160 shares or 90.89% of all shares with valid rights issued by the Company.</p>
Jajaran Pengurus The Management	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioner Presiden Komisaris / President Commissioner : Ir. Maruli Gultom Komisaris Independen / Independent Commissioner : Johnson Chan Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Kumari, Ak.</p> <p>Direksi / Board of Directors Presiden Direktur / President Director : Tri Boewono Direktur / Director : Budianto Purwahjo Direktur / Director : Devin Antonio Ridwan</p>
Pihak Independen Independent Party	<p>Notaris / Notary : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau : PT Datindo Entrycom Konsultan Hukum / Legal Consultant : Assegaf Hamzah & Partners Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm : Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan</p>

Adapun agenda RUPS tersebut, yakni:

1. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha: dan
2. Persetujuan atas rencana perubahan nama Perseroan.

The agenda for the GMS is as follows:

1. Approval of changes to the Company's business activities based on Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities: and
2. Approval of the plan to change the Company's name.

Sementara untuk hasil keputusan RUPS tersebut, disajikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, the results of the GMS decisions are presented in the following table:

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
Mata Acara 1 / First Agenda		
<p>1. Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan dengan memperluas cakupan kegiatan usaha aktivitas perusahaan <i>holding</i> yang selama ini telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan agar mencakup kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi sesuai dengan rencana Perseroan ke depannya untuk juga melakukan investasi berupa kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan lainnya (baik perusahaan terbuka maupun tertutup) yang bergerak pada berbagai sektor, yang merupakan perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud POJK 17/2020; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>1. Approved changes to the Company's business activities by expanding the scope of business activities of holding company activities which have so far been listed in the Articles of Association to include business activities as an investment company in accordance with the Company's future plans to also invest in the form of share ownership in other companies (both public and private companies) operating in various sectors, which is a change in Business Activities as referred to in the Financial Services Authority Regulation POJK 17/2020; and</p> <p>2. Gave the authority to the Board of Directors, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the buyback of the Company's shares by considering the applicable rules and regulations, to meet and/or come in the presence of authorized officials and/ or Notaries to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all the necessary documents, and report the implementation of the buyback transactions at the Annual General Meeting of Shareholders, and to carry out all actions deemed necessary, without exclusion.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 2 / Second Agenda		
<p>1. Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk., sehingga merubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, serta menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan; dan</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan nama yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam hal nama yang diusulkan dalam Keputusan sebelumnya tidak disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk menyatakan Keputusan terkait perubahan nama Perseroan dan menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Notaris sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved the change of the Company's name to PT Provident Investasi Bersama Tbk., thus changing the provisions of Article 1 of the Articles of Association, and reaffirming all of the Articles of Association; and</p> <p>2. Approved to give authority and power to the Board of Directors to determine a name approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the event that the name proposed in the previous Decision was not approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to state a decision regarding changes the name of the Company and reaffirming all of the Articles of Association in the Notary deed in accordance with the proposed amendment to the Articles of Association, notifying it to the Minister of Law and Human Rights, registering it in the Company Register, and doing everything necessary in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>

Ringkasan Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Sepanjang Tahun Buku 2021

Summary of Resolutions and Implementation of GMS Resolutions Throughout the 2021 Fiscal Year

RUPS Tahunan 25 Agustus 2021 Annual GMS on 25 August 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
Mata Acara 1 / First Agenda		
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Approved and ratified the Company's 2020 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ending on 31 December 2020; and</p> <p>2. Granted release and discharge of full responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory function during the 2020 Fiscal Year, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 2 / Second Agenda		
<p>Menyetujui memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, MAK, CPA, CA dengan No. Registrasi AP.0117 tertanggal 24 Mei 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p>	<p>Agreed to provide ratification on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Fiscal Year 2020 audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm in accordance with the Public Accountant Firm Report No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 signed by E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, MAK, CPA, CA, with AP Registration No. 0117 dated 24 May 2021 with Unqualified opinion.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 3 / Third Agenda		
<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebagai berikut:</p> <p>1. Sebesar Rp100.000.000,00 ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT; dan</p> <p>2. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp1.993.517.292.000,00 akan dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.</p>	<p>Approved the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2020 as follows:</p> <p>1. Rp100,000,000.00 is placed as the Company's reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Company Law; and</p> <p>2. The Company's remaining net profit amounted to Rp1,993,517,292,000.00 will be appropriated as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 4 / Fourth Agenda		
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apa pun tidak dapat melakukan tugasnya.</p>	<p>Agreed to delegate the power and authority to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the current Financial Year that will end on 31 December 2021 and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform its duties.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>
Mata Acara 5 / Fifth Agenda		
<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium, and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for 2021, with considering to suggestions and inputs given by the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>

RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2021 Extraordinary GMS on 25 August 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / First Agenda	
<p>1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/ atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp54.276.000.000,00, termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) saham Perseroan atau 1,55% (satu koma lima puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada RUPS Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors to buyback the Company's shares which were issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum fund allocation of Rp54,276,000,000.00 including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Shares Buyback transaction, to repurchase a maximum 110,000,000 (one hundred and ten million) Company's shares or 1.55% (one point fifty five percent) of the total issued and fully paid shares. The Company's shares buyback would be conducted gradually within a period of no more than 12 months from 27 August 2021 until 26 August 2022; and</p> <p>2. Gave the authority to the Board of Directors, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the buyback of the Company's shares by considering the applicable rules and regulations, to meet and/ or came in the presence of authorized officials and/ or Notaries to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all the necessary documents, and report the implementation of the buyback transactions at the Annual General Meeting of Shareholders, and to carry out all actions deemed necessary, without exclusion.</p> <p>Pembelian saham kembali Perseroan dimulai pada 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022 yang dilakukan secara bertahap.</p> <p>The buyback of the Company's shares begins on 27 August 2021 until 26 August 2022 which has been and will be carried out in stages.</p>

RUPS Independen 9 November 2021 Independent GMS on 9 November 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / First Agenda	
<p>1. Menyetujui rencana penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan pada PT Mutiara Agam dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan</p> <p>2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian pengalihan, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.</p>	<p>1. Approved the plan to sell and transfer all shares owned by the Company in PT Mutiara Agam to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and</p> <p>2. Gave the approval and authority to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, in accordance with the Articles of Association, to make, implement, sign and/or submit and implement any agreements and actions required in connection with all documents to be signed and/ or submitted based on or related to the transfer agreement, including all amendments and additions thereto with terms and conditions deemed good by the Board of Directors.</p> <p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi yang mengacu pada maksud dan tujuan Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilakukan secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris (*The Board of Commissioners Guidelines*) yang telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar. Pedoman ini mengatur tentang Keanggotaan, Kriteria, dan Nilai-Nilai; Masa Jabatan; Rangkap Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Etika dan Waktu Kerja; Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat; Risalah Rapat; Pelaporan dan Pertanggungjawaban; Larangan; serta Program Pelatihan.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022, Perseroan telah menyetujui perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Winato Kartono selaku Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Menyetujui untuk mengangkat Ir. Maruli Gultom sebagai Presiden Komisaris, Hardi Wijaya Liong sebagai Komisaris, serta Drs. Kumari, Ak., dan Johnson Chan sebagai Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is a Company's organ that has a responsibility to the Shareholders for supervising the Management's policies, the course of management in general, and providing advice to the Board of Directors referring to the Company's purposes and objectives as well as to the Articles of Association. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations and ensuring that the implementation of GCG principles has been carried out effectively and sustainably. The Board of Commissioners supervisory function is currently supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each chaired by an Independent Commissioner.

Work Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Guidelines which have been prepared based on the applicable laws and regulations and the Articles of Association. This guide regulates Membership, Criteria and Values; Office Term; Concurrent Positions; Duties, Responsibilities and Authorities; Ethics and Working Hours; Mechanism and Decision Making in Meeting; Minutes of Meetings; Reporting and Accountability; Prohibitions; and Training Programs.

Composition and Independence

Composition

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2022, the Company has approved changes to the composition of the Board of Commissioners members as follows:

1. Accepted the resignation of Winato Kartono as a Commissioner;
2. Agreed to honorably discharged all members of the Board of Commissioners; and
3. Agreed to appoint Ir. Maruli Gultom as the President Commissioner and appoint Hardi Wijaya Liong, Drs. Kumari, Ak., and Johnson Chan as an Independent Commissioner.

Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners members as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	4 Maret 2010		
Hardi Wijaya Liong	Komisaris Commissioner	22 Maret 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Juni 2012	Until the closing of 2027 Annual GMS.	Deed No. 169 dated 22 March 2017, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Drs. Kumari, Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Maret 2022		

Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Anggota Dewan Komisaris juga senantiasa bertindak secara objektif demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Independence

All members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities independently and professionally. The Board of Commissioners members also always act objectively in the Company's interests without any intervention from any party.

Komisaris Independen

Ketentuan tentang Komisaris Independen tercantum dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, jumlah Komisaris Independen minimal wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independence Commissioner

Provisions regarding Independent Commissioner are contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on this regulation, the minimum number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Johnson Chan dan Drs. Kumari, Ak. Beliau telah memenuhi kriteria persyaratan independensi Peraturan OJK dan kualifikasi individu yang ditetapkan oleh Perseroan.

Until the end of 2022, the Company has 2 (two) Independent Commissioner, namely Johnson Chan and Drs. Kumari, Ak. He has met the criteria for the independence requirements of the Financial Service Authority (OJK) Regulations and individual qualifications determined by the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memastikan terselenggaranya fungsi audit internal dan memberi nasihat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan audit internal kepada Direksi;
3. Membentuk Komite Audit yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
4. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Dewan Komisaris;
6. Meneliti, menelaah, dan mengesahkan Rencana Kerja Tahunan (RKAP) sebelum dimulainya Tahun Buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
2. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
4. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Rapat

Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, rapat tersebut telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners among others are described as follows:

1. Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objective and the Articles of Association;
2. Ensure that Internal Audit is functioning well and provide advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors;
3. Establish Audit Committee, whose members include one or more members of Board of Commissioners;
4. Ensure that Independent Commissioner performs effectively in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Evaluate performance of the committees established by Board of Commissioners;
6. Examine, review and approve Corporate Work Plan and Budget (RKAP) prior to the beginning of the next financial year by considering applicable provision; and
7. Be accountable for the implementation of supervisory duties to shareholders through GMS.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority among others to:

1. Investigate all books, letters and other evidences, verify and check cash and other balances;
2. Acknowledge all actions taken by Board of Directors;
3. Obtain explanations from Board of Directors on all matters concerning the Company; and
4. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to the GMS.

Meeting

The Board of Commissioners has an obligation to hold internal meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Board of Commissioners meetings can also be held via teleconference media, video conferences, or through other electronic media facilities that allow all participants of the Board of Commissioners Meeting to see and hear each other directly and participate in the Board of Commissioners Meeting. In 2022, Board of Commissioners meeting held 6 (six) times with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	17 Maret 17 March 2022	23 Juni 23 June 2022	13 Juli 13 July 2022	18 Agustus 18 August 2022	10 Oktober 10 October 2022	11 November 11 November 2022
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√
Hardi Wijaya Liong ⁽¹⁾	Komisaris Commissioner	N/A	√	√	√	√	√
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√
Drs. Kumari, Ak. ⁽¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	√	√	√	√
Winato Kartono ⁽²⁾	Komisaris Commissioner	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tingkat Kehadiran Level of Attendance		50%	100%	100%	100%	100%	100%

⁽¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022. / Serves since the closing of the Annual GMS on 22 March 2022.

⁽²⁾ Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2022. / Has resigned on 7 March 2022.

Agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2022 secara umum membahas tentang pelaksanaan tugas Direksi serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The 2022 Board of Commissioners' meeting agenda generally discussed the implementation of the duties of the Board of Directors and provided recommendations/directions for the Board of Directors to improve the Company's performance.

Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna menunjang pembaruan informasi dan meningkatkan wawasan terkait bisnis Perseroan, termasuk terkait keberlanjutan. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development

The Board of Commissioners constantly participates in various competency development programs to support information updates and improve their insights regarding the Company's business, including those related to sustainability. These programs were carried out in a focused manner by preparing a competency improvement program implementation plan as stated in the Board of Commissioners Work Plan and Budget. The competency development programs attended by the Board of Commissioners in 2022 is presented as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
"The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry"	Webinar (Online) dan 27 Januari 2022 Webinar (Online) and 27 January 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute Financial Services Authority (OJK) Institute
"Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry"	Webinar (Online) dan 9 Juni 2022 Webinar (Online) and 9 June 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute Financial Services Authority (OJK) Institute

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, kebijakan pemerintah, dan kondisi makroekonomi, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Selain itu Dewan Komisaris juga mengangkat dan/atau memberhentikan Komite-Komite yang berada di bawahnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris

Implementation of Duties in 2022

During 2022, the Board of Commissioners has provided various directions and recommendations to the Board of Directors, covering financial management, Government policies and macroeconomic conditions, as long as they are relevant to their duties and responsibilities. In addition, the Board of Commissioners also appoints and/or dismisses the Committees under them, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Directions

disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun melalui surat-menyurat dan media komunikasi lainnya.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian terhadap organ pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian dilakukan baik secara kolektif maupun secara individual dengan metode *self assessment*. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan. Kriteria umum yang dijadikan standar dalam melakukan penilaian tersebut, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2022;
2. Rekomendasi yang diberikan; serta
3. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam masing-masing rapat komite.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja di tahun 2022, komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan memuaskan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Audit

Komite Audit telah mengkaji dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan yang akan disampaikan pada OJK dan BEI dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu. Selain itu, Komite Audit juga memonitor kegiatan audit internal dan audit eksternal dalam melakukan audit Laporan Keuangan, serta mengkaji dan memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris melakukan diskusi mengenai kebijakan, besaran, dan struktur formulasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan 2022 dan telah menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022.

and recommendations of the Board of Commissioners are conveyed in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors or through correspondence and other communication media.

Performance Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always evaluates its supporting organs, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee 1 (once) a year. Evaluation is carried out collectively or individually using the self-assessment method. The results of the evaluation are then submitted to the Board of Commissioners with the Activities Implementation Annual Report. The general criteria used as standards in conducting the evaluation are:

1. The implementation of duties and responsibilities during 2022;
2. Recommendations given; and
3. Level of attendance and activeness in each committee meeting.

Based on the results of the performance evaluation in 2022, it was concluded that the committees of the Board of Commissioners have satisfactorily performed their tasks and duties, as described below:

1. Audit Committee

The Audit Committee has reviewed and evaluated the Financial Statements which will be submitted to OJK and IDX and published on the Company's website, as well as ensuring that the Financial Statements are published on time. In addition, the Audit Committee also monitors internal audit and external audit activities in auditing Financial Statements, as well as performed reviews and provided recommendations on the effectiveness of policies and procedures implemented in the Company and its Subsidiaries.

2. The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by attending discussion on remuneration policy, as well as remuneration amount and structure formulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a follow up of the resolutions of 2022 GMS and has submitted recommendations for the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan agar pelaksanaan tugasnya dapat berjalan optimal.

The Board of Directors is a Company's organ that has the authority and fully responsible for the management of the Company, for the Company's interests in accordance with the Company's purpose and objectives and represents the Company both inside and outside the Court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities. In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors is required to hold an Annual GMS and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. Each member of the Board of Directors works according to the division of duties that have been determined in the Company's policy so they can optimally implement their duties.

Pedoman Kerja

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Direksi (*The Board of Directors Guidelines*) yang telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar. Pedoman ini mengatur tentang Keanggotaan, Kriteria, dan Nilai-Nilai; Masa Jabatan; Rangkap Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Etika dan Waktu Kerja; Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat; Risalah Rapat; Pelaporan dan Pertanggungjawaban; Larangan; serta Program Pelatihan.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Guidelines which have been prepared based on the applicable laws and regulations and the Articles of Association. This guide regulates Membership, Criteria and Values; Office Term; Concurrent Positions; Duties, Responsibilities and Authorities; Ethics and Working Hours; Mechanism and Decision Making in Meeting; Minutes of Meetings; Reporting and Accountability; Prohibitions; and Training Programs.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022, Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

Composition and Independence

Composition

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2022, the Company has agreed to reappoint all members of the Board of Directors. Thus, the composition of the members of the Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat First Date Serving the Position	Masa Akhir Jabatan End of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Re-Appointment
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	21 Mei 2007 21 May 2007	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2027.	Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Budianto Purwahjo	Direktur Director	8 Juni 2012 8 June 2012	Until the closing of 2027 Annual GMS.	Deed No. 169 dated 22 March 2017, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	24 November 2011 24 November 2011		

Independensi

Seluruh anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Anggota Direksi juga senantiasa bertindak secara objektif demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
4. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya Tahun Buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya;
6. Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;

Independence

All members of the Board of Directors carry out their duties and responsibilities independently and professionally. The Board of Directors members also always act objectively in the Company's interests without any intervention from any party.

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors, are:

1. Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association;
2. Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits;
3. Perform social and environment responsibility;
4. Submitting the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year, taking into account the applicable provisions;
5. Conduct Annual and Other General Meetings of Shareholders;
6. Prepare Annual Report to be submitted to GMS after review by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations; and
7. Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority among others to:

1. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and to bind other parties with the Company, to perform management and ownership measures., with the limitation that:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawal of Company money from banks) in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners; and
 - b. Establish a business entity or participate in other companies, both domestic and abroad with prior approval from the Board of Commissioners;
2. In regards legal actions to transfer, relinquish rights or make guarantees for debt which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to one another or not, the Board of Directors must obtain prior approval from the GMS attended by the Shareholders that represent at least $\frac{3}{4}$ (three-quarter) part of the total number of shares with valid voting rights, and a valid decision if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-quarter) part of all shares with voting rights present at the GMS, taking into account the provisions of the applicable laws and regulations;

3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
4. Direksi berhak memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus;
5. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
6. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
7. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
8. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat membentuk komite-komite penunjang Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya; dan
9. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, petunjuk rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan; • Melaksanakan tanggung jawab di bidang keuangan dan sumber daya manusia; • Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan ("RKAP"); dan • Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. <ul style="list-style-type: none"> • Lead and manage the Company in accordance with the purpose and objectives as well as the Articles of Association; • Carry out responsibilities in the finance and human resources; • Submitting the Company's Work Plan and Budget ("RKAP"); and • Be accountable for the implementation of duties and responsibilities to the Shareholders through GMS.
Budianto Purwahjo	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggung jawab di bidang hukum; dan • Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. <ul style="list-style-type: none"> • Perform legal responsibilities; and • Be accountable for the implementation of duties and responsibilities to the Shareholders through GMS.
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggung jawab di bidang investasi dan portofolio; dan • Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. <ul style="list-style-type: none"> • Carry out responsibilities in the field of investment and portfolio; and • Be accountable for the implementation of duties and responsibilities to the Shareholders through GMS.

Selama tahun 2022, seluruh anggota Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat

Rapat Internal

Direksi berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	4 Januari 2022	8 Februari 2022	8 Maret 2022	5 April 2022	17 Mei 2022	7 Juni 2022	13 Juli 2022	9 August Agustus 2022	6 September 2022	18 Oktober October 2022	8 November 2022	20 Desember December 2022
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Budianto Purwahjo	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tingkat Kehadiran Level of Attendance		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pada tahun 2022, agenda rapat Dewan Komisaris secara umum membahas tentang operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif, tindak lanjut yang diperlukan, serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat gabungan atau rapat bersama setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan atau rapat bersama ini dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat gabungan atau rapat bersama saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat tersebut.

Throughout 2022, all members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly and effectively, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Meeting

Internal Meeting

The Board of Directors has an obligation to hold internal meetings at least 1 (one) time in a month. Board of Directors meetings can also be held via teleconference media, video conferences or through other electronic media facilities that allow all Board of Directors Meeting participants to see and hear each other directly and participate in the Board of Directors Meetings. During 2022, the Company has held 12 (twelve) Board of Directors Meetings with the level of attendance as follows:

In 2022, the Board of Directors' meeting agenda generally discusses operations, monthly, quarterly and annual performance achievements, budgeting, financing, corporate actions, as well as strategic planning and efforts to realize it. The Board of Directors meeting produces decisions with applicable solutions, necessary follow-ups, as well as periodic reports that must be submitted to the Board of Commissioners.

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners have an obligation to hold joint meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months. This joint meeting or joint meeting can also be conducted via teleconference, video conference, or through other electronic media facilities which allow all participants in the joint meeting to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Pada tahun 2022, rapat tersebut telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2022, the Company held 4 (four) joint meetings with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	17 Maret 17 March 2022	18 Agustus 18 August 2022	11 November 11 November 2022	5 Desember 5 December 2022
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√
Hardi Wijaya Liong ⁽¹⁾	Komisaris Commissioner	-	√	√	√
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√
Drs. Kumari, Ak. ⁽¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	√	√
Winato Kartono ⁽²⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√
Budianto Purwahjo	Direktur Director	√	√	√	√
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	√	√	√	√
Tingkat Kehadiran Level of Attendance		100%	100%	100%	100%

⁽¹⁾ Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2022. / Serves since the closing of the Annual GMS on 22 March 2022.

⁽²⁾ Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2022. / Has resigned on 7 March 2022.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022 secara umum membahas tentang kinerja Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

The joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 generally discusses monthly, quarterly, semi-annual, and annual Company's performance based on reports received from the Board of Directors as well as other matters that require the approval of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi

Direksi senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna menunjang pembaruan informasi dan meningkatkan wawasan terkait bisnis Perseroan dan perkembangannya saat ini, termasuk terkait keberlanjutan. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi Direksi Perseroan dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Competency Development

The Board of Directors always participates in various competency development programs to support information updates and improve insight related to the Company's business and current development, including those related to sustainability. This program is carried out in a focused manner by preparing a competency improvement program implementation plan as stated in the Board of Directors' Work Plan and Budget. In 2022, competency development programs for the Board of Directors were carried out independently through books and digital information.

Penilaian Kinerja Komite dan Organ Pendukung Direksi

Direksi senantiasa melakukan penilaian terhadap Komite Pendukung dan Organ Pendukung Direksi, yaitu Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal & Manajemen Risiko setiap setahun sekali. Kriteria umum yang dijadikan dasar dalam penilaian tersebut, yakni pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama Tahun Buku.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Pembentukan Komite Investasi baru dilakukan Perseroan pada awal tahun 2023. Dengan demikian, penilaian kinerja terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite tersebut baru akan dilakukan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Hasil kinerja tahun 2022 menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan serta Unit Audit Internal & Manajemen Risiko telah bekerja dengan memuaskan. Sekretaris Perusahaan secara aktif menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan benar dan tepat waktu. Sementara Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, telah melakukan audit terkait kegiatan operasional dan keuangan Perseroan, telah menyampaikan hasil temuan audit, serta telah melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Committees and Supporting Organs

The Board of Directors always perform an evaluation on the Board of Directors' Supporting Committees and Supporting Organs such as the Investment Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit & Risk Management once a year. The general criteria used as the basis for this evaluation are the implementation of duties and responsibilities during the Financial Year.

Performance Evaluation of the Board of Directors Supporting Committee

The new Investment Committee was established in early 2023. Therefore, the evaluation by the Company on the implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee will only be conducted for the 2023 Financial Year.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Supporting Organ

The 2022 performance evaluation showed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit & Risk Management have satisfactorily performed their duties and responsibilities. The Corporate Secretary actively acts as a liaison between the Company and the stakeholders as well as has carried out information disclosure appropriately and in a timely manner. While the Internal Audit Unit & Risk Management has conducted audits related to the Company's operational and financial activities, has submitted audit findings, and has implemented effective risk management.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak atau perusahaan lain per 31 Desember 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Perseroan Company		PT PCI		PT APE		PT SAM		PT SIN	
	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	K	-	-	PD	K	-	K	-	K	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Kumari, Ak.	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	-	PD	-	-	-	PD	-	PD	-	PD
Budianto Purwahjo	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan	-	D	-	-	-	D	-	D	-	D

Keterangan / Description :

PK : Presiden Komisaris / President Commissioner
 K : Komisaris / Commissioner
 KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner
 PD : Presiden Direktur / President Director
 D : Direktur / Director

Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Concurrent positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as Directors or Commissioners in Subsidiaries or other companies as of 31 December 2022 are presented as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian terhadap Organ Perseroan secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self assessment*), dengan melibatkan peran Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pelaksanaan Tugas Direksi, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Parties Performing the Evaluation

The Company periodically evaluates the Company's Organs. Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance is done through a self-assessment method, involving the role of the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results become one of the basic considerations for the Board of Commissioners in formulating the remuneration structure for the Board of Commissioners/ Board of Directors, long term or short term.

Afterwards, the results of the assessment will be submitted to the Shareholders through the GMS mechanism together with the submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Implementation of the Board of Directors' Duties, as well as the Annual Report and Financial Report.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria

Kriteria umum yang dijadikan standar dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Pencapaian realisasi program kerja;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan lainnya;
3. Komitmen penerapan GCG di Perseroan; serta
4. Kriteria yang ditetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasilnya, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar, *The Board of Directors Guidelines*, dan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Aspek-aspek yang menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan; serta
2. Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, as well as granting of full responsibilities to all members of Board of Directors for management measures taken and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures taken in the previous Financial Year are part of performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.

Criteria

General criteria used as standards in the evaluation of the Board of Commissioners and Directors performance include:

1. Achievement of work programs;
2. Compliance with applicable laws and regulations as well as other Company policies;
3. Commitment to the implementation of GCG in the Company; and
4. Criteria set by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions and the Company's Articles of Association.

Evaluation Result

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors has been carried out in accordance with predetermined evaluation criteria and procedures. The conclusion is the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly, in accordance with the Articles of Association, The Board of Directors Guidelines, and applicable laws.

Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis in Determination of Remuneration

The policy on remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors decided by the Shareholders that stipulated in the GMS. The total of honorarium and tantiem are determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

The aspects that form the basis for the Nomination and Remuneration Committee in determining the policies and the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors associated with the achievement of the Company's performance; and
2. Achievement of targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2022 terkait remunerasi adalah melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2022 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Uraian Description	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Bonus. Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonus.	10.778.290.280
Direksi Board of Directors		

Remuneration Structure and Amount

2022 AGMS resolution regarding remuneration was to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorariums, and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for financial year 2022 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration structure and amount provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 is presented as follows:

Komite Pendukung Dewan Komisaris Supporting Committees of Board of Directors

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan yang dimaksud mencakup hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit yang efektif berlaku sejak 21 Maret 2013. Piagam Komite Audit memuat tentang:

1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang;
 - b. Visi dan Misi;
 - c. Maksud dan Tujuan;
2. Pembentukan Organisasi dan Masa Kerja Komite Audit;
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
4. Rapat dan Pelaporan; dan
5. Penutup.

Audit Committee

The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee was established with the purpose of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The intended scope of supervision includes matters relating to financial information, internal control systems, the effectiveness of the implementation of the risk management system, and compliance with laws and regulations.

Work Guidelines

The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter which has been effective since 21 March 2013. The Audit Committee Charter consist of:

1. Introduction
 - a. Background;
 - b. Vision and Missions;
 - c. Purpose and Objective;
2. Establishment of the organization and office term of the Audit Committee;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities;
4. Meetings and Reporting; and
5. Closing.

Komposisi dan Independensi

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan berakhirnya periode jabatan 2017-2022. Anggota Komite Audit periode jabatan 2022-2027 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 23 Juni 2022 dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi kriteria yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi berikut:

Composition and Independence

The composition of the Audit Committee members has experienced changes in connection with the end of the 2017-2022 office term. Audit Committee Members for the 2022-2027 term of office were appointed based on the Board of Commissioners Circular Decree Letter in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 23 June 2022 taking into account their abilities and educational background, and have met the criteria that have been adjusted to applicable laws and regulations. In addition, all members of the Audit Committee have fulfilled the following independence aspects:

Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Kumari, Ak.	Friso Palilingan	Boyke Antonius Naba
	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	√	√	√

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Drs. Kumari, Ak.

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan Office Term and Basis of Appointment

2022-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2022.
2022-2027: Board of Commissioners Decree Letter dated 23 June 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Friso Palilingan

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2027.

Indonesian Citizen, born in 1983. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 23 June 2022 until the closing of the 2027 Annual GMS.

Beliau memulai karier sebagai Partner di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota firma BDO International) (2008-2013) dan anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) dan PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), serta Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (masa bakti 2014-2020). Saat ini, beliau

He started his career as a Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member of the BDO International firm) (2008-2013) and a member of the Audit Committee of PT Duta Intidaya Tbk. (2016-2020) and PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-2020), as well as Member of the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (service

juga menjabat sebagai Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*member of PKF International*) sejak tahun 2013, anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk. (sejak 2015) dan PT Asahimas Flat Glass Tbk. (sejak 2019), Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk. (sejak 2020), serta Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (sejak 2020), PT Ananda Solusindo (sejak 2020), dan PT Manggala Kiat Ananda (sejak 2020).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2005, menjalani Pendidikan Profesi Akuntansi pada tahun 2006, dan gelar Magister Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2008. Beliau juga memperoleh gelar *Certified Public Accountant* pada tahun 2008, *Chartered Accountant* pada tahun 2013, dan *Certified Audit Committee Practitioner* pada tahun 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

period 2014–2020). Currently, he also serves as a Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*member of PKF International*) since 2013, member of the Audit Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk. (since 2015) and PT Asahimas Flat Glass Tbk. (since 2019), an Independent Commissioner who concurrently serves as Chairman of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk. (since 2020), as well as a Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage (since 2020), PT Ananda Solusindo (since 2020), and PT Manggala Kiat Ananda (since 2020).

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business in 2005, underwent Professional Accounting Education in 2006, and a Masters degree in Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business in 2008. He also obtained the title of Certified Public Accountant in 2008, Chartered Accountant in 2013, and Certified Audit Committee Practitioner in 2016.

Has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Boyke Antonius Naba

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2027.

Beliau memulai karier sebagai Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986–1992), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992–2005), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005–2006), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), *Assistant Vice President* PT Jaya Mandiri Sukses (2007–2008), Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008–2010), konsultan (2010–2013), dan Direktur Perseroan (2012–2019). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahkota Padma Propertindo (sejak 2020).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1985) dan *Master of Business Administration* dari PPM School of Management (1992).

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1958. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 23 June 2022 until the closing of the 2027 Annual GMS.

He began his career as a Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986–1992), Director of PT Andalas Griyanusa (1992–2005), the President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005–2006), Director of PT Pacific Prestige Center (2006), Assistant Vice President at PT Jaya Mandiri Sukses (2007–2008), Director of Operations at PT Dian Agro Mandiri (2008–2010), consultant (2010–2013), and Director of the Company (2012–2019). Currently, he also serves as the President Director of PT Mahkota Padma Propertindo (since 2020).

He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1985) and a Master of Business Administration from PPM School of Management (1992).

Has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan, seperti Laporan Keuangan, serta proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan;
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh proses bisnis Perseroan untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset, dan perbuatan yang melanggar aturan hukum;
5. Meninjau proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh manajemen;
6. Memastikan bahwa rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
7. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
8. Melakukan *self assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

Wewenang

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan lingkungannya melalui mekanisme yang legal dan etis, baik pihak internal maupun eksternal Perseroan, yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta saran atau rekomendasi dari profesional di luar Perseroan jika diperlukan, seperti akuntan publik, konsultan, penasihat hukum, dan profesi lainnya atas beban Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Rapat

Komite Audit berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali dan dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan. Rapat ini dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, dan/atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat tersebut.

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others are:

1. Review financial information, such as financial statements, projections and other financial information to be published by the Company;
2. Monitor to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with applicable regulations in the Capital Market sector;
3. Conduct selection, appointment, and supervision on the work of independent auditor;
4. Review design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of internal control effectiveness so as to prevent material misinterpretation of financial statements, misappropriation of assets and illegal actions;
5. Review risk identification process and risk management implemented by the management;
6. Ensure that planning its audit works has considered the Company's high-risk activities;
7. Perform special assignments from Board of Commissioners; and
8. Perform self-assessment on effectiveness of its conduct of duties and periodically update Audit Committee Charter.

Authority

The Board of Commissioners authorizes the Audit Committee to the extent included in the scope of its responsibilities to obtain necessary legal and ethical information from both internal and external parties of the Company relating to financial records, funding, personnel, assets, and other corporate resources through a legal and ethical mechanism.

In exercising such authorities, Audit Committee cooperates with Internal Audit Unit and other management functions. Based on approval of Board of Commissioners, Audit Committee may, if necessary, seek advice or recommendation from professionals outside the Company, if needed, such as public accountants, consultants, legal counsels and other professions at the expense of the Company, in relation to the performance of its duties.

Meeting

The Audit Committee has an obligation to hold meetings at least once every 3 (three) months and can be held anytime as needed. This meeting can also be held via teleconference, video conference, and/or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Pada tahun 2022, rapat tersebut telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2022, there were 4 (four) meeting held by the Audit Committee with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	29 Maret 2022 ⁽¹⁾ 29 March 2022 ⁽¹⁾	13 Juli 2022 13 July 2022	13 Oktober 2022 13 October 2022	5 Desember 2022 5 December 2022
Drs. Kumari, Ak.	Ketua / Chairman	√ ⁽²⁾	√	√	√
Friso Palilingan	Anggota / Member	-	√	√	√
Boyke Antonius Naba	Anggota / Member	-	√	√	√
Tingkat Kehadiran Level of Attendance		33,33%	100%	100%	100%

⁽¹⁾ Rapat Komite Audit pada tanggal 29 Maret 2022 ini masih diikuti oleh Ketua dan Anggota Komite Audit yang lama. / The Audit Committee meeting on 29 March 2022 was still attended by the former Chairman and Members of the Audit Committee.

⁽²⁾ Pada saat rapat, Bapak Drs. Kumari, Ak. menjabat Anggota Komite Audit. / At the meeting, Drs. Kumari, Ak. served as an Audit Committee Member.

Agenda rapat Komite Audit tahun 2022 secara umum membahas berbagai hal, termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit. Komite Audit Perseroan juga telah melakukan penelaahan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan dan pemeriksaan lainnya terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.

The 2022 Audit Committee meeting agenda generally discusses various matters, including the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee. The Audit Committee also conducted a review on the results of audits of the Financial Statements and other examinations of financial information that will be published by the Company.

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna menunjang pembaruan informasi dan meningkatkan wawasan terkait bisnis Perseroan. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development

The Audit Committee always participates in various competency development programs to support updating information and improve their insight regarding the Company's business. This program is carried out in a focused manner by preparing a competency improvement program implementation plan as stated in the Audit Committee Work Plan and Budget. The competency development program attended by the Audit Committee during 2022 is presented as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
PPL Online IAPI: <i>Update</i> Standar Audit 2021 yang berlaku efektif untuk Audit atas Laporan Keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 PPL Online IAPI: Update on 2021 Auditing Standards which are effective for Audits of Financial Statements for periods beginning on or after 1 January 2022	Webinar (<i>Online</i>) dan 2-4 Februari 2022 Webinar (Online) and 2-4 February 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
PPL IAPI - OJK FAPM: PSAK yang berlaku per 1 Januari 2020 dan pengaruhnya terhadap ketentuan Pajak Penghasilan Perusahaan dan Sosialisasi Peraturan No. 01/PKPAP/2021 tentang Tata Cara dan Tata Tertib Persidangan Banding secara Elektronik di KPAP PPL IAPI - OJK FAPM: PSAK effective as of 1 January 2020 and its impact on the Company's Income Tax provisions and Dissemination of Regulation No. 01/PKPAP/2021 concerning Procedures and Rules of Conduct for Electronic Appeal Trials at KPAP	Webinar (<i>Online</i>) dan 4-5 April 2022 Webinar (Online) and 4-5 April 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
PPL IAPI - OJK FAPM: <i>Update</i> Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal yang melibatkan Akuntan Publik dan <i>Overview</i> Standar Audit 2021 PPL IAPI - OJK FAPM: Update on Financial Services Authority Regulations and Circular Letters in the Capital Markets Sector involving Public Accountants and Overview of 2021 Audit Standards	Webinar (<i>Online</i>) dan 12-13 Mei 2022 Webinar (Online) and 12-13 May 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
<i>Short Online Learning</i> IAPI PSAK Series: <i>Isu</i> dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Short Online Learning IAPI PSAK Series: <i>Issues</i> in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements	Webinar (<i>Online</i>) dan 20 Mei 2022 Webinar (Online) and 20 May 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
PPL <i>Online</i> IAPI: <i>Sharing</i> Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko guna Peningkatan Kualitas Audit PPL Online IAPI: <i>Sharing</i> of KAP Examination Findings by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality	Webinar (<i>Online</i>) dan 14-15 Juli 2022 Webinar (Online) and 14-15 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
PPL Online IAPI PPL: Standar Audit 2021 Series: <i>Update</i> Standar Audit 2021 yang akan berlaku efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022 PPL Online IAPI PPL: Audit Standards 2021 Series: Updates to 2021 Audit Standards which will become effective for Audit Engagements on Financial Statements 1 January 2022	Webinar (<i>Online</i>) dan 18-20 Juli 2022 Webinar (Online) and 18-20 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Aspek Akuntansi dan <i>Finance</i> atas Investasi, Divestasi, dan Penggabungan Usaha Accounting and Finance Aspects of Investment, Divestment and Business Merger	Webinar (<i>Online</i>) dan 25 Juli 2022 Webinar (Online) and 25 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
PPL OJK Sektor Pasar Modal: Urgensi Penerapan <i>Engagement Quality Control Review</i> (EQCR) dan Peran Komunikasi/Konsultasi kepada Regulator sesuai POJK No. 13 tahun 2017 dalam rangka Mitigasi Risiko Audit PPL OJK Capital Market Sector: The Urgency of Implementing Engagement Quality Control Review (EQCR) and the Communication/ Consultation Role to the Regulators in accordance with POJK No. 13 of 2017 in the Audit Risk Mitigation framework	Webinar (<i>Online</i>) dan 28-29 Juli 2022 Webinar (Online) and 28-29 July 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2022 - <i>Batch</i> 1 Mandatory PPL for Public Accountant in the Development and Supervision Field in 2022 - Batch 1	Webinar (<i>Online</i>) dan 11 Agustus 2022 Webinar (Online) and 11 August 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants
PPL IAPI - OJK IKNB: <i>Annual Update</i> OJK - IKNB kepada Auditor Sektor Asuransi serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74 PPL IAPI - OJK IKNB: OJK - IKNB Annual Update to Insurance Sector Auditors and Accounting Aspects and PSAK 74 Implementation	Webinar (<i>Online</i>) dan 5-6 Desember 2022 Webinar (Online) and 5-6 December 2022	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan yang disampaikan pada OJK dan BEI, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu;

Duties Implementation in 2022

During 2022, Audit Committee performed the following duties as follows:

1. Reviewed the Company's Quarterly Financial Statement submitted to the OJK and IDX and ensured that the financial statements were issued on a timely manner;

2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
3. Menelaah temuan audit di Perseroan maupun Entitas Anak oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;
4. Meninjau efektivitas sistem, kebijakan, dan kinerja dari Unit Audit Internal & Manajemen Risiko serta memberikan masukan untuk mendorong efektivitas sistem pengendalian; dan
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Presiden Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam melakukan evaluasi dan memberikan dasar penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2015. Isi dari Piagam tersebut antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab:
 - a. Fungsi Nominasi;
 - b. Fungsi Remunerasi;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja:
 - a. Fungsi Nominasi;
 - b. Fungsi Remunerasi;
4. Penyelenggaraan Rapat;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan;
6. Tata Cara Penggantian Anggota; serta
7. Masa Jabatan.

Komposisi dan Independensi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan berakhirnya periode jabatan 2017-2022. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode jabatan 2022-2027 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 23 Juni 2022 dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi kriteria yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Reviewed the policies and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures applicable in both the Company and the subsidiaries;
3. Reviewed audit findings of the Company and the subsidiaries reported by the Internal Audit Unit & Risk Management and monitored follow-up on audit recommendations;
4. Reviewed effectiveness of system, policies and performance of Internal Audit Unit & Risk Management and provided inputs to encourage an effective control system; and
5. Delivered work reports and recommendations to President Commissioner.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee plays an important role in evaluating and providing the basis of determination for the nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This committee is also involved in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been established through the Board of Commissioners Decree Letter dated 7 December 2015. The contents of the Charter include:

1. Duties and Responsibilities:
 - a. Nomination Function;
 - b. Remuneration Function;
2. Membership Composition and Structure;
3. Ordinance and Work Procedures;
 - a. Nomination Function;
 - b. Remuneration Function;
4. Meeting Arrangement;
5. Activity Reporting System;
6. Procedure for Member replacement; and
7. Term of Office.

Composition and Independence

The composition of the Nomination and Remuneration Committee members has experienced changes in connection with the end of the 2017-2022 office term. Nomination and Remuneration Committee Members for the 2022-2027 office term are appointed based on The Board of Commissioners Circular Decree in Lieu for the Board of Commissioners Meeting dated 23 June 2022 by taking into account their abilities and educational background, and have met the criteria pursuant to the applicable laws and regulations.

Selain itu, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi aspek independensi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen tinggi untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak mana pun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition, all members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the independence aspects.

In performing their duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee members are committed to uphold GCG principles by being objective, professional, and independent. Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee do not have an affiliated relations in family nor business relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Drs. Kumari, Ak.

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan Office Term and Basis of Appointment

2022-2027: Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 23 Juni 2022.
2022-2027: The Board of Commissioners Circular Decree in Lieu for the Board of Commissioners Meeting dated 23 June 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Hardi Wijaya Liong

Anggota
Member

Periode dan Dasar Pengangkatan Office Term and Basis of Appointment

2022-2027: Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 23 Juni 2022.
2022-2027: The Board of Commissioners Circular Decree in Lieu for the Board of Commissioners Meeting dated 23 June 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Paulus Miki Eko Cahyono

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2022, dengan masa tugas sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027.

Beliau memulai karier di Grup Astra Agro Lestari (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008) dan beberapa posisi di Perseroan, seperti *Supervisor Internal Audit* (2008-2011), *Operation Excellence Department* (2012-2014), serta *Human Resource*

Indonesian Citizen, born in 1971. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Circular Decree in Lieu of the Board of Commissioners Meeting on 23 June 2022, with a term of office until the close of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders.

He began his career at the Astra Agro Lestari Group (1998-2008) with his last position as Head of Administration at PT Nirmala Agro Lestari (2006-2008) and held several positions in the Company, such as Internal Audit Supervisor (2008-2011), Operation Excellence Department (2012 -2014),

dan *General Affair Department Head* (2015-2018). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, Umum & Pengelolaan Aset Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Pertanian Yogyakarta (1996).

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
 - a. Komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
 - b. Kebijakan evaluasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
5. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
 - b. Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap 4 (empat) bulan dan dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan. Rapat ini dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, dan/atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi

as well as Human Resources and General Affair Department Head (2015-2018). Currently, he also serves as Head of the Human Resources, General Affairs & Asset Management Department.

He earned a Bachelor's degree from the Institut Pertanian Yogyakarta (1996).

Has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

1. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition, policies, and criteria of nomination process for candidates of Board of Commissioners and or Board of Directors members; and
 - b. Evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Propose qualified candidates as Board of Commissioners and/or Board of Directors members to the Company's GMS;
3. Assist Board of Commissioners in evaluating performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors based on predetermined indicators for evaluation;
4. Provide recommendation to Board of Commissioners regarding competency development program for Board of Commissioners and/or Board of Directors members; and
5. Prepare succession policy for Board of Directors members.

Remuneration Function

1. Provide recommendation to Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure for Board of Commissioners and/or Board of Directors members; and
 - b. Policy and amount of remuneration for Board of Commissioners and/or Board of Directors members; and
2. Assist Board of Commissioners in assessing performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors members to be aligned with remuneration received by each of Board of Commissioners and/or Board of Directors member.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee has an obligation to hold meetings at least once every 4 (four) months and can be held anytime as needed. This meeting can also be held via teleconference, video conference, and/or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. In 2022, there were 3

dalam rapat tersebut. Pada tahun 2022, rapat tersebut telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

(three) meeting held by the Nomination and Remuneration Committee with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	13 Juli 2022 13 July 2022	13 Oktober 2022 13 October 2022	5 Desember 2022 5 December 2022
Drs. Kumari, Ak.	Ketua / Chairman	√	√	√
Hardi Wijaya Liong	Anggota / Member	√	√	√
Paulus Miki Eko Cahyono	Anggota / Member	√	√	√
Tingkat Kehadiran Level of Attendance		100%	100%	100%

Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022 secara umum membahas tentang berbagai hal, termasuk ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The 2022 Nomination and Remuneration Committee meeting agenda generally discusses various matters, including the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna menunjang pembaruan informasi dan meningkatkan wawasan terkait bisnis Perseroan dan perkembangannya saat ini. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee always participates in various competency development programs to support information update and adding insight regarding the Company's business and its current developments. This program is carried out in a focused manner by preparing a competency improvement program implementation plan as stated in the Nomination and Remuneration Work Plan and Budget. The Nomination and Remuneration Committee competency development activities was performed independently in 2022 through the books and digital information.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk menjalankan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite tersebut akan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan akan diangkat dengan persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee has the duty to perform the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The committee will submit a list of names for candidate of the Board of Commissioners and Board of Directors members in the Board of Commissioners internal meeting. Candidate for the Board of Commissioners and Board of Directors members who have fulfilled the requirements will be appointed with the approval of the Shareholders at the GMS.



Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Maret 2022, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2022 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Atas penugasan dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian dan menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022.

Duties Implementation in 2022

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 March 2022, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Directors as well as the honorarium for the Board of Commissioners for 2022 after receiving a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Based on the assignment from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has performed a review and submitted recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2022.

Komite Pendukung Direksi

Supporting Committees of Board of Directors

Komite Investasi

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, Perseroan telah membentuk Komite Investasi.

Pedoman Kerja

Komite Investasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Investasi atau *Investment Committee Charter*. Isi dari Piagam tersebut antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Ketua serta Anggota Komite Investasi; dan
2. Tugas Komite Investasi.

Komposisi dan Independensi

Komposisi anggota Komite Investasi Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023 dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi kriteria yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, seluruh anggota Komite Investasi telah memenuhi aspek independensi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Investasi berkomitmen tinggi untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Investasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak mana pun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Investasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Investment Committee

Related to the change in the Company's business activities to become a holding company engaged in investment field either directly or indirectly through Subsidiaries, the Company has established an Investment Committee.

Work Guidelines

The Investment Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Investment Committee Charter. The contents of the Charter include:

1. Duties and Responsibilities of the Chairman and Members of the Investment Committee; and
2. Duties of the Investment Committee.

Composition and Independence

The Investment Committee members were appointed with a Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023 taking into account their abilities and educational background, and have met the criteria that have been conformed to applicable laws and regulations. In addition, all members of the Investment Committee have fulfilled the independence aspect.

In performing their duties and responsibilities, all members of the Investment Committee are highly committed to upholding GCG principles by being objective, professional, and independent. The Investment Committee will not make decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest. All members of the Investment Committee have no affiliation relationship, either family or business with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Winato Kartono

Pengawas
Supervisor

Periode dan Dasar Pengangkatan Office Term and Basis of Appointment

2023-2025: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023.

2023-2025: Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be found in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tri Boewono

Ketua
Chairman

**Periode dan Dasar Pengangkatan
Office Term and Basis of Appointment**

2023-2025: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023.

2023-2025: Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be found in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Budianto Purwahjo

Anggota
Member

**Periode dan Dasar Pengangkatan
Office Term and Basis of Appointment**

2023-2025: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023.

2023-2025: Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be found in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Devin Antonio Ridwan

Anggota
Member

**Periode dan Dasar Pengangkatan
Office Term and Basis of Appointment**

2023-2025: Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023.

2023-2025: Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles can be found in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Gavin Arnold Caudle

Anggota
Member

Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1968. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun).

Beliau memulai karier di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen, Australia (1993-1995), Partner Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Indonesia (1995-1998), *Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition* Citigroup Indonesia (1998-2001), *Managing Director* Saratoga Capital (2001-2004), Wakil Presiden Direktur MDKA (2014-2016), dan Wakil Direktur Utama di PT Bumi Suksesindo

Australian Citizen, born in 1968. Appointed as a member of the Investment Committee based on the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023 with a term of office until 2025 (a period of 2 (two) years).

He started his career at Arthur Andersen Public Accounting Firm, Australia (1993-1995), a Partner of Arthur Andersen Indonesia Public Accounting Firm (1995-1998), *Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition* of Citigroup Indonesia (1998-2001), *Managing Director* at Saratoga Capital (2001-2004), *Vice President Director* at MDKA (2014-2016), and *Vice Main Director* at PT Bumi

(2015-2016). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bumi Suksesindo dan Direktur MDKA (sejak 2016).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Western, Australia pada tahun 1988.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Suksesindo (2015-2016). Currently, he also serves as Vice President Director at PT Bumi Suksesindo and Director MDKA (since 2016).

He earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Western, Australia in 1988.

Has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Michael W. P. Soeryadjaya

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986. Diangkat sebagai anggota Komite Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 2 Januari 2023 dengan masa tugas hingga tahun 2025 (periode selama 2 (dua) tahun).

Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Investasi Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur MDKA (2014-2021) dan pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada Entitas Anak Perseroan yakni PT APE, PT SAM, dan PT SIN. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Group Tbk. (sejak 2015), Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (sejak 2022), dan menjadi Komisaris PT Samator Indo Gas (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk.).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts Degree in Business Administration*, Pepperdine University, Amerika Serikat pada tahun 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, born in 1986. Appointed as a member of the Investment Committee based on the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 2 January 2023 with a term of office until 2025 (a period of 2 (two) years).

Prior to serving as a member of the Investment Committee, he served as a Director of MDKA (2014-2021) and had served as the President Commissioner of the Company's Subsidiaries namely PT APE, PT SAM, and PT SIN. Currently, he also serves as the President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Group Tbk. (since 2015), a Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (since 2022), and became a Commissioner of PT Samator Indo Gas (formerly PT Aneka Gas Industri Tbk.).

He earned a Bachelor of Arts Degree in Business Administration at Pepperdine University, USA in 2008.

Has no Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Investasi atau *Investment Committee Charter*. Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi meliputi antara lain:

Tanggung jawab Ketua Komite Investasi

1. Menyelenggarakan rapat Komite Investasi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Investasi.

Tanggung jawab Anggota Komite Investasi:

1. Menelaah materi rapat sebelum rapat Komite Investasi;
2. Menghadiri rapat Komite Investasi; dan
3. Untuk secara aktif memberikan kontribusi terhadap kegiatan Komite Investasi.

Duties and Responsibilities

The Investment Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Investment Committee Charter. The duties and responsibilities of the Investment Committee include among others:

Responsibilities of the Chairman of the Investment Committee

1. Organize Investment Committee meetings in accordance with the provisions in the Investment Committee Charter.

Investment Committee Member Responsibilities:

1. Review the meeting materials prior to the Investment Committee meeting;
2. Attend Investment Committee meetings; and
3. To actively contribute to the Investment Committee activities.

Tugas Komite Investasi:

1. Memberikan rekomendasi yang profesional dan independen kepada Direksi, terkait kebijakan investasi Perseroan, yang mencakup, antara lain, kriteria investasi Perseroan dan profil risiko terkait;
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas proposal investasi atau divestasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Investasi akan mempertimbangkan proposal tersebut dengan memperhatikan kebijakan investasi Perseroan yang berkaitan dengan strategi investasi, metrik keuangan, dan tujuan pengembaliannya;
3. Sehubungan dengan investasi, Direksi akan memberikan kepada Komite Investasi (i) memorandum rinci yang menguraikan sifat/karakteristik investasi; (ii) proses yang telah dilakukan untuk mengevaluasi investasi; (iii) informasi keuangan historis dan informasi keuangan proyeksi terperinci; (iv) analisis terperinci tentang risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi; dan (v) hal-hal lainnya yang dibutuhkan oleh Komite Investasi dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi; dan
4. Meninjau kinerja investasi Perseroan secara berkala. Komite Investasi harus diberikan pembaruan berkala atas kinerja investasi yang ada dengan cukup rinci untuk memungkinkan mereka memantau kinerja investasi tersebut.

Rapat

Rapat Komite Investasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Komite Investasi belum melakukan rapat karena baru dibentuk.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas Komite Investasi akan mulai efektif dilakukan untuk Tahun Buku 2023.

Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang akan diikuti oleh Komite Investasi akan mulai efektif dilakukan untuk Tahun Buku 2023.

Investment Committee Duties:

1. Provide professional and independent recommendations to the Board of Directors relating to the Company's investment policies, which include, among others, the Company's investment criteria and related risk profiles;
2. Review and provide recommendations on investment or divestment proposals submitted by the Board of Directors. In providing recommendations, the Investment Committee will consider the proposal by considering the Company's investment policies relating to investment strategies, financial metrics, and return objectives;
3. Relating to investment, the Board of Directors will provide the Investment Committee with (i) a detailed memorandum outlining the nature/characteristics of the investment; (ii) the process that has been carried out to evaluate the investment; (iii) historical financial information and detailed projected financial information; (iv) a detailed analysis of the risks and benefits associated with the investment; and (v) other matters required by the Investment Committee in providing recommendations to the Board of Directors; and
4. Reviewing the Company's investment performance periodically. The Investment Committee should be provided with regular updates on the performance of existing investments with sufficient detail to enable them to monitor the performance of those investments.

Meeting

Investment Committee meetings are held regularly at least once every 3 months. On the date of publication of this Annual Report, the Investment Committee has not held a meeting because it has just been established.

Implementation of Duties

The implementation of the Investment Committee's duties will begin to be carried out effectively for the 2023 fiscal year.

Competency Development

The competency development program that will be attended by the Investment Committee will begin to be implemented effectively for the 2023 fiscal year.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Lim Na Lie sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan dilarang rangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki fungsi untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK. 04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lim Na Lie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau memulai karier sebagai Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan selama 10 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Coordinator* kemudian menjabat sebagai *Accounting Department Head* Perseroan (2011-2014). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Division Head Finance, Accounting & Tax*.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Lim Na Lie as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 099/PTPAG/DIR/I/2020 dated 13 January 2020 concerning Appointment of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions at issuers or other public companies.

The Corporate Secretary is in charge of and responsible for publication activities regarding the Company's activities. In addition, the Corporate Secretary also has the function of monitoring compliance with applicable laws and regulations as well as acting as a liaison between the Company and the stakeholders.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out their duties and responsibilities in accordance with Article 5 of the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

Indonesian Citizen, born in 1975. Prior to serving as the Corporate Secretary, he started his career as an Auditor at KAP Johan Malonda & Partners for 10 years with his last position as Group Head Coordinator then served as the Accounting Department Head (2011-2014). Currently, he also serves as the Division Head of Finance, Accounting & Tax.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Tarumanegara University in 1998.

She is no Affiliated to members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2022 are described as follows:

Waktu Period	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
12 Januari 2022 12 January 2022	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Organized Extraordinary GMS.
25 Februari 2022 25 February 2022	Penyampaian Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021. Submission of the 2021 Annual Report and Sustainability Report for 2021 Financial Year.
22 Maret 2022 22 March 2022	Menyelenggarakan RUPS Tahunan. Organized Annual GMS.
23 Agustus 2022 23 August 2022	Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Organized Extraordinary GMS.
23 Agustus 2022 23 August 2022	Menyelenggarakan paparan publik (<i>Public Expose</i>). Organized Public Expose.
Kegiatan berkala Routine activities	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat notulen hasil rapat tersebut. Prepared and attended every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and prepared the minutes of the meeting.
Kegiatan berkesinambungan Continuous activities	Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan OJK, terkait: <ul style="list-style-type: none"> No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atas Perusahaan Publik; No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Implemented and made adjustment to the following Financial Service Authority (OJK) Regulation: <ul style="list-style-type: none"> No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies; No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai Otoritas Pasar Modal untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik. Submitted reports to the Financial Service Authority (OJK) and IDX as Capital Market Regulators in order to comply with the obligation of public information disclosure.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna menunjang pembaruan informasi dan meningkatkan wawasan terkait bisnis Perseroan. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development

The Corporate Secretary always participates in various competency development programs to support updating information and improve their insight regarding the Company's business. This program is carried out in a focused manner by preparing a competency improvement program implementation plan as stated in the Corporate Secretary Work Plan and Budget. The competency development program attended by the Corporate Secretary during 2022 is presented as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Stimulus dan Relaksasi Covid-19 di Pasar Modal Covid-19 Stimulus and Relaxation in the Capital Market	Zoom (Online), 24 Maret 2022 Zoom (Online), 24 March 2022	OJK Financial Services Authority (OJK)
Sosialisasi ketentuan <i>Free Float</i> dan Pelaporannya Dissemination of the Free Float provisions and its Reporting	Zoom (Online), 24 Juni 2022 Zoom (Online), 24 June 2022	BEI IDX
Sosialisasi terkait Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation No. 1-E regarding Obligations for Information Submission	Zoom (Online), 11 Oktober 2022 Zoom (Online), 11 October 2022	BEI IDX

Hubungan Investor

Hubungan investor merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pihak yang menjalin komunikasi antara Perseroan dengan para investor, Pemegang Saham, broker, institusi, manajer investasi, dan analisis dalam rangka membahas pencapaian dan prospek Perseroan. Komunikasi ini dilakukan secara rutin melalui kegiatan *analyst meeting*, pertemuan dengan investor potensial, konferensi pers, serta paparan publik. Melalui sarana tersebut, informasi terkait kinerja keuangan dan operasional Perseroan akan mudah dijangkau oleh komunitas investasi dan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga akan terciptanya komunikasi dua arah yang aktif dan efektif.

Investor Relations

Investor Relations is part of the Corporate Secretary which has a function as a party that establishes communication between the Company and the investors, Shareholders, brokers, institutions, investment managers, and analysts in order to discuss the Company's achievements and prospects. This communication is carried out regularly through analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, and public exposure. Through these medium, information related to the Company's financial and operational performance will be easily accessible to the investment community and other stakeholders, thus creating an active and effective two-way communication.

Komunikasi dua arah ini diharapkan dapat menggambarkan dan menyediakan pandangan yang akurat terkait informasi terkini Perseroan, sehingga akan memberikan citra positif bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjamin bahwa pelaksanaan tugas Hubungan Investor menjunjung tinggi prinsip keadilan kepada segenap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

This two-way communication is expected to be able to describe and provide an accurate view of the latest Company's information so that it will create a positive image to the Company. In addition, the Company also always ensures that the implementation of Investor Relations duties upholds the principle of fairness to all Shareholders and other stakeholders.

Aktivitas yang dilakukan Hubungan Investor selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut:

Activities carried out by Investor Relations throughout 2022 are presented as follows:

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Tempat Venue
Paparan Publik PT Provident Agro Tbk. Public Expose PT Provident Agro Tbk.	23 Agustus 2022 23 August 2022	Secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting Online via Zoom Meeting Application

Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan senantiasa menyampaikan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan melalui surat, *e-reporting* kepada BEI dan OJK (<https://spe.ojk.go.id/idxnet/>), serta iklan pada surat kabar berperedaran nasional secara tepat waktu. Rincian keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan yang disampaikan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 diuraikan sebagai berikut:

Information Disclosure

The Corporate Secretary always disclose necessary information to the stakeholders through letters, *e-reporting* to IDX and Financial Service Authority (OJK) (<https://spe.ojk.go.id/idxnet/>), as well as advertisements in national circulated newspapers in an appropriate time. Details of information disclosure and compliance reports submitted by the Company up to 31 December 2022 are presented as follows:

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's Website	Iklan Surat Kabar Newspaper
Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Registration Report	Sebelum tanggal 10 setiap bulan Before the 10 th of every month	-	✓	✓	-
Pengumuman Ringkasan RUPS Luar Biasa PT Provident Agro Tbk. Announcement of Summary of Extraordinary GMS of PT Provident Agro Tbk.	14 Januari 2022 14 January 2022	✓	✓	✓	✓
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	10 Februari 2022 10 February 2022	✓	✓	✓	-
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	9 Maret 2022 9 March 2022	✓	✓	✓	-
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	17 Maret 2022 17 March 2022	✓	✓	✓	-
Pengumuman Ringkasan RUPS Tahunan PT Provident Agro Tbk. Announcement of Summary of Minutes of EGMS of PT Provident Investasi Bersama Tbk.	24 Maret 2022 24 March 2022	✓	✓	✓	✓
Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	8 April 2022 8 April 2022	✓	✓	✓	✓
Pemberitahuan Perubahan atau Penunjukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan Notification of Changes or Appointment and Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee	27 Juni 2022 27 June 2022	✓	✓	-	-
Penyampaian Informasi Rencana Transaksi Material - Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha Submission of Information on Material Transactions Plan - Transaction Plan for Changes in Business Activities	15 Juli 2022 15 July 2022	✓	✓	✓	-
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	22 Juli 2022 22 July 2022	✓	✓	✓	-

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's Website	Iklan Surat Kabar Newspaper
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB PT Provident Investasi Bersama Tbk. Announcement of Summary of Extraordinary GMS of PT Provident Investasi Bersama Tbk.	25 Agustus 2022 25 August 2022	✓	✓	✓	✓
Laporan Hasil Paparan Publik – Tahunan Annual Public Expose Result Report	26 Agustus 2022 26 August 2022	✓	✓	✓	-
Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Penawaran Tender Sukarela oleh PT PCI Report of Material Information or Facts on the Voluntary Tender Offer by PT PCI	2 September 2022 2 September 2022	✓	✓	✓	✓
Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Pemberitahuan Perubahan Nama Perseroan Report of Material Information or Facts on Notification of Change in the Company Name	7 September 2022 7 September 2022	✓	✓	✓	-
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	24 Oktober 2022 24 October 2022	✓	✓	✓	✓
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts on the Disclosure of Material Transaction Information	28 November 2022 28 November 2022	✓	✓	✓	✓

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

Internal Audit Unit & Risk Management

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal & Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Rohimun Nizal sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005A/PTPAG/DIR/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal dan pengangkatan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan Rohimun Nizal sebagai Kepala Unit Audit Internal telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 006/PTPAG/DIR/III/19 tanggal 5 Maret 2019 perihal Pemberitahuan Penggantian Audit Internal PT Provident Agro Tbk., yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK.

The Company has established an Internal Audit & Risk Management Unit based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company has appointed Rohimun Nizal as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree Letter No. 005A/PTPAG/DIR/III/2019 dated 4 March 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Head of Internal Audit and the appointment has been approved by the Board of Commissioners. The appointment of Rohimun Nizal as Head of the Internal Audit Unit has been reported to OJK as evidenced by Letter No. 006/PTPAG/DIR/III/19 dated 5 March 2019 concerning Notification of Change of Internal Audit of PT Provident Agro Tbk., addressed to the Chief Executive of OJK Capital Market Supervision.

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan pihak pengendali perusahaan yang membantu Manajemen untuk merealisasikan sasaran yang telah ditetapkan. Proses pengendalian tersebut dilakukan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal yang efektif berlaku sejak 10 Agustus 2012. Isi dari Piagam tersebut antara lain:

1. Visi, Misi, dan Ruang Lingkup;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, serta Independensi;
4. Pertanggungjawaban Audit Internal; dan
5. Syarat dan Kompetensi Auditor.

Struktur dan Kedudukan

Sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Agustus 2012, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dijelaskan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko;
2. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal & Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur; dan
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko.

Profil Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko

Rohimun Nizal

Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko
Head of Internal Audit Unit & Risk Management

The Internal Audit Unit & Risk Management are the controlling parties which assists the Management in realizing the predetermined targets. The control process is carried out by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and Corporate Governance processes.

Work Guidelines

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, which has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 10 August 2012, the structure and position of the Internal Audit Unit & Risk Management are described as follows:

1. Vision, Mission and Scope;
2. Structure and Position;
3. Duties, and Responsibilities, Authorities, and Independence;
4. Internal Audit Responsibility; and
5. Auditor Requirement and Competencies.

Structure and Position

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, which has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 10 August 2012, the structure and position of the Internal Audit Unit & Risk Management are described as follows:

1. Internal Audit & Risk Management Unit are led by a Head of the Internal Audit & Risk Management Unit;
2. The Head of Internal Audit Unit & Risk Management is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit & Risk Management after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit & Risk Management does not fulfill the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit & Risk Management as stipulated in this regulation and/or fails or is unable to carry out his/her duties;
4. The Head of Internal Audit & Risk Management Unit reports to the President Director; and
5. Auditors within the Internal Audit & Risk Management Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit & Risk Management Unit.

Head of Internal Audit Unit & Risk Management

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarier di Grup Astra Argo Lestari dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Tata Usaha PT Sumber Kharisma Persada. Kemudian karier beliau berlanjut di Perseroan pada tahun 2007 sebagai Kepala Tata Usaha PT MAG (2007-2009), *Supervisor Budget & Cost Control* (2009-2011), dan *Department Head Budget & Cost Control* (2011-2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1997. Beliau juga telah memenuhi kualifikasi sebagai profesi audit internal sesuai Piagam Audit Internal Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal & Manajemen Risiko antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Indonesian Citizen, born in 1972. Prior to joining the Company, he had a career in the Astra Argo Lestari Group with his last position as Head of Administration at PT Sumber Kharisma Persada. Afterwards, his career continued at the Company in 2007 as Head of Administration at PT MAG (2007-2009), Supervisor of Budget & Cost Control (2009-2011), and Department Head of Budget & Cost Control (2011-2019). Currently, he does not have concurrent positions in other companies.

He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Management from Sriwijaya University in 1997. He has also qualified as an internal audit profession according to the Internal Audit Charter.

Has no Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit & Risk Management among others are:

1. Prepare and conduct Annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management levels;
5. Prepare and submit audit reports to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report implementation of the recommended corrective actions;
7. Collaborate with the Audit Committee to ensure compliance with applicable laws and regulations;
8. Prepare programs to evaluate quality of the conducted internal audit activities; and
9. Conduct special audits if deemed necessary.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit & Risk Management have the authority to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna menunjang pembaruan informasi dan meningkatkan wawasan terkait bisnis Perseroan. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal & Manajemen Risiko selama tahun 2022 dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

Pelaksanaan Tugas 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan audit rutin operasional di Entitas Anak dan Departemen Kantor Pusat sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan;
2. Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi *fraud*;
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisis;
4. *Monitoring* atas tindak lanjut hasil audit; dan
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Direksi dan Komite Audit.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Berdasarkan hasil evaluasi dan audit tahun 2022, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian material secara signifikan.

3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with external auditors.

Competency Development

The Internal Audit Unit & Risk Management constantly participates in various competency development programs to support information updates and improve their insights regarding the Company's business. These programs were carried out in a focused manner by preparing a competency improvement program implementation plan as stated in the Internal Audit Unit & Risk Management Work Plan and Budget. The competency development program attended by the Internal Audit Unit & Risk Management in 2022 carried out independently through books and digital information.

Duties Implementation in 2022

Throughout 2022, Internal Audit Unit & Risk Management carried out the following duties:

1. Conducted routine operational audits in Subsidiaries and Head Office in accordance with the Annual Audit Work Plan;
2. Conducted investigative audit to follow-up the indication of fraud;
3. Conducted special audit related to matters that need attention based on the analysis;
4. Monitoring the follow-up on findings; and
5. Conducted performance presentation and report to the Board of Directors and Audit Committee.

Audit Findings and Follow-up

Based on the results of evaluation and audit in 2022, there were no findings that violated rules and regulations that resulted in significant material losses.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam pengelolaan Perseroan sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi seluruh aset Perseroan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik diyakini dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi Manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan, serta meminimalkan risiko kerugian.

Atas dasar tersebut, Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perseroan hanya dapat dicapai melalui penerapan Tata Kelola Perseroan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan terhadap rancangan pengendalian dan pelaksanaan pengendalian. Pelaksanaan pemeriksaan operasional dilakukan secara rutin oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko setiap tahunnya. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi Manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian internal menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif, efisien, dan ekonomis.

The internal control system is an important component in Corporate management as a reference for carrying out healthy and safe operational activities. The internal control system includes all policies and procedures in all operational functions that has a purpose to protect all Company's assets. The implementation of a good internal control system is believed to be able to support the achievement of predetermined performance targets, increase the Management confidence, encourage regulatory compliance, and minimize the risk of loss.

Based on this basis, the Company designs an internal control system as a process capable of providing trust or assurance for achieving the effectiveness and efficiency of the Company's operations, reliable financial reporting, security of Company's assets, and compliance with procedures, policies, laws and regulations that apply. The Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and improved Corporate value can only be achieved through proper and correct implementation of Corporate Governance. One of the implementations is an effective internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out on the design of controls and the implementation of controls. Implementation of operational checks is carried out regularly by the Internal Audit Unit & Risk Management every year. The evaluation has a purpose to find weaknesses or irregularities in each function of operational activities. The results of operational audits serve as input for the Management to improve less effective internal control system in each operational function. It is hoped that internal control becomes better and stronger and resulting in an effective, efficient, and economical operational performance.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

1. Evaluasi pengendalian internal terhadap aktivitas, kegiatan prosedur, efektivitas, dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud yaitu ketaatan kepada kebijakan/SOP/Instruksi Kerja dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan Departemen terkait; serta
2. Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi langsung oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terkait kendala pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi telah menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2022 cukup efektif dalam mengawasi aktivitas keuangan dan operasional yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

Evaluation on the effectiveness of the internal control system includes the following activities:

1. Evaluation of internal control system effectiveness in the compliance with procedures, as well as effectiveness, and efficiency in the Company's operations. Compliance refers to compliance with policies/SOP/Work Instructions and the applicable laws and regulations. Evaluation results are discussed to provide corrective action recommendation. Follow up on corrective action is monitored by Internal Audit Unit and the respective department; and
2. Evaluation of internal control system effectiveness in financial aspect is designed and monitored by President Director and Finance Director, performed by Directors and all managers to provide adequate assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of Consolidated Financial Statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors have stated that the implementation of the Company's internal control system in 2022 is quite effective in supervising financial and operational activities in accordance with laws and regulations and GCG principles.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan meyakini bahwa aktivitas operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko, baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan sistem manajemen risiko secara tepat, yang didasari dengan prinsip kehati-hatian guna memastikan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Atas dasar tersebut, pengelolaan risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran Manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang andal serta didukung dengan sumber daya dan teknologi informasi, Perseroan diharapkan dapat memetakan risiko yang dapat menghambat pencapaian target Perseroan, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas kerja yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan kinerja.

Pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Unit tersebut memiliki peran untuk mengidentifikasi, memantau, mengarahkan hingga memberikan masukan untuk menempuh langkah mitigasi guna meminimalkan risiko yang muncul melalui upaya-upaya berikut:

1. Menentukan kriteria risiko;
2. Melakukan *risk assessment*;
3. Menyusun kerangka kerja manajemen risiko atas potensi risiko yang terdapat pada kegiatan usaha dan fungsi-fungsi Perseroan;
4. Melakukan sosialisasi terkait potensi risiko dan pentingnya pengelolaan risiko;
5. Melakukan *monitoring* terhadap implementasi manajemen risiko; dan
6. Memberikan laporan manajemen risiko secara berkala kepada manajemen.

The Company believes that operational and financial activities are vulnerable to various risks, such as economic, social and environmental risks. Therefore, the Company strives to implement an appropriate risk management system, which is based on the principle of prudence to ensure sustainable business management.

Therefore, risk management is conducted by seeking up-to-date and comprehensive information for Board of Directors and the Management to anticipate potential risks and mitigate emerging risks. With reliable risk management and supported by resources and information technology, it is expected that the Company can map risks that can hinder the achievement of Corporate targets, minimize potential losses, increase stakeholder confidence, and improve work efficiency, and effectiveness that will ultimately lead to performance excellence and product competitiveness.

Implementation of risk management is the responsibility of the Internal Audit Unit & Risk Management Unit. The Unit has the role of identifying, monitoring, directing and providing input to take mitigation steps to minimize risks that arise through the following efforts:

1. Establish risk criteria;
2. Perform risk assessment;
3. Develop a risk management framework for the existing potential risks in the Company's business processes and functions;
4. Socialization of potential risks and the importance of risk management;
5. Monitor risk management implementation; and
6. Submit periodical reports to the management.

Profil Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, risiko yang dihadapi Perseroan, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risk Profile

Based on the results of the Internal Audit Unit & Risk Management identification, the risks faced by the Company, in economic, social, and environmental aspects, along with their mitigation measures are presented as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Pasar, Ekonomi, dan Sosial-Politik	Kondisi pasar, ekonomi, dan sosial-politik dapat berdampak negatif terhadap bisnis Perseroan, dimana hal tersebut dapat mengakibatkan baik penurunan nilai investasi maupun peluang investasi yang pada akhirnya memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.	Melakukan pemantauan secara seksama baik terhadap dinamika indikator makro ekonomi domestik maupun global dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan. Di samping itu pula, situasi pasar yang kurang kondusif dapat menawarkan peluang investasi baru.
Market, Economic, and Socio-Political Risks	Market, economic, and socio-political conditions can have a negative impact on the Company's business, where this can result in both a decrease in investment value and investment opportunities which ultimately affect the Company's financial performance.	Conducted careful monitoring on the dynamics of domestic and global macroeconomic indicators in the implementation of the Company's business activities. In addition, unfavourable market situation actually can offer new investment opportunities.
Risiko Industri pada Perusahaan <i>Investee</i>	Risiko atas kinerja buruk yang mungkin timbul pada suatu perusahaan <i>investee</i> di bidang tertentu yang memberikan kontribusi signifikan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perseroan dan kerugian atas nilai pokok investasi Perseroan.	Guna meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan <i>investee</i> , Perseroan melakukan diversifikasi eksposur risiko, kajian manajemen risiko, dan mengikuti rencana aksi di perusahaan <i>investee</i> tersebut.
Industrial Risk in investee companies	The risk of potential poor performance in an investee company in a certain field that provides a significant contribution may result in a decrease in the Company's financial performance and a loss of the Company's principal investment value.	In order to minimize the risks faced by investee companies, the Company diversifies its risk exposures, reviews risk management, and follows action plans made by the investee companies.
Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru	Sebagai perusahaan investasi yang aktif, Perseroan senantiasa melihat peluang bisnis baru yang dapat memberikan nilai lebih bagi portofolio perusahaan. Risiko dan ketidakpastian dalam bisnis Perseroan dapat berasal dari ekspansi pada suatu lini bisnis baru dan pasar geografis baru atau dari implementasi strategi investasi baru.	Melakukan penerapan proses investasi yang ketat dengan didukung oleh analisis dan proses uji tuntas (<i>due diligence</i>) yang mendalam untuk mengidentifikasi peluang usaha berdasarkan pendekatan yang dilakukan secara tepat dan disiplin terkait proses pengambilan keputusan investasi Perseroan.
Risk of Business Expansion and New Markets	As an active investment company, the Company is constantly on the lookout for new business opportunities that can provide added value to the Company's portfolio. Risks and uncertainties in the Company's business may stem from expansion into a new business line and new geographic market or from the implementation of a new investment strategy.	Implement a strict investment process supported by an in-depth analysis and due diligence process to identify business opportunities based on an appropriate and disciplined approach to the Company's investment decision-making process.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial dan Hukum / Social and Legal Risk		
Risiko Operasional	Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem, atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan produk Perseroan.	Melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan <i>review</i> berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalkan dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.
Operational Risk	A risk of loss that occurs due to inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems, or external events. This risk is inherent in all Company business processes, operational activities, systems and products.	Through supervisory function attaches to the operational activities and via management system, The Company conducts periodic and tiered reviews of operational activities to reduce the likelihood or frequency of operational risks and minimize the impact of events that may become operational risks.
Risiko Sosial Masyarakat	Degradasi ekosistem akibat operasional perusahaan dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal.	Membangun komunikasi aktif dengan masyarakat lokal, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dari sisi sosial dan ekonomi.
Community Social Risk	Ecosystem degradation due to Company's operational activities affected economic and social welfare of local communities.	Building an active communication with local communities, as well as implementing social responsibility programs that can improve the quality of community lives from a social and economic perspective.
Risiko Ketergantungan pada Pemilik dan Manajemen Inti	Perseroan bergantung dari upaya, kemampuan, dan hubungan usaha pemilik dan eksekutif kunci lain Perseroan, arus informasi dan transaksi yang dihasilkan selama masa kegiatan normal mereka dan sinergi antara keahlian dan pengetahuan mereka di berbagai bidang pengetahuan dan keahlian khususnya pada bidang Investasi.	Melalui penerapan rencana suksesi, Perseroan telah mengembangkan rencana suksesi terhadap manajemen sebagai bagian dari program pengembangan SDM Perseroan.
Risk of Dependence on Core Owners and Management	The Company hugely depends on the efforts, capabilities and business relationships of the owners and other key executives, the flow of information and transactions generated during their normal activities and the synergy between their expertise and knowledge in various fields of knowledge and expertise, especially in the Investment field.	Through the implementation of the succession plan, the Company has developed a succession plan for the Management as part of the Company's HR development program.
Risiko Karena Kompleksitas Peraturan dan Hukum	Bisnis dan aktivitas investasi Perseroan dapat melibatkan kompleksitas bisnis, peraturan, ataupun hukum yang substansial yang mungkin memerlukan pengawasan peraturan yang lebih tinggi atau risiko kewajiban kontinjensi yang lebih besar.	Perseroan senantiasa berupaya mengikuti pembaruan terkini terkait peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku mengingat komitmen utama Perseroan adalah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
Risk Due to Laws and Regulations Complexity	The Company's business and investment activities may involve substantial business, regulatory, or legal complexity which may require more regulatory supervision or a greater contingent liabilities risk.	Perseroan memastikan untuk mematuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku di pasar modal dan secara berkala melakukan kajian atas potensi risiko berdasarkan peraturan dan hukum yang berlaku dan menyiapkan rencana aksi untuk memitigasi potensi risiko tersebut. Apabila diperlukan, akan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk menganalisis dan memperkuat rencana mitigasi risiko.
Risk Due to Laws and Regulations Complexity	The Company's business and investment activities may involve substantial business, regulatory, or legal complexity which may require more regulatory supervision or a greater contingent liabilities risk.	The Company always tries to keep abreast of the latest updates regarding applicable laws and regulations considering that the Company's main commitment is to comply with applicable laws and regulations, especially those related to the Company's business activities. The Company ensures that it complies with the applicable regulations and requirements in the capital market and periodically reviews potential risks based on applicable laws and regulations and prepares an action plan to mitigate these potential risks. If necessary, the Company will work with legal consultants to analyze and strengthen its risk mitigation plan.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Akibat Pandemi dan Implikasinya terhadap Operasi Perusahaan	Pandemi Covid-19 dapat memengaruhi operasional Perseroan dalam jangka waktu yang cukup lama.	<p>Kesehatan dan keselamatan karyawan di seluruh kegiatan operasional menjadi prioritas utama kami. Kami selalu mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku, sesuai dengan panduan Pemerintah Daerah.</p> <p>Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang berlangsung pada tahun 2022, Perseroan terus dan masih menerapkan aturan ketat tentang kerja dari kantor yang mencakup jarak sosial, batasan interaksi publik secara langsung bagi karyawan, kelayakan menyelesaikan pekerjaan dengan <i>telework</i> dan juga pencegahan, serta pengurangan transmisi di antara karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan program vaksinasi kepada seluruh karyawan.</p>
Risks Due to a Pandemic and Implications for Company's Operations	The Covid-19 pandemic may have long-term impact on the Company's operations.	<p>The employee's health and safety in all of our operational activities is our top priority. We always follow the development of applicable regulations, in accordance with the guidelines of the Regional Government.</p> <p>In connection with the Covid-19 pandemic that was still ongoing in 2022, the Company has continued and is still implementing strict rules regarding work from the office which include social distancing, limits on direct public interaction for employees, eligibility to work via telework and also prevention, as well as reducing transmission between employee. In addition, the Company also conducts a vaccination program for all employees.</p>
Investasi terhadap Perusahaan yang tidak Bertanggung Jawab	Investasi terhadap perusahaan yang tidak bertanggung jawab dapat merusak reputasi Perseroan dan keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup.	Mempertimbangkan aspek lingkungan sebagai bagian dari analisis investasi, dimulai sejak perusahaan melakukan studi kelayakan pada calon perusahaan <i>investee</i> .
Investments in Irresponsible Companies	Investments in irresponsible companies can damage the Company's reputation and the sustainability of the environmental ecosystem.	Taking into account environmental aspect as part of investment analysis, starting from the time the Company conducts a feasibility study on potential investee companies.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko disusun Perseroan guna meminimalkan risiko yang dihadapi, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan konduktivitas operasional Perseroan. Selain itu, kerangka kerja dijadikan acuan bagi Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam menganalisis efektivitas pengendalian risiko yang telah dilaksanakan. Selama proses berlangsung, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko senantiasa memberi masukan dan arahan terhadap problematika yang dihadapi guna menekan risiko seminimal mungkin.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

The risk management framework is prepared by the Company in order to minimize the risks so it will have an impact on increasing the productivity and conductivity of the Company's operations. In addition, the framework is used as a reference for the Internal Audit Unit & Risk Management in analyzing the effectiveness of risk control. During the process, Internal Audit Unit & Risk Management always provides input and direction on the problems faced in order to minimize risks.

Bentuk evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, yaitu:

1. Melakukan pemantauan, *review*, dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan;
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait;
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala untuk disampaikan kepada Direksi; dan
4. Menyediakan data akurat tentang tingkat risiko operasional dan strategis yang berguna untuk mengembangkan dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa mengendalikan dan memaksimalkan pengelolaan manajemen risiko, khususnya dalam menghadapi risiko-risiko potensial, seperti risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, selama tahun 2022. Hasilnya, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko telah dilakukan secara optimal, serta seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada Tahun Buku tersebut dapat dikendalikan serta memiliki langkah-langkah mitigasi yang tepat dan efektif.

Evaluation on the effectiveness of the risk management system that has been implemented by Internal Audit Unit & Risk Management are:

1. Monitors, reviews and evaluates the risk management in place;
2. Coordinates and discusses about risk management with the respective departments;
3. Prepares periodical risk and compliance analysis reports to Board of Directors; and
4. Provides accurate data on operational and strategic risk levels that are useful for the management to develop and improve the risk management processes on an ongoing basis.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Company always controls and maximizes risk management, especially in dealing with potential risks, such as economic, social, and environmental risks, throughout 2022. As a result, the Board of Commissioners and Board of Directors believe that the implementation of the risk management system has been carried out optimally, and all potential risks identified in the Financial Year can be controlled as well as have appropriate and effective mitigation measures.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas. Namun demikian, pelimpahan wewenang tersebut perlu memperhatikan beberapa hal, seperti mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit serta hanya menunjuk akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik (AP) Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai akuntan independen Perseroan yang bertugas untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". AP dan KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Daftar AP dan KAP yang bertugas mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant
2022	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
2021	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Nanda Priyatna Harahap, SE, M. Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
2020	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M. Ak., CPA, CA
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M. Ak., CPA, CA
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA, ASEAN CPA

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2022, the Shareholders agreed to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. However, the delegation of authority still needs to pay attention to several matters, such as considering recommendations from the Audit Committee and only appointing public accountants that registered with the Financial Service Authority (OJK).

Based on these requirements, the Board of Commissioners has appointed Public Accountant (AP) Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm (KAP) as the Company's independent accountant that has a task to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year which ended on 31 December 2022. The audit report has been submitted to the Board of Directors with an "Unqualified" opinion. The AP and KAP did not provide other services to the Company besides auditing the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

The list of AP and KAP assigned to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries in the last 5 years is presented as follows:

Kode Etik

Code of Conduct



Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan standar etika dan senantiasa berpegang teguh pada nilai dan norma dalam berperilaku. Komitmen tersebut dibuktikan melalui penyusunan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik juga berfungsi sebagai media untuk memberikan pemahaman terkait budaya keberlanjutan. Hal ini dikarenakan Kode Etik merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis dengan baik sehingga akan memengaruhi keberlangsungan bisnis di masa mendatang.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi tentang etika bisnis, etika kerja, dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis mencakup nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap individu. Hal-hal yang diatur dalam etika bisnis, yakni:

1. Benturan kepentingan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap, dan donasi;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Kerahasiaan informasi; dan
5. Tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company is committed to conduct its business by upholding ethical standards and always adhering to norms and values in their behavior. This commitment is proven through the establishment of a Code of Conduct that has been adapted to the GCG principles. The Code of Conduct also functions as a medium to provide understanding regarding a culture of sustainability. This is because the Code of Conduct summarizes standards that enable each employee to perform their duties in the business properly so that it will affect business continuity in the future.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct contains business ethics, work ethics, and ethics towards external parties. Business ethics include values and norms that serve as a reference for behavior for each individual. Matters regulated in business ethic are:

1. Conflict of interest;
2. Gift received and given, bravery, and donation;
3. Compliance with rules and regulations;
4. Confidential information; and
5. Social and environmental responsibility.

Sementara itu, etika kerja merupakan nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu dalam menjalankan aktivitas, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Etika kerja ini juga memuat tentang tempat kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Etika kerja mengatur tentang:

1. Hubungan dengan sesama karyawan dan atasan;
2. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
3. Menjaga dan Penggunaan Aset Perseroan;
4. Keluhan kerja;
5. Diskriminasi dan pelecehan seksual;
6. Berbicara di publik dan permintaan informasi;
7. Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan kerja; dan
8. Tempat Kerja Bebas Narkoba, Minuman Keras, Perjudian, Merokok, dan Senjata.

Selain itu, etika kerja terhadap pihak luar memuat tentang nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingan dan pihak luar lainnya, yakni Pemegang Saham; Masyarakat dan Lingkungan Sekitar; Pemerintah; Kreditor; Mitra Usaha/Bisnis; Pesaing; Media Massa; dan Hubungan dengan Entitas Anak.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku serta wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh level jabatan di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Penegakan Kode Etik ini bertujuan untuk menjaga reputasi, kredibilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Komitmen kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik juga diwujudkan melalui penandatanganan surat pernyataan komitmen yang tersedia pada lampiran 1 Kode Etik. Setiap pimpinan atau atasan unit kerja wajib dijadikan sebagai role model dalam penerapan Kode Etik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik kepada Karyawan

Penerapan Kode Etik disosialisasikan oleh setiap atasan unit kerja kepada para karyawan di masing-masing divisinya. Apabila terdapat pertanyaan, pelanggaran, dan penyimpangan, karyawan dapat melaporkan kepada:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan Perseroan; serta
3. Dewan Komisaris.

Meanwhile, work ethics are the values and norms that become a reference for every individual in carrying out their activities, both inside and outside the Company's environment. This work ethics also has a description of a safe, comfortable, and conducive workplace. Work ethics regulate about:

1. Relationship with colleagues and superiors;
2. Safeguarding of the Company's confidential information;
3. Safeguarding and Usage of Company's Assets;
4. Work complaints;
5. Discrimination and sexual harassments;
6. Public speech and information requests;
7. Occupational Health, Safety, and Security; and
8. Workplace that is Free from Drug, Alcohol, Gambling, Smoking and Gun.

In addition, work ethics towards external parties contains values and norms that become a reference for each individual in interacting with the stakeholders and other external parties, namely the Shareholders; Surrounding Community and Environment; Government; Creditor; Business Partners; Competitor; Mass Media; and Relationship with Subsidiaries.

Statement of Code of Conduct at All Organization Level

The Code of Conduct applies and must be obeyed as well as implemented by all levels in the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Enforcement of this Code of Conduct has a purpose to maintain reputation, credibility and public trust in the Company. Employee compliance commitment to the Code of Conduct is also manifested through the signing of a statement of commitment available in appendix 1 of the Code of Conduct. Every work unit leader or superior must serve as a role model in implementing the Code of Conduct.

Dissemination and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

The implementation of the Code of Conduct is disseminated by each work unit superior to employees in each division. If there are questions, violations and deviations, employees can report them to:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate Supervisor; and
3. Board of Commissioners.

Sebagai salah satu wujud penegakan Kode Etik, Perseroan telah menyusun kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dengan tujuan untuk menyediakan sarana formal bagi para pemangku kepentingan untuk mengungkapkan/menyampaikan laporan tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran. Laporan yang disampaikan harus berdasarkan iktikad baik bukan karena atas permasalahan pribadi. Selain itu, pelapor wajib mencantumkan identitas yang jelas serta didukung dengan bukti pelanggaran yang valid. Perseroan juga memiliki kewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor guna menjaga keselamatan pelapor.

Laporan pelanggaran akan diproses dengan cepat dan tepat waktu oleh pihak terkait. Prosedur penanganan laporan tersebut dimulai dengan melakukan pengecekan dan memastikan bahwa pelanggaran yang terjadi itu benar terbukti. Selanjutnya, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sanksi yang diberikan kepada karyawan berdasarkan keputusan dari Direksi, sedangkan sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh RUPS.

Pelanggaran Kode Etik pada Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik.

As a form of enforcing the Code of Conduct, the Company has developed a whistleblowing system with the purpose of providing formal means for the stakeholders to disclose/submit reports on violations or suspected violations. Reports submitted must be made based on good faith, not because of personal agenda. In addition, the whistleblower must state a clear identity and supported by valid evidence of the violation or alleged violation. The Company also has an obligation to keep the identity of the whistleblower confidential to maintain the safety of the whistleblower.

Reports of violations will be processed quickly and in a timely manner by relevant parties. The report handling procedure begins with checking and ensuring that the alleged violations have indeed occurred. Afterwards, the Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations. Sanctions imposed to employees are based on decisions from the Board of Directors, while sanctions for the Board of Commissioners and Board of Directors members who commit violations are decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Violation of Code of Conduct in 2022

During 2022, the Company and Subsidiaries did not receive reports of violations of the Code of Conduct.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Legal Case and Administrative Sanction

Perkara Penting

Selama tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak pemerintah, regulator dan/atau otoritas terkait lainnya.

Legal Case

Throughout 2022, the Company and Subsidiaries as well as the Board of Commissioners and Board of Directors members who serve are not involved in legal cases that can have a material impact, both in civil and criminal matters.

Administrative Sanction

Throughout 2022, the Company and Subsidiaries and the Board of Commissioners and Directors members did not receive any administrative sanctions from the Government, regulators and/or other related authorities.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Pencucian Uang Anti-Corruption and Anti-Money Laundering Policy

Kebijakan anti-korupsi dan anti-pencucian uang (*money laundering*) tercantum dalam Kode Etik tentang etika bisnis yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan tersebut akan mendapatkan sanksi pidana maupun perdata yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi terkait pencegahan terhadap tindakan korupsi, kolusi, nepotisme ("KKN"), dan tindakan pencucian uang (*money laundering*) dengan melibatkan seluruh karyawan yang disampaikan oleh setiap atasan unit kerja di masing-masing divisinya.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan atau pihak lain, baik akibat dari tindak pidana korupsi, pencucian uang (*money laundering*), maupun indikasi praktik KKN.

The anti-corruption and anti-money laundering policy is stated in the Code of Conducts on business ethics which all of the Company's employees must comply with. Any violation of these provisions will receive criminal and civil sanctions according to the applicable laws and regulations. The Company also continuously conducts dissemination related to the prevention of acts of corruption, collusion, nepotism ("KKN"), and money laundering by involving all employees which are conveyed by each work unit superior in each division.

As of 31 December 2022, the Company did not receive any reports of violations that could harm the Company or other parties due to acts of corruption or money laundering, as well as indications of KKN practices.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program for Management and/or Employees

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk Manajemen maupun karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait hal tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

In 2022, the Company did not execute any share ownership program, either for the Management or employees. Therefore, there is no information regarding this matter in this Annual Report.

8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

“Sejalan dengan bidang usaha yang dijalankan, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis penuh tanggung jawab dengan fokus utama pada pembentukan usaha yang layak ekonomi, layak sosial, dan ramah lingkungan.”

"In line with its business line, the Company always conducted a responsible business with the main focus on establishing economically viable, socially viable, and environmentally friendly business."





Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab. Pengelolaan Perseroan bukan hanya berfokus pada pencapaian aspek ekonomi, tetapi juga pencapaian dari kontribusi perusahaan Perseroan terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan. Selama tahun 2022, kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau “**CSR**”) yang dilaksanakan Perseroan di antaranya turut membantu memberikan bantuan kemanusiaan yang terdampak gempa Cianjur, dan penyerahan santunan kepada panti asuhan.

The Company continues to strive in creating added value for the stakeholders through responsible management of business activities. The management of the Company does not only focus on achieving the economic aspect, but also the achievement of the Company's contribution to the sustainability of the social and environmental aspects. During 2022, the Company's (Corporate Social Responsibility “**CSR**”) activities among others include helping to provide humanitarian assistance for the community affected by the Cianjur earthquake, and handing over donatino to orphanages.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Aspek Ekonomi Economy Aspect Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽²⁾	2020	Descriptions
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	jutaan Rupiah million Rupiah	285.901	1.995.496	1.981.071	Net gain on investments in shares and other equity securities
Total Laba Tahun Berjalan	jutaan Rupiah million Rupiah	239.550	2.014.375	1.993.621	Total Profit for Current Year

⁽¹⁾ Hanya Perseroan. / Only the Company.

⁽²⁾ Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan telah melepas seluruh saham PT Mutiara Agam yang menjalankan bisnis perkebunan kelapa sawit. / On 23 November 2021, the Company divested all investment in PT Mutiara Agam that run the palm oil plantation business.

Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽²⁾	2020 ⁽²⁾	Descriptions
Pengembangan Karyawan					Employee Development
Total Karyawan	Orang Person	8	20	670	Total Employees
Jam Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang/Bulan Hours/Person/Month	2	2	2	Training Hour per Employee

Uraian	Satuan Unit	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽²⁾	2020 ⁽²⁾	Descriptions
Pengembangan Sosial Masyarakat			Community Social Development		
Jenis Kegiatan	Program	3	7	7	Activity Type
Penerima Manfaat	Badan/Institusi Agency/Institution	3	53	48	Beneficiary
Biaya Investasi Sosial	Rp	260.000.000	1.360.256.567	1.784.554.519	Social Investment Cost

⁽¹⁾ Hanya Perseroan. / Only the Company.

⁽²⁾ Termasuk PT Mutiara Agam. / Including PT Mutiara Agam.

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Descriptions
Penggunaan Energi⁽¹⁾			Energy and Resources Utilization		
Listrik	GJ	17.335	8.750	14.446	Energy Consumption
Pengelolaan Limbah⁽¹⁾			Waste and Treatment		
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	– ⁽¹⁾	889,0 ⁽²⁾	967,6 ⁽²⁾	Environmental Management Expenditures
Limbah Kertas	rim	120	132	145	Paper Waste
Biaya Penggunaan	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	6,0	6,5	7,0	Usage Fee

⁽¹⁾ Hanya kantor pusat Perseroan. / Only the Company's head office.

⁽²⁾ Mencakup PT Mutiara Agam. / Include PT Mutiara Agam

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment

Sejalan dengan rencana pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* "SDGs"), Perseroan senantiasa menjalankan bisnis penuh tanggung jawab dengan fokus utama pada pembentukan usaha yang layak ekonomi, layak sosial, dan ramah lingkungan. Komitmen diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah terkait dan ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

In line with the Government's plans for the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company continues to carry out a responsible business with the main focus on establishing economically viable, socially viable and environmentally friendly businesses. Commitment is realized through the implementation of social and environmental responsibility in accordance with relevant Government regulations and ISO 26000:2010 concerning Guidelines for Social Responsibility.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A complete description of the social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Provident Investasi Bersama Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Provident Investasi Bersama Tbk.

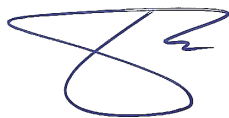
Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Investasi Bersama Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Investasi Bersama Tbk. 2022 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

DIREKSI, Board of Directors,



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director



Budianto Purwahjo

Direktur
Director



Devin Antonio Ridwan

Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS, Board of Commissioners,



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner



Hardi Wijaya Liong

Komisaris
Commissioner



Johnson Chan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Kumari, Ak.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu/*formerly* PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1-5

The Separate Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk (DAHULU
PT PROVIDENT AGRO Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk (FORMERLY
PT PROVIDENT AGRO Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned :

Nama	:	Tri Boewono	:	Name
Alamat kantor	:	Generali Tower, Gran Rubina Business Park Lantai 17 Unit D, Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

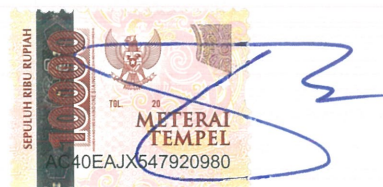
- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 <i>I am responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

21 Maret 2023
21 March 2023

Presiden Direktur
President Director



(Tri Boewono)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023

No. : 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu
PT Provident Agro Tbk)
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly
PT Provident Agro Tbk)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal Audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) and its subsidiaries as of 31 December 2022 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conduct our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama (Lanjutan)**Investasi**

Mengacu pada Catatan 1a (Pendirian dan informasi umum), Pada 23 Agustus 2022, Perusahaan telah mengubah nama perusahaan dan sekaligus mengubah aktifitas perusahaan dari entitas operasi menjadi entitas investasi. Atas perubahan tersebut, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan.

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi berdasarkan fakta bahwa Perusahaan telah sesuai dengan PSAK 65 paragraf 27 dan 28 "Penentuan Apakah Entitas adalah Entitas Investasi".

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai desain untuk menguji apakah fakta dan keadaan mengidentifikasi bahwa terdapat perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen definisi entitas investasi sesuai dengan yang di sebutkan di paragraf 27, atau karakteristik khusus entitas investasi sesuai dengan paragraf 28 sebagai berikut:

- Mengevaluasi pengendalian manajemen terkait proses transaksi atas investasi.
- Melakukan pengujian atas nilai wajar investasi pada entitas anak.
- Mengevaluasi kewajaran atas *assessment* penerapan pengecualian atas nilai wajar dan konsolidasian atas entitas anak yang dilakukan oleh manajemen.
- Mengevaluasi karakteristik khusus yang harus dipertimbangkan dalam menaksir apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan.
- Mengevaluasi tujuan bisnisnya untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya.
- Mengevaluasi entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi dan mengevaluasi tujuan dan aktivitasnya.
- Menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key audit matters (Continued)**Investment**

Refer to Note 1a (Establishment and general information), as of 23 August 2022, the Company has change in the name and its activities from operating entity into investment entity. Regarding with these changes, the Company is a qualifying as investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company.

In accordance with the changes that occur in the activities of the Company, the Company has fulfilled the requirements as an investment entity based on the fact that the Company has complied with PSAK 65 paragraphs 27 and 28 "Determination of whether an Entity is an Investment Entity"

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the design to test whether facts and circumstances identify a change in one or more of the three elements of the definition of an investment entity in accordance with paragraph 27, or the following specific characteristics of an investment entity in accordance with paragraph 28 as follows:

- *Evaluated management's controls related to the assessment related on investment process.*
- *Performing test on the fair value of investments in subsidiaries.*
- *Evaluated reasonableness of the assessment on fair value exception and consolidated to the subsidiaries conducted by management.*
- *Evaluated specific characteristics that must be considered in assessing whether the Company is an investment entity or not.*
- *Evaluated its business objective to invest funds solely to obtain returns from capital yield, investment income, or both.*
- *Evaluated the subsidiaries that are not investment entities and evaluated their objectives and activities.*
- *Assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Dewan Direksi dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Dewan Direksi memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information (Continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtain in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate that matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of the board of directors and those charged with governance's of consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, board of directors is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless board of directors either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Dewan Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Dewan Direksi.

Auditors' responsibility for the audit of consolidated financial statements

Our responsibility is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risk, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.*
- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Board of Directors and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditor's report to the relevant disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.*
- *Evaluating the appropriateness of the accounting policies used as well as the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Board of Directors.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of consolidated financial statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249

21 Maret 2023/ 21 March 2023

APY/ap

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	4	87.748.307	461.368.476	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		5.247.167	8.766.699	Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	1.112.384	34.955	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10	1.804.039	38.764	Prepaid taxes
Investasi	6	5.665.691.562	5.394.394.124	Investment
Aset hak guna		46.252	660.020	Right of use asset
Aset tetap	7	2.715.039	1.703.326	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	10	465.794	133.753	Deferred tax assets
Aset lainnya	8	568.500	569.720	Other assets
Total Aset		<u>5.765.399.044</u>	<u>5.867.669.837</u>	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		575.038	575.438	Third parties
Beban masih harus dibayar	9	264.634	685.312	Accrued expenses
Utang pajak	10	179.042	38.485.484	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	12	1.387.949	253.118	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas		<u>2.406.663</u>	<u>39.999.352</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	13	106.793.105	106.793.105	Issued and paid up - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	14	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	15	(15.421.681)	(15.421.681)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	16	6.200.000	6.100.000	Appropriated
Belum dicadangkan		5.134.276.384	5.199.054.485	Unappropriated
		5.763.002.277	5.827.680.378	
Kepentingan nonpengendali	17	(9.896)	(9.893)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>5.762.992.381</u>	<u>5.827.670.485</u>	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>5.765.399.044</u>	<u>5.867.669.837</u>	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	18	285.900.527	1.995.495.623	Net gain on investments in shares and other equity securities
Pendapatan bunga		2.229.972	2.119.551	Interest income
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis		-	7.607.530	Gain on changes in fair value of biological assets
Pendapatan	19	-	316.685.911	Revenue
Kerugian atas penjualan aset tetap		-	(461.406)	Loss on sales of property and equipment
Pendapatan lain-lain - Bersih		209.818	1.297.155	Other income - net
Beban pokok pendapatan	20	-	(166.543.281)	Cost of revenue
Beban usaha	21	(31.539.917)	(75.875.177)	Operating expenses
Rugi atas penghapusan aset tetap		(91.496)	(357.103)	Loss on write-off of property and equipments
Administrasi bank		(17.499.868)	(998.218)	Bank administrations
Beban bunga pinjaman		-	(2.278.190)	Loan interest expenses
Rugi selisih kurs - Bersih		(178)	(2.438)	Loss on exchange rate - net
Laba sebelum pajak penghasilan		239.208.858	2.076.689.957	Profit before income tax
Pajak penghasilan	10	-	(54.842.239)	Income tax
K i n i		-	(54.842.239)	Current
Tangguhan		341.291	(7.472.266)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		341.291	(62.314.505)	Total Income Tax
Laba tahun berjalan		239.550.149	2.014.375.452	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	7	-	(85.588.115)	Loss on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak		-	(240.859.865)	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	12	42.046	2.073.701	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	10	-	18.829.385	Loss on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak		-	59.043.534	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	10	(9.250)	(456.214)	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h		32.796	(246.957.574)	T o t a l
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		239.582.945	1.767.417.878	Total other comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		239.550.152	2.014.375.469	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	(3)	(17)	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		239.550.149	2.014.375.452	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk		239.582.948	1.767.417.895	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	(3)	(17)	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		239.582.945	1.767.417.878	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (nilai penuh)	23	33,85	284,68	Basic earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2020	106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	248.575.061	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249	Balance at 31 December 2020
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	-	-	209.336.165	209.336.165	-	209.336.165	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	(12.807)	(12.807)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(248.575.061)	-	2.015.992.956	1.767.417.895	(17)	1.767.417.878	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	-	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	(9.893)	5.827.670.485	Balance at 31 December 2021
Dividen	27	-	-	-	-	(304.261.049)	(304.261.049)	-	(304.261.049)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	239.582.948	239.582.948	(3)	239.582.945	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Desember 2022	106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	-	6.200.000	5.134.276.384	5.763.002.277	(9.896)	5.762.992.381	Balance at 31 December 2022
	Catatan 13/ Note 13	Catatan 14/ Note 14	Catatan 15/ Note 15		Catatan 16/ Note 16			Catatan 17/ Note 17		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Hasil penjualan investasi	6	143.429.089	339.058.836	Proceeds from sale of investment
Penambahan investasi	6	(128.826.000)	-	Addition of investment
Pembayaran dividen	27	(304.261.049)	-	Payment of dividend
Kas diterima dari pelanggan		-	318.657.212	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(28.730.357)	(68.815.978)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(17.796.435)	(88.486.269)	Cash paid to employee
Kas (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas operasi		(336.184.752)	500.413.801	Cash (used in) provided from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		2.229.972	2.119.551	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga		-	(2.472.213)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(37.990.461)	(16.470.003)	Income tax
Arus kas neto (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas operasional		(371.945.241)	483.591.136	Net cash flows (used in) provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	7	(1.674.928)	(18.995.149)	Additions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	7	-	147.593	Proceeds from sale property and equipment
Penambahan bibit		-	(1.478.614)	Additions of nursery
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi		(1.674.928)	(20.326.170)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank		-	(54.740.000)	Payments of bank loans
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan		-	(54.740.000)	Net cash used in financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		(373.620.169)	408.524.966	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		461.368.476	52.843.510	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		87.748.307	461.368.476	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Investasi Bersama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Provident Agro Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU 58961.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 122 tanggal 23 Agustus 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Provident Agro Tbk menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkungan kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan terada di Gedung Generali Tower Lantai 17D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Investasi Bersama Tbk (the “Company”) formerly PT Provident Agro Tbk was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01 TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s Articles of Association has been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Company Law. The Deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.TAHUN 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 122 dated 23 August 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, including change in the name of the Company from PT Provident Agro Tbk to PT Provident Investasi Bersama Tbk. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0060078.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 August 2022.

Based on the Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities of the Company is to engage holding Company and other management consultations.

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at Generali Tower Building Level 17D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,94%	88.821	119.036
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	5.551.492.223	5.395.279.372
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,64%	56,86%	67.883	97.684

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), at maximum of 79,560,356 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and at the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2022	2021	2022	2021
<i>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</i>							
<i>Melalui AP/ Through AP</i>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,01%	0,01%	5.551.492.223	5.395.279.372
<i>Melalui SAM/ Through SAM</i>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi/ Non operational	Perusahaan Holding/ Holding Company	0,36%	43,14%	67.883	97.684

Berdasarkan Akta Notaris AP, entitas anak, No. 70 tanggal 20 Mei 2022 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor AP, entitas anak, sebesar 9.500 lembar saham, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

Pursuant to AP, a subsidiary's, Deed No. 70 dated 20 May 2022 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notary in Jakarta, regarding approval an increase authorized issued and fully paid in capital of AP, a subsidiary, amounted to 9,500 shares, entirely acquired by the Company so that the percentage of ownership become 99.99%.

Berdasarkan Akta Notaris SIN, entitas anak, No. 71 tanggal 20 Mei 2022 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor SIN, entitas anak, menjadi 6.051 lembar saham, yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 6.029 lembar saham dengan persentase kepemilikan 99,64% dan SAM, entitas anak, sebesar 22 lembar saham dengan persentase kepemilikan 0,36%.

Pursuant to SIN, a subsidiary's, Deed No. 71 dated 20 May 2022 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notary in Jakarta, regarding approval an increase authorized issued and fully paid in capital of SIN, a subsidiary, become 6,051 shares, owned by the Company amounted to 6,029 shares with percentage of ownership 99.64% and SAM, a subsidiary, amounted to 22 shares with percentage of ownership 0.36%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agropemkasa, pihak ketiga.

Pursuant to the Deed No. 69, 70, and 71 dated 23 November 2021, made before Jap Sun Jaw, S.H., notary in Jakarta, approved the acquisition of PT Mutiara Agam (MAG)'s shares by PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, and PT Lambang Jaya Agropemkasa, third parties.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. PT Provident Capital Indonesia menjadi satu-satunya pengendali Perusahaan.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. PT Provident Capital Indonesia became the only controller of the Company.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Maruli Gultom
Komisaris	Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen	Johnson Chan
Komisaris Independen	Drs. Kumari Ak.
Direksi	
Presiden Direktur	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan
Komite Audit	
Ketua	Drs. Kumari Ak.
Anggota	Boyke Antonius Naba
Anggota	Friso Palilingan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 8 dan 9 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

As of 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021	
		Board of Commissioners
	Maruli Gultom	President Commissioner
	Winato Kartono	Commissioner
	Johnson Chan	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
		Directors
	Tri Boewono	President Director
	Budianto Purwahjo	Director
	Devin Antonio Ridwan	Director
		Audit Committees
	Johnson Chan	Chairman
	Drs. Kumari Ak.	Member
	Aria Kanaka	Member

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries had 8 and 9 permanent employees (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 21 March 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation (Continued)

The following is an overview of the important accounting policies applied in the preparation of the Company's interim financial statements, which are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Association of Indonesian Accountants and Capital Market Supervisory Agency Regulations and ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of the Interim Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation of the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) “Instrumen keuangan”.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) “Sewa”.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- PSAK 1 (Amendemen 2021) “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan
- PSAK 16 (Amendemen 2021) “Aset Tetap”; tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen 2021) “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan”; - Definisi estimasi akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen 2021) “Pajak Penghasilan” - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2022

The adoption of new standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company’s accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendment PSAK 22 “Business combination” about reference to the conceptual framework;
- Amendment PSAK 57 “Provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- PSAK No. 71 (Improvement 2020) “Financial Instrument”.
- PSAK 73 (Improvement 2020) “Leases”.

New standard, interpretations and amendment that are not yet effective:

- PSAK 1 (Amendment 2021) “Presentation of financial statements”;
- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1
- PSAK 16 (Amendment 2021) “Fixed Assets”; about proceeds before intended use.
- PSAK 25 (Amendment 2021) “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”; Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment 2021) “Deferred tax” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

On-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's share of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Mulai 23 Agustus 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan, maka Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) berdasarkan fakta bahwa Perusahaan:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan jasa manajemen investasi kepada investor;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan aset keuangan tersedia untuk dijual) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Starting 23 August 2022, the Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of consolidated subsidiaries).

Pursuant to the changes made in the manner in which the Company's activities are conducted, it qualifies as an investment entity (in accordance with PSAK 65) by the virtue of the fact that the Company:

- (a) Obtains funds from one or more investors with the aim of giving the investors investment management services;
- (b) Declares a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Starts measuring and evaluating the performance of the entire investment (i.e. investment properties, investment in subsidiaries, associates, joint ventures and available-for-sale financial assets) substantially on a fair value basis.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 65 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah Perusahaan merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) (lihat Catatan 1c untuk daftar entitas anak).

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Furthermore, the Company meets the specific characteristics and implementation guidelines in accordance with PSAK 65 that should be considered in assessing whether or not it is an investment entity, namely:

- (a) Has more than one investment;
- (b) Has more than one investor;
- (c) Has investors who are not related parties; and
- (d) Has ownership interests in the form of equity or similar interests.

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) (see Note 1c for the list of subsidiaries).

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

e. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables and bank loans.

3. Penghentian pengakuan

3. Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

3. Derecognition (Continued)

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Saling hapus instrumen keuangan

4. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Penurunan nilai aset keuangan

5. Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 (twelve) months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 (twelve) month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Kendaraan	5 & 8	20 & 12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;*
- *The company has the right to operate the assets; and*
- *The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.

The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Leases (Continued)

The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Fixed payments, including substantially fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;
- The amount expected to be paid under the residual value guarantee;
- The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and
- Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

k. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

k. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

m. Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Terkait hal tersebut, tidak terdapat dampak perubahan perhitungan terhadap Grup.

n. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali.

o. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan saham dan efek ekuitas lainnya. Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

m. PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. Pertain with this matter, there is no impact of the change in calculation for the Group.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

o. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's shares and other equity securities are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

q. Business Combination of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731	14.269	1 United States Dollar (US\$)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

t. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

t. Transactions with Related Parties (Continued)

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

u. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

v. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

u. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

v. Segment Information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

y. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

y. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini:

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below:

i. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

ii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

ii. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jika hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

ii. Income taxes (Continued)

If the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

iii. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
K a s		
Rupiah	205.138	210.399
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	83.914.164	210.234.013
PT Bank DBS Indonesia	3.506.422	861.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.192	62.845
PT Bank UOB Indonesia	9.931	-
J u m l a h	87.465.709	211.158.077
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	77.460	-
J u m l a h	87.543.169	211.158.077
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	250.000.000
J u m l a h	-	250.000.000
J u m l a h	87.748.307	461.368.476

Pada tanggal 31 Januari 2022, deposito sebesar Rp 250.000.000 telah dicairkan. Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan dan tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 3,50% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
T o t a l	
United States Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
T o t a l	
Deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
T o t a l	
T o t a l	

As of 31 January 2022, the time deposit amounting to Rp 250,000,000 has been withdrawn. As of 31 December 2021, time deposits have a maturity of 1 (one) month and the interest rate on time deposits was 3.50% per annum.

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Pihak ketiga		
Asuransi	1.089.686	23.905
Lain-lain	22.698	11.050
J u m l a h	1.112.384	34.955

5. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Third parties
Insurance
Others
T o t a l

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

6. INVESTMENT

Investasi/ <i>Investments</i>	2022		2021	
	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506.317	5.550.689.520	722.136.904	5.394.394.124
Giyanti Time Limited	100.686.188	115.002.042	-	-
Jumlah / Total	791.192.505	5.665.691.562	722.136.904	5.394.394.124

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada saham pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,59% (2021: 6,05%).

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada efek ekuitas lainnya pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has an investment in shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk with an ownership percentage of 5.59% (2021: 6.05%).

Giyanti Time Limited

The Company has investments in other equity securities in Giyanti Time Limited. This investment is (a) an *investment fund* conducted through a third party, namely Giyanti Time Limited with management carried out by Heyokha Brothers, an independent investment management company licensed and regulated by the *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, and (b) one of the form of *treasury activity* from the Company which aims to increase the added value of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	1.516.346	1.674.928	-	3.191.274	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	536.992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.991.721	-	3.310.429	1.681.292	Computers and software
Jumlah	7.873.415	1.674.928	4.138.785	5.409.558	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	95.325	405.498	-	500.823	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	536.992	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.709.416	166.221	3.218.933	1.656.704	Computers and software
Jumlah	6.170.089	571.719	4.047.289	2.694.519	Total
Jumlah tercatat	1.703.326			2.715.039	Carrying amount

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	129.070.000	-	-	(26.000)	(20.035.000)	(109.009.000)	-	Land
Tanaman produktif belum menghasilkan	57.853.000	8.000.514	-	(22.323.368)	2.382.885	(45.913.031)	-	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	(67.936.000)	(298.194.000)	-	Mature bearer plants
Bangunan	41.331.243	-	-	212.727	-	(41.543.970)	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	912.272	-	1.641.571	-	(38.077.920)	-	Palm oil mill
Prasarana	75.167.100	-	-	7.377.623	-	(82.544.723)	-	Infrastructures
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	120.380	-	-	(6.312.307)	-	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	1.516.346	1.566.200	-	-	(10.939.932)	1.516.346	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.027.727	10.950	993.418	-	-	(2.679.911)	1.365.348	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	55.000	502.717	-	-	(431.695)	4.991.721	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	896.954	3.800	-	-	-	(900.754)	-	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	130.231	82.496	-	(212.727)	-	-	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.638.071	-	(1.641.571)	-	-	-	Palm oil mill
Prasarana	515.101	6.862.522	-	(7.377.623)	-	-	-	Infrastructures
Jumlah	714.086.885	19.081.971	3.182.715	22.632	(85.588.115)	(636.547.243)	7.873.415	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	38.547.266	1.889.503	-	-	-	(40.436.769)	-	Buildings
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	2.216.104	-	-	-	(34.175.218)	-	Palm oil mill
Prasarana	32.999.991	6.417.691	-	-	-	(39.417.682)	-	Infrastructures
Mesin dan instalasi	5.975.176	111.044	82.474	-	-	(6.003.746)	-	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	1.143.666	957.202	-	-	(7.922.869)	95.325	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.759.078	153.964	724.184	-	-	(2.823.510)	1.365.348	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.449.791	132.819	452.753	-	-	(420.441)	4.709.416	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	874.572	12.216	-	-	-	(886.788)	-	Housing equipment
Jumlah	128.396.718	12.077.007	2.216.613	-	-	(132.087.023)	6.170.089	Total
Jumlah tercatat	585.690.167						1.703.326	Carrying amount

Pelepasan entitas anak pada tahun 2021 (Catatan 1c).

Disposal of the subsidiaries in 2021 (Note 1c).

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2022	2021	
Penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation apportioned to:
Beban usaha (Catatan 21)	571.719	984.931	Operating expenses (Note 21)
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	-	11.005.254	Cost of revenues (Note 20)
Aset tanaman dan non-tanaman	-	86.822	Plantation and non-plantation assets
Jumlah	571.719	12.077.007	Total

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

The calculation of the loss on property and equipment derecognized:

	2022	2021	
Biaya perolehan	4.138.785	3.182.715	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	4.047.289	2.216.613	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	91.496	966.102	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	(91.496)	(357.103)	Loss on write off of property and equipment
Harga jual	-	608.999	Selling price
Kerugian pelepasan aset tetap	-	(461.406)	Disposal of property and equipment

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.634.939 dan AS\$ 71.326 (31 Desember 2021: Rp 1.955.012 dan AS\$ 71.326). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipments were insured for Rp 3,634,939 and US\$ 71,326 (31 December 2021: Rp 1,955,012 and US\$ 71,326). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup bekerjasama dengan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak berelasi, dalam mengasuransikan sebagian aset tetap.

The Group's cooperates with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, related party, in insuring some property and equipment.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on a review of the accounts of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment in the value of the Company and its subsidiaries' property and equipment for the year ended 31 December 2022 and 2021.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and is of the opinion that there was no change from the previous period.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LAINNYA

	2022	2021	
Deposito lain-lain	568.500	569.720	Other deposits

8. OTHER ASSETS

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Jasa profesional	230.000	297.520	Professional fee
BPJS Ketenagakerjaan	34.634	44.253	Employee social security
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	187.973	Salaries and employee benefit
Dana pensiun	-	64.952	Pension fund
Lain-lain	-	90.614	Others
Jumlah	264.634	685.312	Total

9. ACCRUED EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.804.039	38.764	Value Added Tax

10. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Pasal 21	165.449	492.209	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	13.593	2.814	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	37.990.461	Income Tax Article 29
Jumlah	179.042	38.485.484	Total

b. Taxes payable

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	239.208.858	2.076.689.957	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(270.467.951)	(2.109.211.236)	Profit of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(31.259.093)	(32.521.279)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.150.237	-	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	374.439	273.719	Depreciation of property and equipment
Pemulihan imbalan kerja	-	(5.562.328)	Recovery of employee benefits
Jumlah beda waktu	1.524.676	(5.288.609)	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Perpajakan	689.017	9.462.043	Taxation
Laba atas penjualan investasi	558.189	240.145.576	Gain on sale of investment
Rugi atas penghapusan aset tetap	91.496	-	Loss on write off of property and equipment
Representasi dan jamuan	19.026	-	Representation and entertainment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	(5.321.360)	Other employee expense
Gaji dan tunjangan	-	25.250	Difference in equity change transaction
Beban lain-lain karyawan	50.524	1.300	Salary and allowance
Perubahan nilai wajar investasi	-	-	Other employee expense
Pendapatan bunga	(2.212.055)	(1.826.430)	Changes in fair value investment
pada saham dan efek ekuitas lainnya	(14.874.042)	-	Interest income
Jumlah beda tetap	(15.677.845)	242.486.379	Total permanent differences
Taksiran (rugi) penghasilan fiskal kena pajak	(45.412.262)	204.676.491	Estimated taxable (loss) income
Rugi fiskal			Fiscal loss
2020	-	(9.229.601)	2020
2019	-	(10.922.453)	2019
Akumulasi rugi fiskal (Dipindahkan)	(45.412.262)	-	Accumulated fiscal loss (Brought forward)
Penghasilan kena pajak (Dipindahkan)	-	184.524.437	Taxable income (Brought forward)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2022	2021	
Akumulasi rugi fiskal (Pindahan)	(45.412.262)	-	Accumulated fiscal loss (Carried forward)
Penghasilan kena pajak (Pindahan)	-	184.524.437	Taxable income (Carried forward)
Taksiran pajak penghasilan 2021: 22% x Rp 184.524.437	-	40.595.376	Estimated income tax 2021: 22% x Rp 184,524,437
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	-	477.373	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	2.127.542	Income tax - Article 25
	-	2.604.915	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	-	37.990.461	Estimate income tax article 29
	2022	2021	
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	37.990.461	The subsidiaries
Jumlah	-	37.990.461	Total
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	-	40.595.376	The Company
Entitas anak	-	14.246.863	The subsidiaries
Jumlah	-	54.842.239	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2022 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2022 SPT.

Laba kena pajak yang diperoleh dari rekonsiliasi tahun 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income derived from the reconciliation for and 2021 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	1 Januari 2022/ 1 January 2022					
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	78.067	82.378	-	160.445		Property and equipment
Imbalan kerja	52.860	253.051	(13.009)	292.902		Employee benefits
Jumlah	130.927	335.429	(13.009)	453.347		Total
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja	2.826	5.862	3.759	12.447		Employee benefits
Jumlah	133.753	341.291	(9.250)	465.794		Total

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ 1 Januari 2021/ 1 January 2021		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Charged to consolidated statement of profit or loss*)		Charged to other comprehensive income		Dekonsolidasi/ Deconsolidation**)		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Aset tetap	17.849	60.218	-	-	78.067	Property, plant and equipment	
Imbalan kerja	744.439	(1.223.712)	532.133	-	52.860	Employee benefits	
Jumlah	762.288	(1.163.494)	532.133	-	130.927	Total	
Entitas anak							Subsidiaries
Imbalan kerja	-	2.826	-	-	2.826	Employee benefits	
Jumlah	762.288	(1.160.668)	532.133	-	133.753	Total	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(75.916.940)	944.957	18.829.385	56.142.598	-	Property, plant and equipment	
Imbalan kerja	8.244.902	(7.256.555)	(988.347)	-	-	Employee benefits	
Jumlah	(67.672.038)	(6.311.598)	17.841.038	56.142.598	-	Total	

*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Catatan 2u).

*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 2u).

***) Pelepasan anak pada tahun 2021 (Catatan 1c).

**) Disposal of subsidiaries in 2021 (Note 1c).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or In Facing Dangerous Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation of state expenditures including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law came into effect on March 31, 2020 so that several related laws are declared invalid as long as they are related to state financial policies based on this regulation.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred tax (Continued)*

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

This new regulation includes, among others, adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- *Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which will apply in the 2020 and 2021 fiscal years.*
- *Domestic taxpayers (Public companies with a minimum total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meet certain requirements), can get a lower 3% rate or 19% in the 2020 and 2021 fiscal years and 17% in the 2022 fiscal year. Further provisions regarding certain conditions shall be regulated by or based on a Government Regulation.*

e. Surat ketetapan pajak

e. *Tax assessment letter*

- Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2016 sebesar Rp 903.139.716. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 8.183.645 pada tanggal 14 Desember 2021.

- *The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00027/206/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax for the 2016 Fiscal Year amounting to Rp 903,139,716. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 8,183,645 on 14 December 2021.*

Perusahaan telah mengajukan Keberatan ke Kanwil DJP Jakarta Khusus melalui Surat Keberatan No. 016/PAG/DIR/II/2022 tanggal 11 Februari 2022.

The Company has filed objections to the Special Regional Office of DJP Jakarta through Objection Letter No. 016/PAG/DIR/II/2022 dated 11 February 2022.

Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dari Kanwil DJP Jakarta Khusus tanggal 7 Februari 2023 sebesar Rp 21.680.478.

The company has received a Decision of the Director General of Taxes regarding Taxpayer Objections to Underpaid Income Tax Assessment Letters from the Special Regional Office of DJP Jakarta dated 7 February 2023 amounted to Rp 21,680,478.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

- Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/201/16/054/21 tanggal 15 November 2021 atas Pajak Penghasilan PPh pasal 21 sebesar Rp 55.950. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 55.950 pada tanggal 14 Desember 2021.
- PT Mutiara Agam telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 April 2021 untuk tahun pajak 2019, atas:
 - Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp 197.727;
 - Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp 76.083;
 - Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 265.438;dan telah dibayar pada bulan Mei 2021.
- SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:
 - Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
 - Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

11. UTANG BANK

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Oktober 2022, antara Perusahaan dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB), akan memberikan Fasilitas Berjangka dengan jumlah sampai dengan AS\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan Tingkat Suku Bunga Acuan Majemuk (*Compounded Reference Rate*).

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir yaitu 9 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

10. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letter (Continued)

- The Company has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00015/201/16/054/21 dated 15 November 2021 for Income Tax art. 21 amounting to Rp 55,950. For the SKPKB, the Company has made a payment of Rp 55,950 on 14 December 2021.
- PT Mutiara Agam has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 28 April 2021 for the year 2019, for:
 - Income Tax Article 21 for period December 2019 amounted to Rp 197,727;
 - Income Tax Article 4(2) for periods from January 2019 to October 2019 amounted to Rp 76,083;
 - Value Added Tax for periods from January 2019 to December 2019 amounted to Rp 265,438;and it has been paid in May 2021.
- SIN, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 16 February 2021 for the year 2016, for:
 - Income Tax Article 25/29 amounted to Rp 6,033,233;
 - Income Tax Article 23 for periods from February to December 2016 amounted to Rp 187; and it has been paid in March 2021; and it has been paid in March 2021.

11. BANK LOANS

Pursuant to the Facility Agreement dated 10 October 2022, between the Company and Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB), will provide a Term Facility with a total amount of up to US\$ 50,000,000. The facility is subject to a *Compounded Reference Rate*.

The facility obtained by the Company will be due on 9 November 2023.

As of 31 December 2022, the Company had not utilised the above loan facility yet.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Januari 2022 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,50% - 7,00%	5,00% - 7,20%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	<i>Rate of disability (per annum)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	1.309.353	230.518	<i>Pension and other benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	78.596	22.600	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>1.387.949</u>	<u>253.118</u>	Total

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Law No. 11/2020 regarding Job Creation Law for the year ended 31 December 2022 and 2021, calculated by independent actuaries in its report dated 10 February 2023 for the year ended 31 December 2022 and 31 January 2022 for the year ended 31 December 2021.

The balances of employee benefits obligation are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	230.518	40.060.415	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	(36.780.299)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	1.106.123	230.518	Current service costs
Biaya bunga	16.322	384.599	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	14.019.079	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	-	(178.280)	Expected return on asset
	1.352.963	17.736.032	
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(42.046)	2.418.787	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1.564)	(19.924.301)	Amount paid during the year
Saldo akhir	1.309.353	230.518	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	1.309.353	230.518	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	-	-	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	1.309.353	230.518	Liability in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	(8.664.368)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	5.830.030	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	-	(178.280)	Expected return on asset
Hasil aset program yang diharapkan	-	3.012.618	Expected return on asset
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulation of recognized actuarial (gain) loss in other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	2.073.701	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan	-	(4.492.488)	Beginning balance adjustment
	(42.046)	2.418.787	Actuarial (gain) loss on benefits
Saldo akhir	(42.046)	-	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption are as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>31 December 2022</u>
Tingkat diskonto	1%	1.237.347	1.388.249	Discount rate
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Tingkat diskonto	1%	213.757	249.177	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
Saldo awal	22.600		800.211	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	(696.511)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	67.756		22.591	Current service cost
Biaya bunga	1.611		6.522	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(13.371)		-	Actuarial gain
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(110.213)	Amount paid during this year
Saldo akhir	<u>78.596</u>		<u>22.600</u>	Ending balance

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2022 and 2021, are as follows:

<u>2022</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>	<u>2022</u>
Nama Pemegang Saham				Name of Shareholders
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	45,54%	48.632.292	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	19,88%	21.225.359	PT Saratoga Sentra Business
Garibaldi Thohir	889.942.545	12,50%	13.349.138	Garibaldi Thohir
Winato Kartono	355.977.018	5,00%	5.339.655	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	3,75%	4.004.741	Hardi Wijaya Liong
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	859.455.359	12,07%	12.891.830	Public (below 5%)
Jumlah	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>106.793.105</u>	Total
<u>2021</u>				<u>2021</u>
Nama Pemegang Saham				Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>106.793.105</u>	Total

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022
Agio saham	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)
Jumlah	531.154.469

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2021	
	912.947.694	Premium of paid-in capital
	(10.860.335)	Share issuance costs
	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
Total	531.154.469	

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilage Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		576.001.099	205.068.209	370.932.890

15. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan jatuh tempo dalam waktu 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

15. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 22 March 2022, the shareholder reserve to approve the buy back plan at maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 18 (eighteen) months, from 22 March 2022 to 22 September 2023. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 78,414,000.

As of 31 December 2022 and 2021, treasury stock of the Company are 43,702,000 shares, equivalent with 0.61% from total issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

16. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 22 March 2022, approved to use net profit on period 2021 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

2022

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai	(9.893)	(3)	-	(9.896)

17. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH
ENTITAS ANAK (Lanjutan)

17. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF
SUBSIDIARIES (Continued)

2021

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Mutiara Agam	2.931	-	(2.931)	-
PT Alam Permai	-	(17)	(9.876)	(9.893)
Jumlah	2.931	(17)	(12.807)	(9.893)

18. KEUNTUNGAN NETO ATAS INVESTASI PADA SAHAM
DAN EFEK EKUITAS LAINNYA

18. NET GAIN ON INVESTMENTS IN SHARES AND OTHER
EQUITY SECURITIES

	2022	2021	
Penjualan - bersih	143.429.089	339.058.836	Sales - net
Nilai wajar	(218.218.822)	(368.194.427)	Fair value
Rugi atas penjualan investasi - bersih	(74.789.733)	(29.135.591)	Loss on sales of investment - net
Perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya	360.690.260	2.024.631.214	Changes in fair value of shares and other equity securities
Jumlah	285.900.527	1.995.495.623	Total

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	2022	2021	
Minyak kelapa sawit	-	285.934.350	Crude palm oil
Inti sawit	-	30.751.561	Palm kernel
Jumlah	-	316.685.911	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

As of 31 December 2021 there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	2022		2021		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	174.181.185	55,00%	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	111.753.165	35,29%	PT Wilmar Nabati Indonesia
Jumlah	-	-	285.934.350	-	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	2022	2021	
Beban Langsung			Direct Cost
Pembelian tandan buah segar	-	59.044.437	Purchase of fresh fruit bunches
Bahan			Materials
Pemupukan	-	15.981.196	Fertilization
Herbisida	-	631.998	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	-	199.703	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	-	77.321	Other materials
Upah			Wages
Panen dan pemupukan	-	23.155.550	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	-	13.816.350	Plant maintenance costs
Beban Pabrikasi	-	9.234.331	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	-	122.140.886	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	-	43.097.052	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	-	165.237.938	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	-	1.603.696	Crude palm oil
Inti sawit	-	66.856	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	-	1.670.552	Total Beginning Inventory
Persediaan Akhir			Ending Inventory
Minyak kelapa sawit	-	(323.474)	Crude palm oil
Inti sawit	-	(41.735)	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	-	(365.209)	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	-	166.543.281	Total Cost of Revenues
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	22.102.809	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 7)	-	11.005.254	Depreciation (Note 7)
Perpajakan	-	2.292.384	Taxation
Transportasi dan perjalanan dinas	-	1.928.299	Transportation and business travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.582.155	Repair and maintenance
Representasi dan jamuan	-	1.134.358	Representation and entertainment
Pengembangan sosial	-	762.097	Social development
Listrik, air dan telepon	-	693.974	Electricity, water and telephone
Keamanan	-	193.995	Security
Lain-lain	-	1.401.727	Others
Jumlah	-	43.097.052	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

As of 31 December 2021, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	2022		2021		
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	
KUD Tiku V Jorong	-	-	59.044.437	66,53%	KUD Tiku V Jorong

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	-	3.340.260
Beban penjualan lainnya	-	24.379
Jumlah Beban Penjualan	-	3.364.639
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.796.435	17.816.426
Jasa profesional	5.649.266	5.637.449
Operasional kantor	1.875.371	1.043.748
Imbalan kerja	1.176.885	12.844
Perpajakan	862.120	22.568.448
Asuransi	781.509	1.361.923
Sewa	734.053	1.485.000
Transportasi dan perjalanan dinas	657.831	2.219.902
Penyusutan (Catatan 7)	571.719	984.931
Listrik, air dan telepon	311.933	383.406
Representasi dan jamuan	19.026	1.220.758
Pesangon	-	16.914.909
Lain-lain	1.103.769	860.794
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	31.539.917	72.510.538
Jumlah Beban Usaha	31.539.917	75.875.177

21. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
			<i>Selling Expenses</i>
			<i>Transportation and delivery</i>
			<i>Other selling expenses</i>
			Total Selling Expenses
			General and Administrative Expenses
			<i>Salaries and employee benefits</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Office operational</i>
			<i>Employment benefits</i>
			<i>Taxation</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Rental</i>
			<i>Transportation and business travelling</i>
			<i>Depreciation (Note 7)</i>
			<i>Electricity, water and telephone</i>
			<i>Representation and entertainment</i>
			<i>Severance pay</i>
			<i>Others</i>
			Total General and Administrative Expenses
			Total Operating Expenses

22. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 1 (satu) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

Perusahaan Blue Chip

Perusahaan masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta kehandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 1 (one) main sector which is the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 on the Indonesia Stock Exchange.

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022			
	Blue Chip/ Blue Chip	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	270.884.485	15.016.042	285.900.527	<i>Income</i>
Aset	5.551.492.223	213.906.821	5.765.399.044	<i>Assets</i>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2021			
	Blue Chip/ Blue Chip	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	1.995.495.623	-	1.995.495.623	Income
Aset	5.395.279.372	472.390.465	5.867.669.837	Assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Income comprised of net gain on investments in shares and other equity securities.

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

“Laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

“Gain per shares” in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	2022	2021	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	239.550.152	2.014.375.469	Gain attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (nilai penuh)	33,85	284,68	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/Fair value		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
2022				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5.550.689.520	5.550.689.520	-	-
Giyanti Time Limited	115.002.042	-	-	115.002.042
2021				
PT Merdeka Copper Gold Tbk	5.394.394.124	5.394.394.124	-	-

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan atau dalam menjual investasinya untuk membiayai modal kerja dan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources and in selling the investments to fund their working capital and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Sampai dengan satu tahun/ Untill one year	Lebih dari satu tahun/ More then one year	
2022					2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575.038	575.038	575.038	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	264.634	264.634	264.634	-	Accrued expenses
Jumlah	839.672	839.672	839.672	-	Total
2021					2021
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	685.312	685.312	685.312	-	Accrued expenses
Jumlah	1.260.750	1.260.750	1.260.750	-	Total

c. Risiko harga saham

c. Share price risk

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2022 and 2021 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	2022	2021	
MDKA menguat/melemah 5%:			MDKA strengthens/weaknes by 5%
Ekuitas [naik/turun]	277.534.476	269.719.706	Equity [increase/decrease]
laba rugi [naik/turun]	277.534.476	269.719.706	Profit or loss [increase/decrease]

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	87.748.307	87.748.307	461.368.476	461.368.476	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	5.247.167	5.247.167	8.766.699	8.766.699	Other receivables
Investasi	5.665.691.562	5.665.691.562	5.394.394.124	5.394.394.124	Investment
Aset lainnya	568.500	568.500	569.720	569.720	Other assets
Jumlah	5.759.255.536	5.759.255.536	5.865.099.019	5.865.099.019	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	575.038	575.038	575.438	575.438	Other payables
Beban masih harus dibayar	264.634	264.634	685.312	685.312	Accrued expenses
Jumlah	839.672	839.672	1.260.750	1.260.750	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

26. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

The Company has complied with its capital management requirements.

27. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

27. DIVIDEND

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (full amount). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 304,261,049.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.502.666 atau setara dengan Rp 33 per saham (angka penuh). Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 233.502.666.

27. DIVIDEND (Continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 October 2020, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2019 as cash dividend with amount Rp 233,502,666 or equivalent with Rp 33 per share (full amount). On 20 November 2020, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 233,502,666.

28. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2022
Aktivitas yang tidak melalui kas:	
Penambahan aset tetap melalui:	
Kapitalisasi biaya penyusutan	-

28. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2021
	86.822

Non-cash activities:
Acquisitions of property, plant
and equipment through:
Capitalization of depreciation expenses

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika merupakan entitas anak PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk merupakan entitas anak PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk merupakan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan/PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika is a subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk is a subsidiary of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk is a shareholder of PT Saratoga Sentra Business, a shareholder of the Company.	Asuransi/ Insurance
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

b. Remuneration key management personnel of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan
(Lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 10.778.290 dan Rp 5.721.149.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021.

30. INFORMASI PENTING LAINNYA

Insentif Pajak

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman dari Barclays Bank PLC (Barclays) dan United Overseas Bank Limited (UOB) sebesar AS\$ 40.000.000.
- Pada tanggal 5 Januari 2023, SAM, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) dari pihak ketiga sebanyak 1.252.525.300 saham, atau setara 18,18% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MMLP, dengan nilai transaksi sebesar Rp 620.000.023.

Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat informasi dan kejadian penting yang tidak diungkapkan.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. Remuneration key management personnel of the
Company (Continued)

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2022 and 2021 were amounting to Rp 10,778,290 and Rp 5,721,149, respectively.

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period 31 December 2022 and 2021.

30. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Tax Incentive

- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).
- On 1 July 2021, the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 82/PMK.03/2021 concerning amendments to the Minister of Finance Regulation Number 9/PMK.03/2021 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic has been issued.

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On January 3, 2023, the Company has disbursed loans from Barclays Bank PLC (Barclays) and United Overseas Bank Limited (UOB) amounting to US\$ 40,000,000.
- On 5 January 2023, SAM, a subsidiary, purchased 1,252,525,300 shares of PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) from third parties, or equivalent with 18.18% of the issued and paid-up capital in MMLP, with amount of Rp 620,000,023.

Management believes that there is no important information and events that are not disclosed.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR END
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 5.

32. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 5.

Lampiran 1

Appendix 1

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022**

**PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
A S E T			A S S E T S
Kas dan setara kas	86.832.999	460.300.712	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.247.167	8.766.699	<i>Third parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.112.384	34.955	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.804.039	38.764	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka investasi	-	15.500.000	<i>Advance for investment</i>
Investasi	891.541.137	775.354.949	<i>Investments</i>
Aset hak guna	46.252	660.020	<i>Right of use asset</i>
Aset tetap - Bersih	2.715.039	1.703.326	<i>Property and equipment - Net</i>
Aset pajak tangguhan	453.347	130.927	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	568.500	569.720	<i>Deposits</i>
Total Aset	990.320.864	1.263.060.072	Total Assets
 LIABILITAS			 LIABILITIES
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	575.038	575.438	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	183.712	625.327	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	178.545	38.484.644	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.331.372	240.266	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas	2.268.667	39.925.675	Total Liabilities
 EKUITAS			 EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			<i>Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	<i>Issued and paid - 7,119,540,356 shares</i>
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(15.421.681)	(15.421.681)	<i>Treasury stock</i>
(Defisit) saldo laba	(24.459.136)	210.623.064	<i>(Deficit) retained earnings</i>
Total Ekuitas	988.052.197	1.223.134.397	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	990.320.864	1.263.060.072	Total Liabilities and Equity

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT hhhhh BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan dividen	114.372.243	97.653.559	Dividend income
Laba atas penjualan investasi - Bersih	700.188	211.010.105	Gain on sale of investment - Net
Pendapatan	-	9.091.770	Revenues
Beban usaha	(31.035.188)	(21.524.058)	Operating expenses
Pendapatan bunga	2.212.055	1.826.430	Interest income
Pendapatan bunga pihak berelasi	-	1.970.253	Interest income of related parties
Rugi atas penghapusan aset tetap	(91.496)	-	Loss on write-off of property and equipments
Administrasi bank	(17.497.128)	(8.115)	Bank administrations
(Rugi) laba selisih kurs - Bersih	(178)	18	(Loss) gain on foreign exchange - Net
Lain-lain - Bersih	136.802	(63.469)	Other - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>68.797.298</u>	<u>299.956.493</u>	Profit before income tax
Pajak penghasilan			Income tax
K i n i	-	(40.595.376)	Current
Tangguhan	335.429	(1.163.494)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>335.429</u>	<u>(41.758.870)</u>	Total Income tax
Laba tahun berjalan	69.132.727	258.197.623	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income (loss) - net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	59.131	(2.418.787)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos - pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			Tax relating to items that will not be reclassified for:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(13.009)	532.133	Remeasurement of defined benefit schemes
	<u>46.122</u>	<u>(1.886.654)</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<u>69.178.849</u>	<u>256.310.969</u>	Total Comprehensive Income For The Year

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	106.793.105	921.139.909	(15.421.681)	(45.687.905)	966.823.428	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	256.310.969	256.310.969	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	106.793.105	921.139.909	(15.421.681)	210.623.064	1.223.134.397	<i>Balance at 31 December 2021</i>
Dividen				(304.261.049)	(304.261.049)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	69.178.849	69.178.849	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	106.793.105	921.139.909	(15.421.681)	(24.459.136)	988.052.197	<i>Balance at 31 December 2022</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Penerimaan dividen	114.372.243	97.653.559	<i>Receipt of dividend</i>
Hasil penjualan investasi - Bersih	28.840.000	339.058.636	<i>Proceed from sale of investment - Net</i>
Pembayaran dividen	(304.261.049)	-	<i>Payments of dividend</i>
Peningkatan investasi	(128.826.000)	-	<i>Increase in investment</i>
Peningkatan uang muka investasi	-	(15.500.000)	<i>Increase in advance for investment</i>
Kas diterima dari pelanggan	-	16.215.068	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(46.139.573)	(34.469.765)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
Kas (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas operasi	(336.014.379)	402.957.498	<i>Cash (used in) provided from operating activities</i>
Penerimaan kas dari: Bunga	2.212.055	3.796.683	<i>Cash received from: Interest</i>
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan	(37.990.461)	-	<i>Cash payment for: Income tax</i>
Arus kas neto (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas operasional	(371.792.785)	406.754.181	<i>Net cash flows (used in) provided from operating activities</i>
Aktivitas investasi			<i>Investing activities</i>
Perolehan aset tetap	(1.674.928)	(1.516.346)	<i>Addition of property and equipment</i>
Penurunan piutang - pihak berelasi	-	6.002.649	<i>Decrease in receivable - related parties</i>
Arus kas neto (yang digunakan dalam) tersedia dari aktivitas investasi	(1.674.928)	4.486.303	<i>Net cash flows (used in) provided from investing activities</i>
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(373.467.713)	411.240.484	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	460.300.712	49.060.228	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	86.832.999	460.300.712	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(dahulu PT PROVIDENT AGRO Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk
(formerly PT PROVIDENT AGRO Tbk)
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki investasi dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2022

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,99%	267.898.949	9.500.000	-	277.398.949
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	507.423.800	-	-	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	99,64%	32.200	6.000.000	-	6.032.200
Giyanti Time Limited	-	-	128.826.000	(28.139.812)	100.686.188
Jumlah/ Total		<u>775.354.949</u>	<u>144.326.000</u>	<u>(28.139.812)</u>	<u>891.541.137</u>

2021

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	507.423.800	-	-	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	128.048.531	-	(128.048.531)	-
Jumlah/ Total		<u>903.403.480</u>	<u>-</u>	<u>(128.048.531)</u>	<u>775.354.949</u>

1. INVESTMENTS

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has the following investment using cost method, with details as follows:

Provident

INVESTMENT

Generali Tower

Lantai 17 Unit D
Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta, 12940

P : (+6221) 2157 2008

F : (+6221) 2157 2009

E : investor.relation@provident-investasi.com

www.provident-investasi.com

2022

Laporan Tahunan
Annual Report